

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KRAMAT JATI
JAKARTA TIMUR**



**DWI ENDAH WAHYUNINGSIH
7656090461**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**INFLUENCE OF LEADERSHIP TRANSFORMATIONAL AND
SELF-EFFICACY ON JOB PERFORMANCE OF TEACHER STATE
PRIMARY SCHOOL SUB-DISTRICT KRAMAT JATI, EAST JAKARTA**

DWI ENDAH WAHYUNINGSIH

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leadership transformational and self-efficacy on job performance of teacher state primary school sub-district kramat jati, east Jakarta.

This study used a survey method with path analysis techniques (Path Analysis). The process of teacher state primary school sub-district kramat jati, east Jakarta data collection is done by using the questionnaire as a research instrument in the study of was selected as the unit of analysis with a sample of 871 people is determined by random techniques (simple random sampling).

The results show: Firstly, there is the influence of leadership transformational by job characteristic; Secondly, there is the effect on the job performance of self-efficacy. Third, There is the influence of leadership transformational on self-efficacy.

Keyword: *transformational leadership, self-efficacy, job performance.*

RINGKASAN

Gary Yulk dalam bukunya *leadership in organization* 8 edition, “*with transformational leadership, the followers feel trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do*”. Kepemimpinan transformasional merujuk kepada nilai-nilai moral pengikut dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu etis dan untuk memobiliasasi energy dan sumber daya untuk mereformis lembaga mereka. Selanjutnya Gary Yukl mengatakan bahwa setiap pemimpin harus bisa, “*the leader transforms and motivates followers by (1) making them more aware of the importance of task outcomes, (2) inducing them, to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and (3) activating their higher orders needs*”. Para pemimpin transformasi harus bisa memotivasi pengikutnya dengan (1) membuat mereka lebih sadar akan pentingnya hasil tugas, (2) mendorong mereka, melampaui kepentingan diri mereka sendiri demi organisasi atau tim dan (3) mendahulukan perintah pimpinan dari kepentingan pribadi. Selanjutnya menurut Bernard M. Bass didalam bukunya *leadership and performance beyond expectations* yang di kutip oleh Gary Yulk, “*according to Bernard M. Bass, transformational leadership increases follower motivation and performance more than transactional leadership, but effective leaders use a combination of both types of leadership*”. Menurut Bernard M. Bass, kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi bawahan dan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan yang di bawah kepemimpinan traksisional, namun pemimpin yang efektif harus bisa menggunakan secara kombinasi dari kedua jenis kepemimpinan tersebut. James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, mengatakan bahwa *self-efficacy*, “*he contends that self-efficacy is a belief that we can perform adequately in a particular situation. People's sense of capability influences*

their perception, motivation and performance". James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske berpendapat bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa kita dapat melakukan secara memadai dalam situasi tertentu. Perasaan masyarakat tentang kemampuan mempengaruhi persepsi mereka, motivasi dan kinerja.

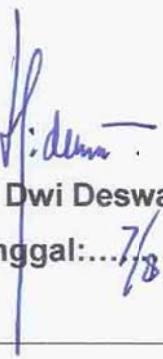
Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan analisis data secara inferensial. Hasil uji coba instrumen kinerja dari 35 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 30 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,942. Hasil uji coba instrumen kepemimpinan transformasional dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 34 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,961. Hasil uji coba instrumen *self-efficacy* dari 36 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 34 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,909.

Hasil uji signifikansi koefisien jalur pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi menunjukkan nilai r_{hitung} 0,451 dan koefisien jalur 0,339 ini berarti motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh kepemimpinan transformasional. Meningkatnya kepemimpinan transformasional mengakibatkan peningkatan motivasi. Hasil uji signifikansi koefisien jalur pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi menunjukkan nilai r_{hitung} 0,459 dan koefisien jalur 0,351 ini berarti *self-efficacy* yang tinggi mengakibatkan peningkatan motivasi guru. Hasil uji signifikansi koefisien jalur kepemimpinan transformasional terhadap *self-efficacy* menunjukkan nilai r_{hitung} 0,320 dan koefisien jalur 0,320 ini berarti kepemimpinan transformasional yang tepat mengakibatkan peningkatan *self-efficacy* guru. Dengan hasil tersebut, maka implikasinya adalah motivasi dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy*. Kesimpulan: 1) kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya kesesuaian gaya kepemimpinan transformasional

dalam memimpin sekolah akan mengakibatkan peningkatan motivasi. 2) *self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Artinya keyakinan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya memiliki pengaruh terhadap peningkatkan motivasi guru. 3) kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap *self-efficacy*. Artinya kesesuaian gaya kepala sekolah dalam memimpin sekolah memiliki pengaruh kepada *self-efficacy* guru. Saran; 1) bagi kepala Dinas Pendidikan Kota Jakarta Timur , untuk membantu meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kejelasan tupoksi dalam bentuk peraturan yang di sosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru, 2) Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dengan menjadikan diri kepala sekolah sebagai inspiratif guru dalam menjalankan tugasnya, membantu guru ketika menghadapi permasalahan dalam menjalankan tugasnya dan memperhatikan kemampuan setiap individu guru dalam pembagian pekerjaan, 3) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan rujukan dalam rangka peneliti lebih lanjut terkait dengan kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* terhadap motivasi.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM**

PEMBIMBING I


Dr. Dwi Deswary, M.Pd

Tanggal: 7/8/2015

PEMBIMBING II

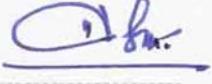

Dr. Matin, M.Pd

Tanggal: 11/8/2015

TANDA TANGAN

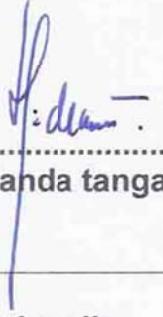
TANGGAL

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹


.....
(Tanda tangan)

7/8/2015
.....
(Tanggal)

Dr. Dwi Deswary, M. Pd
(Sekertaris)²


.....
(Tanda tangan)

7/8/2015
.....
(Tanggal)

Nama : Dwi Endah Wahyuningsih
No. Registrasi : 7656090461
Tanggal Lulus :

¹ Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

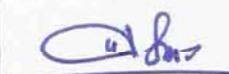
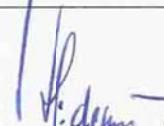
² Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan S2 PPn. UNJ

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Dwi Endah Wahyuningsih

No. Registrasi : 7656090461

Program Studi : Manajemen Pendidikan

No.	NAMA	TANDATANGAN	TANGGAL
1.	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs UNJ/ Ketua)		7/8 2015
2.	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Ketua Program Studi S2 MP/ Sekertaris)		7/8 2015
3.	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Pembimbing I)		7/8 2015
4.	Dr. Matin, M.Pd (Pembimbing II)		4/8/2015
5.	Dr. Francis Tantri, M.M (Penguji)		6/8/2015
6.	Dr. Nurjannah, M.Pd (Penguji)		4/8/2015

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri serta adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2015



Dwi Endah Wahyuning Sih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha mengenggam jiwa manusia, yang telah memberikan segala Rahman dan Rahim-Nya kepada peneliti sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur”.

Tesis ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara kepemimpinan transformasional terhadap motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara *self-efficacy* terhadap motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Setelah melalui proses pembelajaran, peneliti dituntut untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah karya tulis berupa tesis. Alhamdulillah Penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali selaku Rektor UNJ. Merangkap sebagai pembimbing I
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd selaku Direktur PPs UNJ.
3. Dr. Dwi Deswary, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S2 Manajemen Pendidikan merangkap sebagai pembimbing I
4. Dr. Matin, M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan. Merangkap sebagai pembimbing II
5. Slamet M.Z., S.Pd selaku Kepala Kasi Dinas Pendidikan Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

6. Kepada Suami ku yang tercinta dan ketiga anakku yaitu Abid, Lulu dan khansa yang memberikan support dalam penyelesaian studi.
7. Kepada seluruh Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengisi angket penelitian.
8. Rekan-rekan S2 Manajemen Pendidikan kelas B Non Reguler angkatan 2009/2010 PPs UNJ yang selalu setia memberi dukungan dan bantuannya.
9. Ayahanda dan Ibunda (Almh.) tercinta, serta saudara-saudaraku mbak Tuti, Evi, Dedi dan Iwan yang selalu mendoakan peneliti setiap waktu.

Terima kasih kepada semua nya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menulis tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semua pihak yang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2015

D E W

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
RINGKASAN	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	v
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	12
1. Motivasi	12
2. Kepemimpinan Transformasional	18
3. <i>Self-efficacy</i>	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Teoretik	34
1. Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi	34
2. <i>Self-efficacy</i> dan Motivasi	35
3. Kepemimpinan Transformasional dan <i>Self-efficacy</i>	37
D. Hipotesis Hasil Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Motivasi	42
2. Kepemimpinan Transformasional	45
3. <i>Self-efficacy</i>	48
F. Teknik Analisis Data	50
G. Hipotesis Statistika	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	52
1. Motivasi	52
2. Kepemimpinan Transformasional	54
3. <i>Self-efficacy</i>	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi	62
C. Pengujian Hipotesis	69
1. Hipotesis Pertama	70
2. Hipotesis Kedua	71
3. Hipotesis Ketiga.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi	74
2. Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap Motivasi	76
3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap <i>Self-efficacy</i>	78

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA.....	83
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
-------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	212
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Motivasi.....	43
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional	46
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-efficacy</i>	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi.....	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Transformasional....	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor <i>Self-efficacy</i>	57
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	61
Tabel 4.5	ANAVA untuk Uji Siginifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$	63
Tabel 4.6	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$	65
Tabel 4.7	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi.....	69
Tabel 4.9	Matriks Koefisiensi Korelasi Sederhana antar Variabel	69
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	71
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	72
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2	73
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis yang Diajukan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hirarki kebutuhan menurut Abraham H. Maslow	17
Gambar 2.2	Sumber-sumber utama tentang <i>self-efficacy</i>	28
Gambar 3.1	Konstelansi penelitian.....	40
Gambar 4.1	Histogram Data Motivasi.....	54
Gambar 4.2	Histogram Data Kepemimpinan Transformasional	56
Gambar 4.3	Histogram Data <i>Self-efficacy</i>	58
Gambar 4.4	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$	64
Gambar 4.5	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$	66
Gambar 4.6	Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$	68
Gambar 4.7	Model Empiris Antar Variabel	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	87
Lampiran 2	Data Hasil Uji Coba	106
Lampiran 3	Kisi-Kisi Akhir Instrumen.....	122
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian	126
Lampiran 5	Persyaratan Analisis	133
Lampiran 6	Hasil Perhitungan	182
Lampiran 7	Pengujian Hipotesis	199
Lampiran 8	Surat-surat.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan harus diarahkan menuju pendidikan yang visioner yaitu memiliki misi yang jelas sehingga menghasilkan keluaran yang bermutu. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat tajam dan berat pada abad millennium ini. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk membangun dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan yang tertata secara baik dan sistematis dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan masyarakat dan bangsa.

Sekolah merupakan organisasi kerja yang mewadahi sejumlah orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, di lingkungan sekolah volume dan beban kerja yang harus diwujudkan menyangkut sekelompok manusia yang berpredikat sebagai guru dan tenaga administrasi. Sekolah berbeda dengan organisasi kerja lain yang mempunyai volume dan beban kerja yang pada umumnya tidak menyangkut manusia. Kesamaan dari semua bentuk organisasi kerja

adalah diperlukannya seorang pemimpin bagi sekelompok orang. Namun kepemimpinan pada organisasi sekolah tidak memperlakukan subjek dan objek organisasi sebagai benda mati.

Tanggung jawab dalam mendidik dan membentuk generasi yang berkualitas sepenuhnya berada pada pundak tenaga pendidik, yang lebih di kenal dengan profesi guru. Menanamkan nilai-nilai dan memberikan pengetahuan pada individu lain bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan bahkan bagi seseorang yang telah berpengalaman sebagai guru selama bertahun-tahun. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Kasudin Kota Administrasi Jakarta Timur 2 Didi Sugandi, mengatakan semua guru sudah harus dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti menggunakan *PowerPoint* dalam menyampaikan materi di dalam kelas, untuk itu guru harus terus meningkatkan ketrampilan dan kompetensinya, agar tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi dan memotivasi guru dalam mengajar.¹

¹ Wawancara yang dilakukan pada 09 Maret 2015, di kantor Walikota Jakarta Timur.

Guru yang menguasai materi, metode, disertai dengan menggunakan media yang tepat akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang tidak menguasai, dan akan lebih bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Pemerintah provinsi DKI Jakarta sudah memperhatikan kesejahteraan guru dengan memberi TKD (Tunjangan Kinerja Daerah) yang cukup besar, untuk meningkatkan pelayanan, dan kinerja guru, karena itu guru DKI harus bersyukur, karena guru-guru daerah lain di Indonesia belum mendapat tunjangan sebesar yang diberikan pemprov DKI.

Para guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di DKI Jakarta telah memperoleh penghasilan yang cukup besar setiap bulannya jika dibandingkan dengan guru PNS daerah lain. Hal itu dikatakan Kepala Bidang Tendik Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Hj Ida Hidayati, Selasa (23/3). Ia mencontohkan, guru PNS golongan III yang sudah sertifikasi memperoleh gaji pokok Rp 2.763.980 ditambah Tunjangan Kerja Daerah (TKD) Rp 2.900.000 dan sertifikasi Rp 2.168.700; sehingga penghasilan seluruhnya Rp 7.832.684; Sedangkan guru PNS golongan IV, kata Ida, memperoleh gaji pokok Rp 3.195.000, TKD Rp 2.900.000 dan sertifikasi Rp 2.168.700 sehingga penghasilan seluruhnya Rp 8.263.700. Menurut dia, dibandingkan dengan tunjangan Kesra sebelumnya tunjangan guru sudah naik Rp 400.000. Ketika masalah TKD ini ditanyakan Agus Waluyo, guru SMA Negeri 62

Jakarta mengatakan, sistem TKD yang ada lebih mencerminkan azas keadilan karena penerimanya berdasarkan penilaian kerja dan kehadiran. Para guru yang sudah memperoleh TKD sudah sepatutnya bersyukur sebab di daerah lain tidak ada. Yang terpenting menurut saya, bagaimana meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.²

Dalam PP No. 53/2010 tentang Disiplin PNS, PNS yang terlambat datang ke kantor, pulang lebih cepat dan alpa (tanpa keterangan), akan dihitung secara kumulatif selama satu tahun dimana jika dalam satu tahun jumlah kumulatifnya mencapai 46 hari maka bisa berakibatkan pada pemecatan PNS yang bersangkutan. Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur DKI No.38/2011, PNS yang tidak masuk, terlambat datang dan pulang cepat, maka akan dipotong TKD secara otomatis seperti pemotongan TKD 5 persen jika alpa dan pemotongan sebanyak 2 persen bagi izin.³

Dari data di atas dapat terlihat masih ada PNS ataupun guru yang tidak atau kurang bertanggungjawab pada tugasnya. Tanggung jawab guru bukan sekedar tanggung jawab biasa tetapi tugas yang harus dipertanggung jawabkan kelak, dan lebih tepat disebut *tanggung gugat*. Pada dasarnya tingkat tanggung gugat guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu keyakinan diri guru untuk dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Sedangkan faktor luar yang diprediksi

² <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=90964> (diakses 11 Maret 2015)

³ <http://www.menpan.go.id/sdm-aparatur/581-disiplin-pns> (diakses 12 Maret 2015)

berpengaruh terhadap tanggung gugat seorang guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin guru di sekolah.

Ketidakhadiran guru ataupun rendahnya kompetensi guru adalah kewenangan kepala sekolah untuk menindak lanjuti, agar tujuan sekolah yang ditetapkan dapat tercapai. *Self-efficacy* guru merupakan keyakinan seorang guru mengenai pekerjaan yang diembannya, yang disertai adanya perasaan yakin akan sukses, dan memberikan dasar kepada guru tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai pilihannya.

Self-efficacy terhadap pekerjaan mempengaruhi tindakan guru tersebut dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Bilamana seorang guru memiliki *self-efficacy* tinggi terhadap pekerjaannya, maka sudah barang tentu guru akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik di sekolah dengan rasa tanggung gugat. Demikian pula sebaliknya seorang guru yang memiliki *self-efficacy* rendah terhadap pekerjaannya, pastilah dia hanya menjalankan fungsi dan kedudukannya sebatas rutinitas belaka. Untuk itu amatlah perlu kiranya ditumbuhkan *self-efficacy* yang tinggi pada guru terhadap pekerjaan, mengingat peran guru dalam lingkungan pendidikan dalam hal ini sekolah amatlah sentral.

Untuk menciptakan budaya organisasi yang kuat dan motivasi yang tinggi sekolah harus memiliki keunggulan kompetitif (*Competitive*

Advantage) agar dapat memenangkan persaingan, minimal untuk mempertahankan sekolah. Menurut Wakil Menteri Pendidikan Nasional Fasli Jalal, "Kemendiknas akan mendorong profesionalitas guru dengan pertemuan periodik di Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)."⁴ Sejalan dengan Fasli Jalal, Ketua pengurus besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Unifah Rosyidi mengingatkan "perlunya pengawasan kinerja guru karena peningkatan mutu dan profesional guru bisa dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan mendorong guru untuk aktif dalam kegiatan di sekolah dan di MGMP".⁵

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah.

Kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan

⁴ <http://www.jpnn.com/read/2010/12/26/80440>

⁵ <http://www.kompas.com/lipsus> 112009/kpkread/2009/10/09/21094596

pembelajaran dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang. Disamping itu kepala sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang terlalu berorientasi pada tugas pengadaan sarana dan prasarana dan kurang memperhatikan guru dalam melakukan tindakan, dapat menyebabkan guru sering melalaikan tugas sebagai pengajar dan pembentuk nilai moral. Hal ini dapat menumbuhkan sikap yang negatif dari seorang guru terhadap pekerjaannya di sekolah, sehingga pada akhirnya berimplikasi terhadap keberhasilan prestasi siswa di sekolah.

Kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan, dan kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolahnya. Dalam suatu lingkungan pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Dengan peningkatan kemampuan atas segala potensi yang dimilikinya itu, maka dipastikan guru-guru yang juga merupakan mitra kerja kepala sekolah dalam berbagai bidang kegiatan pendidikan dapat berupaya menampilkan sikap positif terhadap pekerjaannya dan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan *self-efficacy* guru merupakan faktor yang cukup menentukan akuntabilitas (tanggung gugat) guru terhadap tugasnya. Sehingga dapat

diduga bahwa masih rendahnya tanggung gugat guru pada tugasnya disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang kurang kuat dan *self-efficacy* guru yang rendah terhadap pekerjaannya.

Dalam kenyataannya sehari-hari, banyak tuntutan terhadap motivasi guru dikarenakan guru adalah motor penggerak dalam organisasi non profit di sekolah. Masih ada guru yang hadir kesekolah ketika jam pelajarannya saja dan setelah selesai mengajar guru langsung keluar dari sekolah dan meninggalkan sekolah.⁶ Sikap ini mencerminkan sikap guru yang kurang memiliki motivasi dalam mengajar. Masih banyak lagi permasalahan yang mencerminkan rendahnya motivasi guru diantaranya ada beberapa guru yang tidak hadir kesekolah dan mementingkan kepentingan pribadi dari pada tugas utamanya dengan alasan keperluan keluarga, orang tua sakit dan lain sebagiannya.

Kepala sekolah menghadapi permasalahan seperti ini dibutuhkan sentuhan dari kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar sekolah agar, sekolah dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada di sekolah secara cepat dan tepat. Untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi di sekolah, pola kepemimpinan transformasional merupakan pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas. Karena kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal

⁶ Hasil pengamatan peneliti selama bulan Maret 2015

pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya, dan dapat mentransformasikan informasi terkini kepada guru, tenaga administrasi, siswa, orangtua melalui sentuhan persuasif, psikologis dan edukatif.

Bertitik tolak dari keadaan di atas, maka peneliti memandang perlu adanya penelitian yang mengungkapkan pengaruh kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* terhadap motivasi. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* terhadap motivasi guru SD Negeri Di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka banyak faktor yang mempengaruhi motivasi guru seperti: masih rendahnya *self-efficacy* guru, rendahnya pecaya diri guru dalam tampil memajukan, adanya perbedaan antara budaya organisasi antar sekolah SD Negeri satu dengan SD Negeri yang lain, adanya kekurangan dari sarana dan prasarana dalam proses belajar. rendahnya, masih sedikitnya kepala sekolah yang berpemikiran maju dan inovatif dan masih perlu di tingkatkan jumlah kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menggambarkan adanya berbagai kemungkinan yang muncul berkaitan dengan motivasi guru. Namun dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* terhadap motivasi Guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap motivasi ?
2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap motivasi ?
3. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap *self-efficacy*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis yang diharapkan hasil penelitian ini adalah melengkapi hasil penelitian di lingkungan perguruan tinggi yang telah ada dengan memperhatikan pengembangan ilmu manajemen pendidikan tinggi.

Kegunaan praktis diharapkan penelitian ini berguna bagi para kepala sekolah sebagai masukan pemikiran dalam peningkatan motivasi . Serta sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan tentang yang diteliti khususnya mengenai motivasi guru.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Motivasi

Jason A Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson mendefinisikan motivasi, “*motivation is defined as a set of energetic forces that originates both within and outside an employee, initiates work related effort and determine its direction, intensity and persistence*”.¹ Motivasi didefinisikan sebagai seperangkat kekuatan energik yang berasal baik di dalam maupun dariluar karyawan, memulai usaha yang berhubungan dengan pekerjaan dan menentukan arah, intensitas dan ketekunan. Senada dengan Gareth R. Jones, Jennifer M. George:

*Motivation may be defined as psychological forces that determine the direction of a person's behavior in a organization, a person's level off effort and person's level or persistence in the face of obstacles.*²

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan psikologis yang menentukan arah perilaku seseorang dalam organisasi, tingkat usaha paling rendah seseorang atau kegigihan dalam menghadapi rintangan.

¹ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *Organizational Behavior Improving performance and commitment in the workplace 4 edition* (New York: Mc Graw Hill, 2015), h.164

² Gareth R Jones, Jennifer M. George, *Contemporary Management Global Edition* (New York, Mc Graw Hill, 2014), h.406

Selanjutnya Fred Luthans mengatakan, “*motivation is a process that starts with physiological or psychological deficiency or need that activates a behavior or a drive that is aimed at a goal or incentive*”.³

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis atau kebutuhan yang memicu perilaku yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Hal senada John Ivancevich, Robert Konopaske mengatakan, “*motivation is the set off attitudes predispose a person to act a specific goal-directed way*”.⁴ Motivasi adalah sikap yang cenderung mempengaruhi seseorang untuk bertindak dengan cara yang diarahkan untuk tujuan tertentu. Menurut Robert Kreitner, Angelo Kinicki motivasi adalah, “*motivation represents those psychological processes that cause the arousal, direction and persistence of voluntary actions that are goal directed*”.⁵ Motivasi merupakan proses-proses psikologis yang menyebabkan gairah, arah dan ketekunan dari tindakan sukarela yang tujuannya diarahkan.

Mitchell T.R dalam Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge mendefinisikan motivasi adalah, “*motivation as the processes that account for an individual's intensity, direction and persistence of effort*

³ Fred Luthans, *Organizational Behaviour an Evidence Based Approach*, 12 Edition (New York, Mc Graw Hill, 2011), h. 157

⁴ John M. Ivancevich and Robert Konopaske, *Human Resource Management* (New York: McGraw Hill, 2013), h.54

⁵ Robert Kreitner and angelo Kinicki, *Organizational Behavior* (New York: Mc Graw Hill, 2010), h.212

toward attaining a goal".⁶ Motivasi adalah proses yang mengukur intensitas individu, arah dan kegigihan usaha seseorang untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Thomas S. Bateman, Scoot A. Snell motivasi adalah, "*motivation refers to forces that energize, direct and sustain a person's efforts. All behavior, except involuntary reflexes such as eye blinks (which have little to do with management)*".⁷ Motivasi mengacu pada kekuatan yang memberikan energi, langsung dan mempertahankan upaya seseorang. semua perilaku, kecuali refleks yang disengaja seperti berkedip mata (yang tidak ada hubungannya dengan manajemen). Sedangkan menurut Newstrom motivasi sebagai berikut;

Work motivation is the set of internal and external forces that cause an employee to choose a course of action and engage in certain behaviors. Ideally, these behaviors will be directed at the achievement of an organizational goal.⁸

Motivasi kerja adalah satu kesatuan kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan pekerja memilih penyebab reaksi kerja dan tercermin dalam perilaku kerja. Idealnya, perilaku kerja karyawan akan secara langsung tercermin dalam usahanya untuk mencapai

⁶ Stephen P. Robbins and Timothy A.Judge, *Organization Behavior 15 Edition* (New Jersey: Pearson Edition, 2013), h.238.

⁷ Thomas S. Bateman, Scoot A. Snell, *Management Leading & Collaborating in a Competitive world 11 edition* (NewYork: McGraw-Hill, 2015), h.440

⁸ John W. Newstrom, *Organization Behavior Human Behavior at Work 14 Edition* (New York: McGraw-Hill, 2015), h.109

tujuan organisasi. Selanjutnya menurut James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly,Jr, Robert Konopaske mengatakan;

*Motivation is an explanatory concept that we use to make sense out of the behaviors we observe. In other words, motivation is inferred. Instead of measuring it directly, we note what conditions exist and observe behavior, using this information as a basic for our understanding of the underlying motivation.*⁹

Motivasi adalah sebuah konsep penjelasan yang kita gunakan agar masuk akal dari perilaku yang kita amati. Alih-alih mengukur secara langsung, kita mencatat kondisi apa yang ada dan mengamati perilaku, menggunakan informasi ini sebagai dasar bagi pemahaman kita tentang motivasi yang mendasarinya.

Selanjutnya James L. Gibson, John M.Ivancevich, James H.

Donnelly Jr, Robert Konopaske. menyatakan, “*one reason our understanding of motivation is important is that high levels of motivation are significant contributors to exceptional performance*”.¹⁰

Salah satu alasan mengapa motivasi menjadi penting adalah karena dengan motivasi yang tinggi akan berkontribusi terhadap kinerja yang bagus. Hal senada di ungkapkan oleh Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, “*motivation refers to the forces within a person that affect*

⁹ James L. Gibson, John M.Ivancevich, James H. Donnelly jr, Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, Processes* (New York : McGraw-Hill/Irwin Companies Inc, 2012), h.126

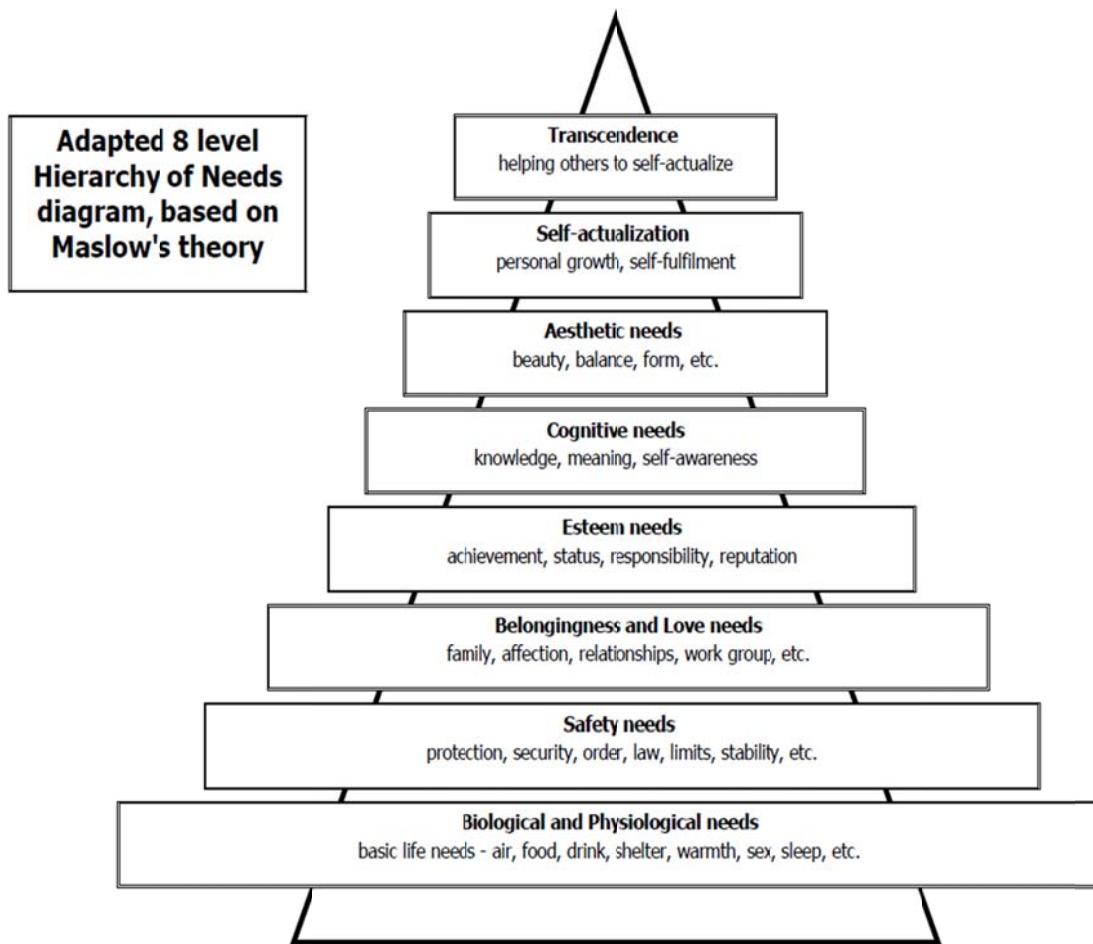
¹⁰ *Ibid*, h.132

the direction, intensity and persistence of voluntary behavior".¹¹

Sejumlah teori dan konsep menjelaskan alasan mengapa karyawan lebih termotivasi daripada yang lain.

Hirarki tersebut meliputi kebutuhan: (1) *biological and physiological needs* (kebutuhan biologis dan fisiologis), (2) *safety needs* (kebutuhan keamanan dan keselamatan), (3) *social and love needs* (kebutuhan sosial), (4) *esteem needs* (kebutuhan penghargaan), (5) *cognitive needs* (kebutuhan kognitif), (6) *aesthetic needs* (kebutuhan estetika), (7) *self-actualization needs* (kebutuhan aktualisasi diri) dan (8) *transcendence* (kelebihan). Begitu setiap kebutuhan telah terpenuhi dan terpuaskan maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Dari lokus pandang tentang hirarki kebutuhan Maslow ini meskipun tidak ada kebutuhan yang pernah dipenuhi secara lengkap, apabila kebutuhan yang telah terpuaskan secara cukup maka tidak lagi menjadi memotivasi. Jadi dengan demikian perlu dipahami sedang berada pada anak tangga manakah kita berada dan memfokuskan pada pemenuhan pada kebutuhan-kebutuhan diatas tingkatan itu yang tersusun pada order tingkat bawah sampai tingkat atas, berikut hirarki kebutuhan menurut Maslow:

¹¹ McShane and Von Glionw, *Organizational Behaviour Emerging Knowledge and Practice for The Real World* (New York: McGraw Hill, 2010), h.132



Gambar 2.1. Hirarki Kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow.¹²

Dari detil gambar tersebut terlihat bahwa motivasi tumbuh dalam diri seseorang tergantung pada keberadaan seseorang dalam suatu hirarki kebutuhan yang menyerupai anak tangga. Semakin tinggi keberadaan seseorang dalam hirarki tersebut, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk melakukan hal besar demi mencapai kesuksesan dan prestasi.

¹² <http://www.businessballs.com/maslowhierarchyofneeds8.pdf> (diakses 10 Maret 2015)

Dari pandangan beberapa teori dan deskripsi konsep di atas, maka dapat disintesikan motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan dengan indikator; berusaha unggul dalam bekerja, rasional dalam melaksanakan tugas dan dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

2. Kepemimpinan Tranformasional

Kata transformasional berasal dari kata *to transform* yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang lain yang berbeda. Misalnya, mentransformasikan visi menjadi realita, potensi menjadi energi nyata, motif berprestasi menjadi prestasi nyata. Ide teori kepemimpinan transformasional (*transformational leadership theory*) diawali oleh James McGregor Burns (1979) dalam bukunya yang mendapat *Pulitzer Price* dan *National Book Award* yang berjudul *Leadership*. Dalam buku ini Burns menggunakan istilah mentransformasi kepemimpinan (*transforming leadership*) dimana yang ditransformasikan adalah kepemimpinannya dari pemimpin ke pengikut. Ilmuwan politik James McGregor Burns pertama kali menggunakan istilah “kepemimpinan transformasional”

tahun 1978 ketika ia sedang belajar di US. Burns menemukan gaya kepemimpinan yang jarang dan kontras dengan kepemimpinan transaksional. Menurut Gary Yukl;

With transformational leadership, the followers fell trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do. the leader transforms and motivates followers by (1) making them more aware of the importance of task outcomes, (2) inducing them to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and (3) activating their higher order needs.¹³

Dengan kepemimpinan transformasional, para pengikut jatuh kepercayaan, kekaguman, kesetiaan dan penghormatan terhadap pemimpin dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari mereka awalnya diharapkan untuk melakukan. Para pemimpin transformasi dan memotivasi pengikutnya dengan (1) membuat mereka lebih sadar akan pentingnya hasil tugas, (2) mendorong mereka untuk melampaui kepentingan diri mereka sendiri demi organisasi atau tim dan (3) mengaktifkan tinggi kebutuhan pesanan mereka.

John R. Schermerhorn, JR, Richard N. Osborn, Mary Uhl-Bien, James G. Hunt mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai berikut, “*transformational leadership occurs when leader broadens and elevates followers interests and stir followers to look*

¹³ Gary A. Yukl , *Leadership in Organizations 8 Edition*, (New England: Pearson, 2013), h.313

beyond their own interest to the good of other".¹⁴ Kepemimpinan transformasional terjadi ketika pemimpin memperluas dan meningkatkan pengikut untuk kepentingan dan pengikut untuk melihat dan melampaui kepentingan mereka sendiri dan untuk kebaikannya yang lain. Menurut Richard L. Daft;

Transformational leadership is characterized by the ability to bring about significant change in both followers and the Organization. Transformational leaders have the ability to lead changes in an organization's vision, strategy and culture as well as promote innovation in products and technologies.¹⁵

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan kemampuan untuk membawa perubahan yang signifikan di kedua pengikut dan Organisasi. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk memimpin perubahan dalam visi, strategi dan budaya organisasi serta mempromosikan inovasi dalam produk dan teknologi. Senada dengan Stephen P. Robbins, Timothy A.Judge,

Transformational leadership inspire followers to transcend their own self interests for the good of the organization and are capable of having a profound and extraordinary effect on their followers.¹⁶

Kepemimpinan transformasional menginspirasi para pengikut untuk tidak medahului kepentingan diri mereka sendiri melainkan

¹⁴ John R. Schermerhorn, JR, Richard N. Osborn,Mary Uhl-Bien, James G. Hunt, *Organizational Behavior 12 edition* (Asia:John Wiley & Sons, 2012), h.310

¹⁵ Richard L. Daft, *The Leadership Experience 6 edition* (USA: Cengage Learning, 2015), h.360

¹⁶ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 16 Edition* (England: Pearson, 2015),h.377

untuk kebaikan organisasi dan mampu memiliki kesepakatan dan efek yang luar biasa pada pengikutnya. Menurut B. Avolio and F. Yammarino yang dikutip oleh George Manning, Kent Curtis;

The term transformational leadership can be used to describe the leadership of individuals such as vince lombardi. these leaders use optimism, charm, intelligence and a myriad of other personal qualities to raise aspirations and transform individuals and organizational into new levels of high performance.¹⁷

Kepemimpinan transformasional istilah yang digunakan untuk menggambarkan kepemimpinan individu seperti Vince Lombardi. pemimpin ini menggunakan optimisme, pesona, kecerdasan dan segudang kualitas pribadi lainnya untuk meningkatkan aspirasi dan mengubah individu dan organisasi ke dalam tingkatan baru kinerja tinggi. Bagi Burns kepemimpinan transformasional mungkin dapat diperlihatkan oleh siapa saja dalam berbagai tipe organisasi dan berbagai jenis posisi. Ini bisa melibatkan orang-orang mempengaruhi orang sebaya dan para atasan sebaik bawahan. Ini dapat terjadi dalam kegiatan sehari-hari orang biasa, tetapi tidak biasa. Selanjutnya Teori kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan terakhir yang hangat dibicarakan. James Mc Gregor Burns yang menerapkannya dalam konteks politik dan selanjutnya ke dalam konteks organisasional oleh Bernard Bass.Istilah kepemimpinan

¹⁷ George Manning, Kent Curtis, *The art of leadership 5 edition* (New York: McGraw-Hill, 2015), h.31

transformasional (*transformational leadership*) adalah proses mempengaruhi secara transformasional dikemukakan oleh Bass (1985) dalam bukunya yang berjudul *Leadership and Performance Beyond Expectation*;

Bass' Theory of Transformational Leadership. Bass defines transformational leaders primarily in terms of the leader's effect on followers. Followers feel trust, admiration, loyalty, and respect toward the leader, and they are motivated to do more than they originally expected to do.¹⁸

Teori Kepemimpinan Transformasional Bass, Bass mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai pengaruh pemimpin atau atasan terhadap bawahan. Para bawahan merasakan adanya kepercayaan, kebanggan, loyalitas dan rasa hormat kepada atasan, dan mereka termotivasi untuk melakukan melebihi apa yang diharapkan.

*Transformational leadership differs from transactional leadership in four significant areas ; (1) Transformational leadership develops followers into leaders, (2) Transformational leadership elevates followers' concern from lower-level physical needs (such as for safety and security) to higher-level psychological needs (such as for self-esteem and self-actualization), (3) Transformational leadership inspires followers to go beyond their own self-interests for the good of the group, (4) Transformational leadership paints a vision of a desired future state and communicates it in a way that makes the pain of change worth effort.*¹⁹

¹⁸ Gary Yukl, *Leadership in Organizations 8 edition* (England: Pearson,2013), h.313

¹⁹ Richard L. Daft, *Leadership Theory and Practice 6 edition* (USA:Cengage learning, 2015), h.361.

Kepemimpinan transformasional berbeda dengan kepemimpinan transaksional pada empat wilayah yang signifikan, yaitu: (1) kepemimpinan transformasional mengembangkan pengikut menjadi pemimpin, (2) kepemimpinan transformasional mengangkat kepedulian pengikut dari tingkat terendah, kebutuhan fisik (seperti keselamatan dan keamanan) ke tingkat yang lebih tinggi, kebutuhan psikologi (seperti kekaguman diri dan aktualisasi diri), (3) kepemimpinan transformasional menginspirasi pengikutnya untuk memajukan kepentingan mereka sendiri untuk kepentingan kelompok, (4) kepemimpinan transformasional melukiskan visi dari keinginan keadaan masa depan dan mengkomunikasikannya dengan membuat sulit nilai perubahan usaha. Selanjutnya menurut Don Hellriegel, John W. Slocum, JR, mengatakan;

Transformational leadership involves anticipating future trends, inspiring followers to understand and embrace a new vision of possibilities, developing others to leaders or better leaders, and building the organization or group into community of challenged and rewarded learners.²⁰

Dalam pandangan teori keadilan (*equity theory*) dari Adams, apabila pemimpin memberikan kepercayaan sebesar kepercayaan yang diberikan pemimpin, begitu sebaliknya, sebagai suatu tukar-menukar antara input dengan output. Seorang kepala sekolah disebut

²⁰ Don Hellriegel, John W. Slocum JR, *Organizational Behavior 13 edition* (USA: South Western Cengange Learning, 2011), h.329

menerapkan kepemimpinan transformasional, jika ia mampu mengubah energi sumber daya ; manusia, instrumen, dan situasi untuk mencapai tujuan reformasi sekolah. Leithwood menyatakan;

Transformational leadership is seen to be sensitive to organization building, developing shared vision, distributing leadership and building school culture necessary to current restructuring efforts in school.²¹

Kutipan ini menggariskan bahwa kepemimpinan transformasional menggiring SDM yang dipimpin ke arah tumbuhnya sensitivitas pembinaan dan pengembangan organisasi, pengembangan visi secara bersama, pendistribusian wewenang kepemimpinan, dan pengembangan kultur organisasi sekolah yang menjadi keharusan dalam skema restrukturisasi sekolah. Pimpinan organisasi (sekolah) dengan kepemimpinan transformasional adalah mereka yang memotivasi pengikut untuk secara lebih dari yang ada sekarang mewujudkan minat pribadinya secara segera (*transcend their own immediate self interes*) guna bersama-sama menerjemahkan misi dan visi organisasinya. Menyimak karakteristik yang dikemukakan para ahli, kepemimpinan transformasional sesungguhnya sejalan dengan kepemimpinan tokoh pendidikan Indonesia, yakni Ki Hajar Dewantoro dengan semboyannya “*ing ngarso sung tulodo, ing madya*

²¹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Mnajemen Sekolah ; Dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h.219

mangun karso, tut wuri handayani". Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan atau mendorong semua unsur yang ada disekolah bersedia tanpa paksaan, berpartisipasi secara optimal dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan transformasional memiliki fokus transformasi pada guru sebagai ujung tombak pendidikan, sikap positif guru merupakan sumbangannya dari kepemimpinan transformasional.

Dari uraian di atas dapat disintesiskan kepemimpinan transformasional adalah perilaku seorang pemimpin yang bekerja dengan orang lain untuk memberdayakan secara optimal sumber daya organisasi (fasilitas, dana, faktor-faktor eksternal organisasi, sumber daya manusia) dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. Dengan indikator: pengaruh individu, menginspirasi, stimulus intelektual dan pertimbangan individu.

3. Self-efficacy

Self-efficacy merupakan suatu konsep yang diturunkan dari teori kognitif social (social cognitive theory) yang pertama kali dikemukakan oleh bandura. Teori ini bertindak sebagai kerangka konseptual dan awal dari teori *self-efficacy*. Definisi formal dari *self-efficacy* yang biasa digunakan Bandura pernyataan yang berawal dari

penilaian pribadi atau keyakinan diri, seberapa baik seseorang dapat melaksanakan langkah dan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi prospektif. Menurut John W. Slocum, JR, Don Hellriegel, “*self-efficacy is the individuals estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation*”.²² *Self-efficacy* adalah individu memperkirakan kemampuan diri sendiri atau untuk melakukan tugas tertentu dalam situasi tertentu. Selanjutnya James L. Gibson, James H. Donnelly, Jr, John M. Ivancevich, Robert Konopaske mengungkapkan bahwa, “*the belief that one can perform adequately in a situation self-efficacy has three dimensions : magnitude, strength and generality*”.²³ Keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan memadai dalam keberhasilan situation.self memiliki tiga dimensi: besarnya, kekuatan dan umum

Sementara itu Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, “*self-efficacy a person belief that he or she has the ability motivation, correct role perceptions and favorable situation to complete a task successfully*”.²⁴ Efikasi diri seseorang keyakinan bahwa ia memiliki motivasi kemampuan, persepsi peran yang benar dan situasi yang menguntungkan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Hal berbeda yang diungkapkan oleh Bandura yang dikutip oleh Fred Luthans mengemukakan:

²² John W. Slocum, JR, Don Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior 13 edition* (China, South Western: Cengage Learning, 2011), h.151

²³ James L. Gibson, James H. Donnelly, Jr, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *op.cit*, h.113

²⁴ Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behavior 5 edition* (New York: McGraw-Hill, 2010), h.45

*The formal definition of self-efficacy that is usually used in Bandura's early statement of personal judgement or belief of how well one can execute courses of action required to deal with prospective situations.*²⁵

Definisi formal dari self-efficacy yang biasanya digunakan dalam pernyataan awal Bandura penilaian pribadi atau keyakinan dari seberapa baik seseorang dapat melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk menangani situasi calon. Selanjutnya Stajkovic yang di kutip oleh Fred Luthans menyatakan bahwa,

*Self-efficacy refers to an individual's conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivation, cognitive resources of action needed to successfully execute as specific task within a given context.*²⁶

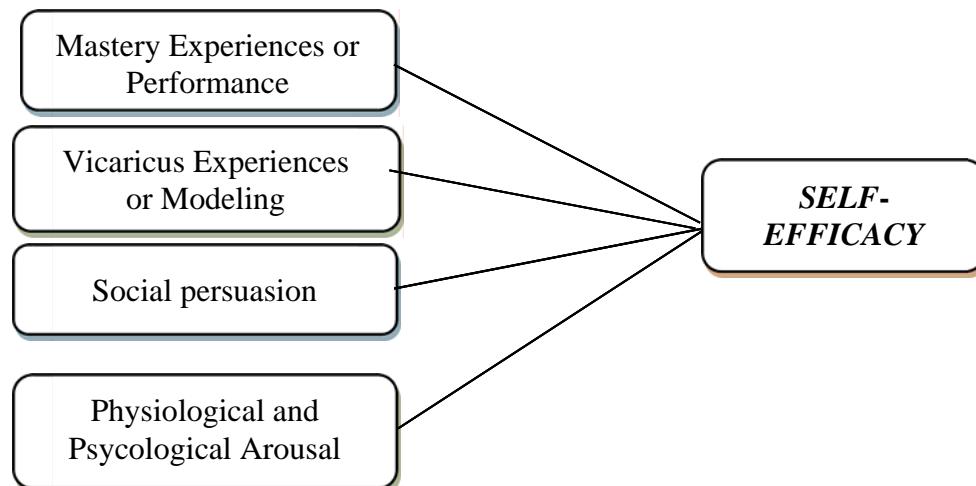
Pengertian tersebut menjelaskan bahwa self-efficacy mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar dapat berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu. Lebih lanjut John R. Schemerhorn, Jr, Richard N. Osborn, Mary Uhl-Bein, James G. Hunt, "self-efficacy is a person's belief that she or he is capable of performing a task".²⁷ Self-efficacy merupakan keyakinan diri seseorang bahwa dia mampu melaksanakan tugas yang diemban. Selain itu, Bandura dalam Fred Luthans mengilustrasikan

²⁵ Fred. Luthans. *Organizational Behavior an Evidence Based Approach 12 edition* (New York: McGraw Hill, 2011), h.203

²⁶ *Ibid*

²⁷ John R. Schemerhorn, Jr, Richard N. Osborn, Mary Uhl-Bein, James G. Hunt *Organizational Behavior 12 edition* (New York: John Wiley, 2012), h.88

empat sumber utama informasi tentang *self-efficacy*. Adapun empat sumber *self-efficacy* tersebut diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar: 2.2 Sumber-sumber utama tentang *Self-efficacy*.²⁸

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa *Performance Attainment* atau pengalaman keberhasilan pencapaian prestasi yaitu pentingnya suatu sumber ekspektasi dari *self-efficacy*, karena berdasarkan pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap *self-efficacy* nya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan. Dalam hidup manusia butuh keyakinan. Keyakinan ini bukan hanya terkait dengan persoalan spiritual, tetapi juga berhubungan dengan hal-hal yang rasional. Keyakinan atas hal-hal

²⁸ Fred Luthans, *Organizations Behavior* (NewYork:McGraw Hill, 2011), h.75

yang rasional seperti kemampuan untuk menuntaskan tugas atau pekerjaan tertentu secara cepat dan tepat lazim disebut sebagai efikasi diri.

Menurut George, “*self-efficacy A person’s belief about his or her ability to perform a particular behavior successfully*”.²⁹ *Self-efficacy* keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu dengan sukses. Whetten, “*self-efficacy, the feeling that they possess the capability and competence to perform a task successfully*”.³⁰ *Self-efficacy*, perasaan bahwa mereka memiliki kemampuan dan kompetensi untuk melakukan tugas dengan sukses. Sementara bagi Stajkovic, efikasi diri merujuk pada:

*An individual’s conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivations, cognitive resources, and courses of action needed to successfully execute a specific task within a given context.*³¹

Pada intinya definisi ini memberikan pengertian bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan individu (atau kepercayaan) tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu). Dari beberapa pengertian tersebut

²⁹ Jennifer M. George, Gareth Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, 6th ed., 2012), h.141

³⁰ David A. Whetten, Kim S. Cameron, *Developing Management Skills* (New Jersey: Pearson Education, 8th ed., 2011), h.447

³¹ Fred Luthans, *Organizational Behavior* (Boston: McGraw-Hill, 2012), h. 202.

dapat disarikan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu tentang kemampuannya menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu.

Pendapat Y.Gong, J-C. Huang and J-L Farh yang dikutip oleh Stephen P. Robbin, Mary Coulter, “*self-efficacy refers to an individual belief that he or she is capable of performing a task*”.³² *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tugas. Sedangkan menurut Robert Kreitner, Angelo Kinicki, “*self-efficacy is a person belief about his or her chances of successfully accomplishing a specific task, “self-efficacy is belief in one’s ability to do task”*.³³ *Self-efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang untuk berkembang dan berhasil dalam tugas khusus, serta percaya untuk dapat melakukan pekerjaan.

Dengan demikian, dapat disintesiskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kekuatan diri dalam mengerjakan suatu tugas dengan indikator: melaksanakan tugas, mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas.

³² Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Management 12 Edition* (United State: Pearson, 2014), h.537

³³ Robert Kreitner, Angelo Kinicki, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill, 2010), h.128

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan, Kepemimpinan Transformasional, *Self-efficacy* dan Motivasi. Hasil Riset Bandura yang dikutip oleh Colquitt, Lepine dan Wesson yang mengatakan, “*perceived self-efficacy is defined as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that affect their lives*”.³⁴ *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang di tunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang memperngaruhi kehidupan mereka. Research yang di lakukan Jyoti Aggarwal and Venkat R. Krishnan dengan judul Impact of Transformational Leadership on Follower's Self-Efficacy: Moderating Role of Follower's Impression Management:

Enhancing the belief in the abilities of employees to perform a particular task is the critical role played by a transformational leader subject to impression management strategies used by the employees. The purpose of this paper is to report a study on how self-efficacy of the subordinates is enhanced by their use of impression management strategies on supervisors and the impact of transformational leadership in enhancing subordinate's self-efficacy. Data were collected from 112 respondents (40 females and 72 males) working in the information technology industry in India. They responded to questions about their supervisor's transformational leadership, the impression management strategies they used on their supervisors and their self-efficacy. The results show positive relationship between transformational

³⁴ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *op.cit*, h.170

leadership and the self-efficacy of the subordinates. Self-focused impression management strategies are positively related to the self-efficacy. Other-focused strategies have positive relationship with transformational leadership. Other-focused and job-focused strategies moderate the relation between transformational leadership and self-efficacy, such that there is a positive relationship between transformational leadership and follower self-efficacy only when followers' use of other-focused and job-focused impression management strategies is high.³⁵

Hasil menunjukkan hubungan yang positif antara kepemimpinan transformasional dan kemajuan *self-efficacy*. Strategi manajemen berfokus pada diri sendiri kesan positif berkaitan dengan *self-efficacy*. Hasil Riset Bandura yang dikutip oleh Colquitt, Lepine dan Wesson yang mengatakan, “*perceived self-efficacy is defined as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that affect their lives*”.³⁶ Dirasakan *self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang di tunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang memperngaruhi kehidupan mereka. Selanjutnya Schunk, D. H. dengan reseachnya *Self-efficacy, motivation, and performance. Journal of Applied Sport Psychology, 7(2), 112-137:*

This article discusses the relation of self-efficacy to motivation and performance in cognitive and sport domains, Self-efficacy refers to one's beliefs about accomplishing a task and can influence choice of activities, effort, persistence, and

³⁵ <file:///C:/Users/user/Downloads/jyoti-libre.pdf> (diakses pada tanggal 11 maret 2015)

³⁶ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson *op.cit*, h.170

*achievement. People enter activities with varying levels of self-efficacy derived from prior experience, personal qualities, and social support. As they work on tasks they acquire information about how well they are doing. This information influences their self-efficacy for continued learning and performance. Research is described in which interventions involving models, goal setting, and feedback, were employed to affect self-efficacy. Regardless of domain, research shows that self-efficacy helps to predict motivation and performance, and studies testing causal models highlight the important role played by self-efficacy. Suggestions for future research are given, along with implications of theory and research for education and training.*³⁷

Penelitian ini membahas hubungan *self-efficacy* dengan motivasi dan kinerja, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang tentang menyelesaikan tugas dan dapat mempengaruhi pilihan kegiatan, usaha, ketekunan, dan prestasi. Orang memasuki kegiatan dengan berbagai tingkat *self-efficacy* yang berasal dari pengalaman sebelumnya, kualitas pribadi, dan dukungan sosial. Ketika mereka bekerja pada tugas-tugas mereka memperoleh informasi tentang seberapa baik mereka lakukan. Informasi ini mempengaruhi mereka *self-efficacy* untuk terus belajar dan kinerja. Penelitian dijelaskan di mana intervensi yang melibatkan model, penetapan tujuan, dan umpan balik, yang digunakan untuk mempengaruhi *self-efficacy*. Terlepas dari domain, penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* membantu untuk memprediksi motivasi dan kinerja.

³⁷ Schunk, D. H, *Self-efficacy, Motivation, and Performance*, Journal Of Applied Sport Psychology 7 (2), 112-137

C. Kerangka Teoretik

1. Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi.

Gary Yukl dalam bukunya leadership in organization 8 edition, “*with transformational leadership, the followers feel trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do*”.³⁸ Kepemimpinan transformasional merujuk kepada nilai-nilai moral pengikut dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu etis dan untuk memobiliasasi energy dan sumber daya untuk mereformis lembaga mereka. Selanjutnya Gary Yukl mengatakan bahwa setiap pemimpin harus bisa;

The leader transforms and motivates followers by (1) making them more aware of the importance of task outcomes, (2) inducing them, to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and (3) activating their higher orders needs.³⁹

Para pemimpin transformasi harus bisa memotivasi pengikutnya dengan (1) membuat mereka lebih sadar akan pentingnya hasil tugas, (2) mendorong mereka, melampaui kepentingan diri mereka sendiri demi organisasi atau tim dan (3) mendahulukan perintah pimpinan dari kepentingan pribadi. Selanjutnya menurut Bernard M. Bass didalam

³⁸ Gary Yukl, *Leadership in Organizations 8 edition* (England: Pearson,2013), h.313

³⁹ Ibid

bukunya *leadership and performance beyond expectations* yang dikutip oleh Gary Yukl;

*According to Bernard M. Bass, transformational leadership increases follower motivation and performance more than transactional leadership, but effective leaders use a combination of both types of leadership.*⁴⁰

Menurut Bernard M. Bass, kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi bawahan dan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan yang dibawah kepemimpinan traksisional, namun pemimpin yang efektif harus bisa menggunakan secara kombinasi dari kedua jenis kepemimpinan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara kepemimpinan transformasional dan motivasi.

2. ***Self-efficacy* dan Motivasi**

James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, mengatakan bahwa *self-efficacy*, “he contends that self-efficacy is a belief that we can perform adequately in a particular situation. People’s sense of capability influences their perception, motivation and performance”.⁴¹ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske berpendapat bahwa *self-*

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *op.cit*, h.113

efficacy adalah keyakinan bahwa kita dapat melakukan secara memadai dalam situasi tertentu. Perasaan masyarakat tentang kemampuan mempengaruhi persepsi mereka, motivasi dan kinerja.

Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow mengatakan, “*self-efficacy a person belief that he or she has the ability motivation, correct role perceptions and favorable situation to complete a task successfully*”.⁴² Efikasi diri seseorang keyakinan bahwa ia memiliki motivasi kemampuan, persepsi peran yang benar dan situasi yang menguntungkan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Selanjutnya Stajkovic yang di kutip oleh Fred Luthans menyatakan bahwa;

*Self-efficacy revers to an individual's conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivation, cognitif resources of action needed to successfully execute as specific task within a given context.*⁴³

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa *self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar dapat berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara *self-efficacy* dan motivasi.

⁴² Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, *op.cit*, h.45

⁴³ *Ibid*

3. Kepemimpinan Transformasional dan *Self-efficacy*.

Research yang di lakukan Jyoti Aggarwal and Venkat R. Krishnan dengan judul *Impact of Transformational Leadership on Follower's Self-Efficacy: Moderating Role of Follower's Impression Management*:

Enhancing the belief in the abilities of employees to perform a particular task is the critical role played by a transformational leader subject to impression management strategies used by the employees. The purpose of this paper is to report a study on how self- efficacy of the subordinates is enhanced by their use of impression management strategies on supervisors and the impact of transformational leadership in enhancing subordinate's self- efficacy. The results show positive relationship between transformational leadership and the self-efficacy of the subordinates. Self-focused impression management strategies are positively related to the self-efficacy. Other-focused strategies have positive relationship with transformational leadership. Other-focused and job-focused strategies moderate the relation between transformational leadership and self-efficacy, such that there is a positive relationship between transformational leadership and follower self- efficacy only when followers' use of other-focused and job-focused impression management strategies is high.⁴⁴

Hasil menunjukkan Pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional dan kemajuan *self-efficacy*. Strategi manajemen berfokus pada diri sendiri kesan positif berkaitan dengan *self-efficacy*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga ada pengaruh positif antara Kepemimpinan Transformasional dan *self-efficacy*.

⁴⁴ <file:///C:/Users/user/Downloads/jyoti-libre.pdf> (diakses pada tanggal 11 maret 2015)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan tiga hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.
- b. *Self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.
- c. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap *self-efficacy*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang diuji terdiri dari 3 variabel yaitu kepemimpinan transformasional, *self efficacy* dan motivasi. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi guru SD Negeri di Kecamatan, Kramat Jati, Jakarta Timur.
2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi guru SD Negeri di Kecamatan, Kramat Jati, Jakarta Timur.
3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap *Self Efficacy* guru SD Negeri di Kecamatan, Kramat Jati, Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

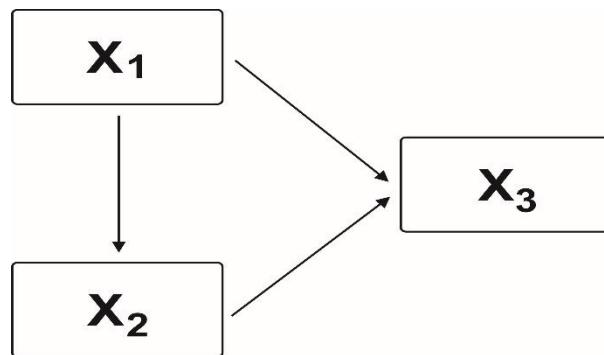
Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan bulan Maret 2015 sampai Juni 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey dan teknik analisis jalur. Variabel pada analisis jalur terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Konstelasi penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X_1 = Kepemimpinan transformasional

X_2 = *Self efficacy*

X_3 = Motivasi

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan

secara acak sederhana. Populasi yang terjangkau adalah guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Kramat Jati yang berjumlah 871 Guru Menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = standar eror yang Ditetapkan

$$= \frac{871}{1 + 871 \cdot 0,1^2}$$

$$= \frac{871}{1 + 871 \cdot 0,01}$$

$$= \frac{871}{1 + 8.71}$$

$$= \frac{871}{9.71}$$

$$= 89.70 \text{ (dibulatkan menjadi 90 guru)}$$

Diperoleh jumlah sampel= 90 guru Sedangkan untuk uji coba instrumen sebanyak 20 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji kehandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen tidak valid dibuang. Kuesioner disebarluaskan kepada responden untuk memperoleh data penelitian tentang keseluruhan variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut seperti di bawah ini :

1. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan dengan indikator yaitu; (1) berusaha unggul dalam bekerja, (2) rasional dalam melaksanakan tugas, (3) dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri guru untuk melaksanakan pekerjaan yang mengarah pada perilaku, prakarsa, tanggung jawab dan kemampuan yang diperoleh dari hasil jawaban responden dengan indikator; (1) berusaha unggul dalam bekerja,

(2) rasional dalam melaksanakan tugas, (3) dorongan berprestasi dan aktualisasi diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1. Berusaha unggul dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2. Rasio dalam melakukan tugas	13,14,15,16,17,18,19,20,21 22,23,24,25,26.	14
3. Dorongan berprestasi dan akuntabilitas diri	27,28,29,30,31,32,33,34,35	9
Jumlah		35

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data tentang motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang motivasi guru SD Negeri diKecamatan Kramat Jati terdiri dari 35 butir pernyataan

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen motivasi dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel motivasi terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 35 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati. Ternyata 5 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 2, 3, 16, 17 dan 34 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 30 butir. Ke-30 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjaring informasi mengenai motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Perhitungan reliabilitas instrumen motivasi sebanyak 30 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.942 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument motivasi adalah sangat tinggi.

2. Kepemimpinan Tranformasional

a. Definisi konseptual

Kepemimpinan transformasional adalah perilaku seorang pemimpin yang bekerja dengan orang lain untuk memberdayakan secara optimal sumber daya organisasi (fasilitas, dana, faktor-faktor eksternal organisasi, sumber daya manusia) dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. dengan indikator 1) *individualized influence* (pengaruh individual), 2) *menginspirasi*, 3) *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan 4) *individualized consideration* (pertimbangan individu).

b. Definisi operasional

Kepemimpinan transformasional adalah penilaian guru terhadap perilaku kepala sekolah yang bekerja dengan orang lain untuk memberdayakan secara optimal sumber daya organisasi (fasilitas, dana, faktor-faktor eksternal organisasi, sumber daya manusia) dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan, dengan indikator 1) *individualized influence* (pengaruh individual), 2) menginspirasi, 3) *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan 4) *individualized consideration* (pertimbangan individu).

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1. Pengaruh individual	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
2. Menginspirasi	12,13,14,15,16,17,18,19,20	9
3. Stimulus Intelektual	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
4. Pertimbangan individu	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
Jumlah		40

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulkan data tentang kepimpinan transformasional kepala sekolah berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah terdiri dari 40 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen Kepemimpinan Transformasional dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel Kepemimpian Tranformasional terdiri dari 40 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 40 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati. Ternyata 6 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 1, 4, 14, 25, 37 dan 39 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 34 butir. Ke-34 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjaring informasi mengenai kepemimpinan transformasi kepala SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Perhitungan reliabilitas instrumen kepemimpinan transformasional sebanyak 34 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.961 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan transformasional adalah sangat tinggi.

3. *Self Efficacy*

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kekuatan diri dalam mengerjakan suatu tugas dengan indikator : melaksanakan tugas, mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas.

b. Definisi Operasional

Self-efficacy adalah keyakinan guru terhadap kekuatan diri dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan indikator: melaksanakan tugas, mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1. Melaksanakan tugas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2. Mengatasi masalah	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	12
3. Menyelesaikan tugas	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	12
Jumlah		36

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data tentang *self efficacy* guru SD Negeri Kecamatan Kramat Jati berupa kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu

dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji realibilitas untuk melihat sejauh mana ukur dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Kuesioner tentang *self efficacy* guru SD Negeri Kecamatan Kramat Jati terdiri dari 36 butir pernyataan.

1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir instrumen *self efficacy* dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen variabel *self efficacy* terdiri dari 36 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*. Dari hasil perhitungan variabel ini diketahui bahwa 36 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 20 guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati. Ternyata 2 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomor, 23 dan 29 (perhitungan lengkap terlampir) sehingga tinggal 34 butir. Ke-34 butir instrumen ini dipergunakan untuk menjaring informasi mengenai *self-efficacy* guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen merupakan perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Perhitungan reliabilitas instrumen *self-efficacy* sebanyak 34 butir diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar 0.909 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen *self-efficacy* adalah sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Analisis data dengan deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan histogram. Ukuran sentral adalah mean, median dan modus. Ukuran penyebaran adalah varians dan simpangan baku. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang memakai analisis jalur (*path analysis*) yang didahului dengan uji normalitas, galat taksiran dan analisis regresi.

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang dibuktikan adalah :

- a. Hipotesis pertama terdapat pengaruh langsung positif Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap Motivasi (X_3).

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

- b. Hipotesis kedua terdapat pengaruh langsung positif *Self-Efficacy* (X_2) terhadap Motivasi (X_3).

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

- c. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh langsung positif Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap *Self-Efficacy* (X_2).

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (Motivasi) sebagai variabel *endogenous* akhir, variabel X_1 (Kepemimpinan Transformasional) sebagai variabel *exogenous* dan variabel X_2 (*Self-Efficacy*) sebagai variabel *endogenous* perantara. Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

1. Motivasi

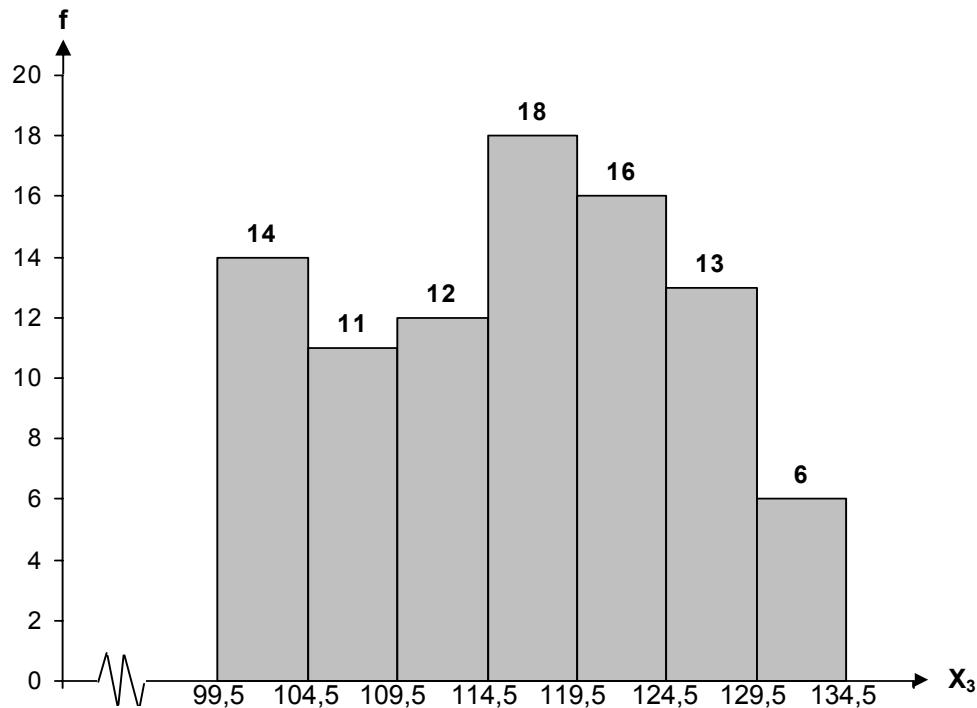
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas dihitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor maksimum 134 dan skor minimum 100, sehingga rentang skor sebesar 34. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa data motivasi mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 116,26 dengan nilai standar deviasi 9,34 dimana nilai variansnya sebesar 87,1812 nilai median 116,72 dan nilai modus sebesar 118,25. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	100 - 104	99,5	104,5	14	14	15,56%
2	105 - 109	104,5	109,5	11	25	12,22%
3	110 - 114	109,5	114,5	12	37	13,33%
4	115 - 119	114,5	119,5	18	55	20,00%
5	120 - 124	119,5	124,5	16	71	17,78%
6	125 - 129	124,5	129,5	13	84	14,44%
7	130 - 134	129,5	134,5	6	90	6,67%
				90		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor motivasi. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 99,5 sampai 134,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen motivasi tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Motivasi

2. Kepemimpinan Transformasional

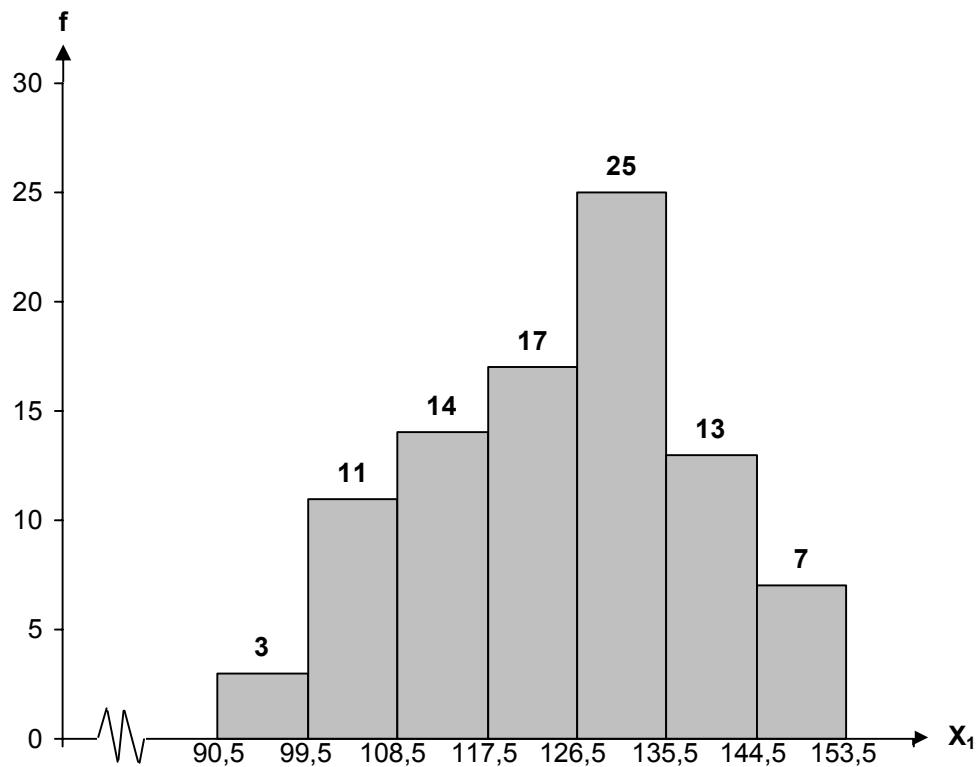
Data kepemimpinan transformasional mempunyai rentang skor teoretik antara 34 sampai 170 dan rentang skor empiris antara 91 sampai dengan 151, sehingga rentang skor sebesar 60. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 124,60; simpangan baku sebesar 13,87; varians sebesar 192,4449; median sebesar 126,50; dan modus sebesar 130,10. Selanjutnya data kepemimpinan transformasional disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Transformasional

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	91 - 99	90,5	99,5	3	3	3,33%
2	100 - 108	99,5	108,5	11	14	12,22%
3	109 - 117	108,5	117,5	14	28	15,56%
4	118 - 126	117,5	126,5	17	45	18,89%
5	127 - 135	126,5	135,5	25	70	27,78%
6	136 - 144	135,5	144,5	13	83	14,44%
7	145 - 153	144,5	153,5	7	90	7,78%
				90		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor kepemimpinan transformasional. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 90,5 sampai 153,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen kepemimpinan transformasional tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.2
Histogram Kepemimpinan Transformasional

3. *Self-efficacy*

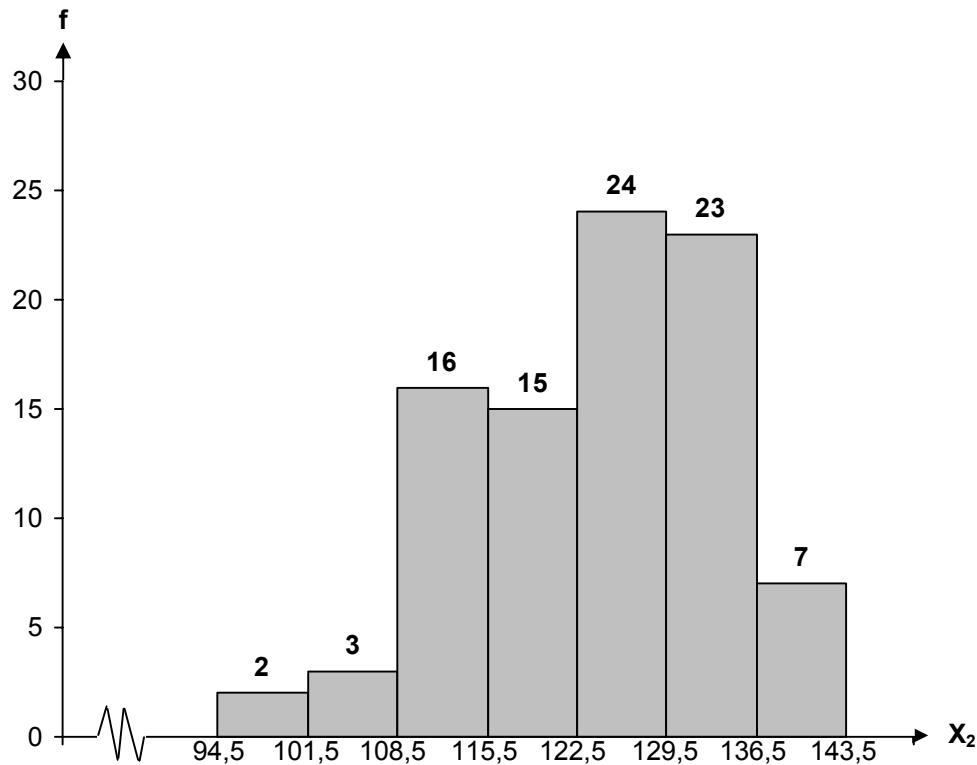
Data *self-efficacy* mempunyai rentang skor teoretik antara 34 sampai 170, dan rentang skor empiris antara 95 sampai dengan 143, sehingga rentang skor sebesar 48. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 124,02; simpangan baku sebesar 9,97; varians sebesar 99,4377; median sebesar 125,13; dan modus sebesar 128,00. Selanjutnya data *self-efficacy* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy*

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	95 - 101	94,5	101,5	2	2	2,22%
2	102 - 108	101,5	108,5	3	5	3,33%
3	109 - 115	108,5	115,5	16	21	17,78%
4	116 - 122	115,5	122,5	15	36	16,67%
5	123 - 129	122,5	129,5	24	60	26,67%
6	130 - 136	129,5	136,5	23	83	25,56%
7	137 - 143	136,5	143,5	7	90	7,78%
				90		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor *self-efficacy*. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 94,5 sampai 143,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen *self-efficacy* tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.3
Histogram Self-Efficacy

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linier, dengan demikian persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linier. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut.

Pengujian analisis yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Liliefors*. Kriteria pengujian tolak H_0 yang menyatakan bahwa skor tidak berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Liliefors* pada $\alpha = 0,05$ dan $n > 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0478$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 90$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,093. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi atas kepemimpinan transformasional cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0642$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 90$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,093. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data motivasi atas *self-efficacy* cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0761$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 90$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,093. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data *self-efficacy* atas kepemimpinan transformasional cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
X_3 atas X_1	90	0,0478	0,093	0,107	Normal
X_3 atas X_2	90	0,0642	0,093	0,107	Normal
X_2 atas X_1	90	0,0761	0,093	0,107	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data dari instrumen baik motivasi atas kepemimpinan transformasional, motivasi atas *self-efficacy*, dan *self-efficacy* atas kepemimpinan transformasional berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen) dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinierannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linieritas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linier : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Motivasi atas Kepemimpinan Transformasional

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi dengan kepemimpinan transformasional pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 78,47$ dan koefisien regresi $b = 0,30$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	90	1224141				
Regresi a	1	1216381,88				
Regresi b/a	1	1575,22	1575,22	22,42 **	3,95	6,93
Residu	88	6183,90	70,27			
Tuna Cocok	44	3016,40	68,55	0,95 ^{ns}	1,65	2,04
Galat	44	3167,50	71,99			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($22,42 > 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

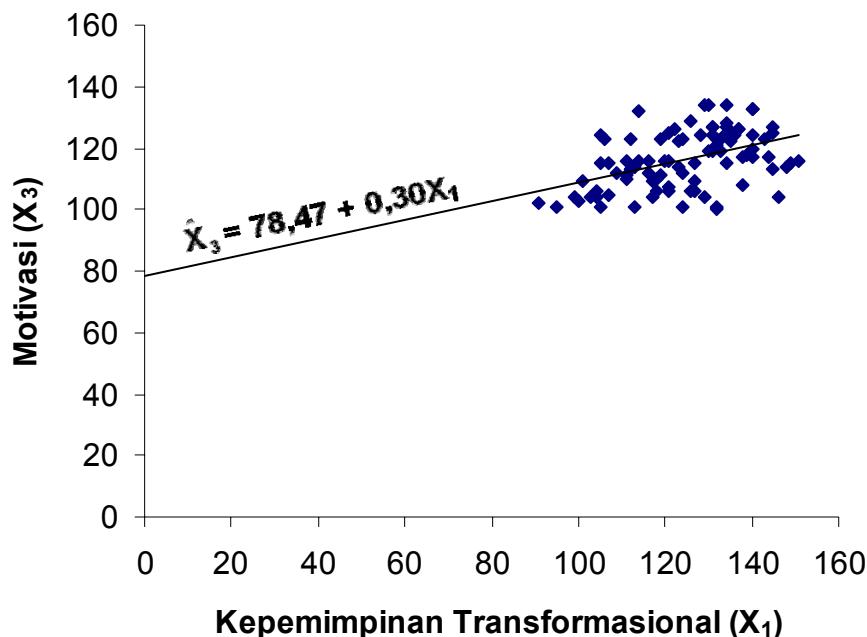
ns : Regresi berbentuk linier ($0,95 < 1,65$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 22,42 lebih besar dari pada $F_{\text{tabel}} (0,01;1:88)$ 6,93 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,95 lebih kecil dari pada $F_{\text{tabel}} (0,05;44:44)$ sebesar 1,65 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Motivasi atas Self-efficacy

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara motivasi dengan *self-efficacy* pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 62,97$ dan koefisien regresi $b = 0,43$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	90	1224141				
Regresi a	1	1216381,88				
Regresi b/a	1	1633,78	1633,78	23,47 **	3,95	6,93
Residu	88	6125,34	69,61			
Tuna Cocok	32	2724,74	85,15	1,40 ^{ns}	1,65	2,03
Galat	56	3400,60	60,73			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($23,47 > 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

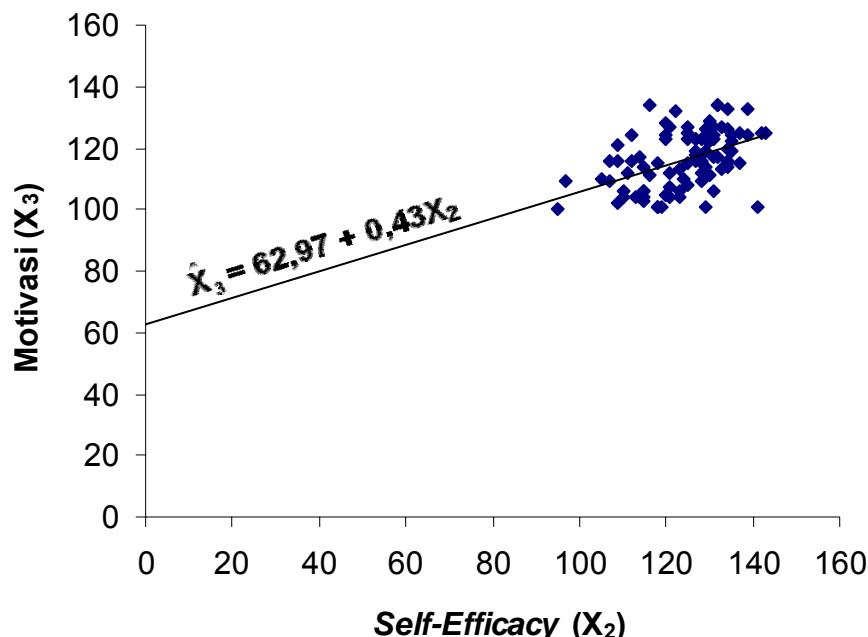
ns : Regresi berbentuk linier ($1,40 < 1,65$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 23,47 lebih besar dari pada F_{tabel} $(0,01;1:88)$ 6,93 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,40 lebih kecil dari pada F_{tabel} $(0,05;32:56)$ sebesar 1,65 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi *Self-efficacy* atas Kepemimpinan Transformasional

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara *self-efficacy* dengan kepemimpinan transformasional pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 95,39$ dan koefisien regresi $b = 0,23$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	90	1393186				
Regresi a	1	1384336,04				
Regresi b/a	1	904,42	904,42	10,02 **	3,95	6,93
Residu	88	7945,54	90,29			
Tuna Cocok	44	4632,01	105,27	1,40 ns	1,65	2,04
Galat	44	3313,53	75,31			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($10,02 > 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

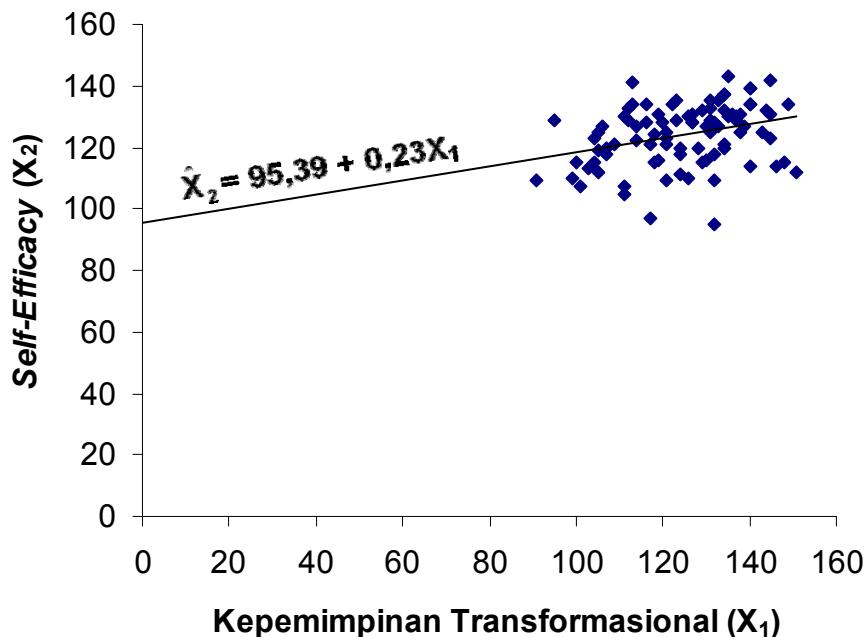
ns : Regresi berbentuk linier ($1,40 < 1,65$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 10,02 lebih besar dari pada $F_{\text{tabel}} (0,01;1:88)$ 6,93 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,40 lebih kecil dari pada $F_{\text{tabel}} (0,05;44:44)$ sebesar 1,65 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6
Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linieritas regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linieritas		Kesimpulan
		F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,01$	F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,05$	
X ₃ atas X ₁	$\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$	22,42 **	6,93	0,95 ns	1,65	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₃ atas X ₂	$\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$	23,47 **	6,93	1,40 ns	1,65	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₂ atas X ₁	$\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$	10,02 **	6,93	1,40 ns	1,65	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linier)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1,00	0,320	0,451
X ₂		1,00	0,459
X ₃			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara kepemimpinan transformasional dengan *self-efficacy* sebesar 0,320. Korelasi antara kepemimpinan transformasional dengan motivasi sebesar 0,451. Korelasi antara *self-efficacy* dengan motivasi sebesar 0,459.

1. Hipotesis Pertama

Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung kepemimpinan transformasional terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,339 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,61. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh kepemimpinan transformasional. Meningkatnya kepemimpinan transformasional mengakibatkan peningkatan motivasi.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,339	3,61 **	1,99	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,61 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Self-efficacy berpengaruh langsung positif terhadap motivasi.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap motivasi, nilai koefisien jalur sebesar 0,351 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,74. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai koefisien t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *self-efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap motivasi dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara langsung positif terhadap motivasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi secara langsung positif oleh *self-efficacy*. Meningkatnya *self-efficacy* mengakibatkan peningkatan motivasi.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,351	3,74 **	1,99	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,74 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap *self-efficacy*.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung kepemimpinan transformasional terhadap *self-efficacy*, nilai koefisien jalur sebesar 0,320 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,17. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara langsung terhadap *self-efficacy* dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara langsung positif terhadap *self-efficacy*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dipengaruhi secara langsung positif oleh kepemimpinan

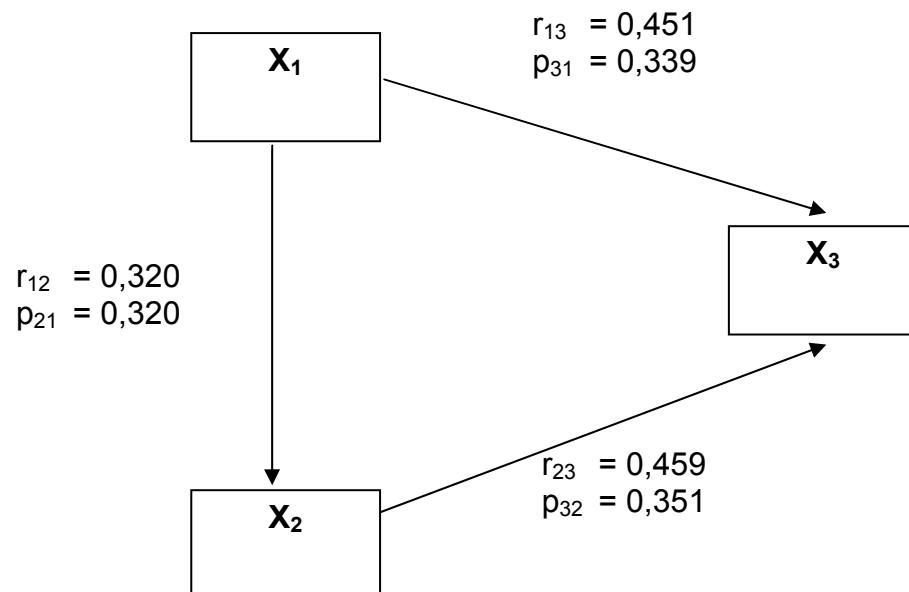
transformasional. Meningkatnya kepemimpinan transformasional mengakibatkan peningkatan *self-efficacy*.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,320	3,17 **	1,99	2,63

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,17 > 2,63$ pada $\alpha = 0,01$)

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7
Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,451 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,339. Ini memberikan makna kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Gary Yulk dalam bukunya *leadership in organization* 8 edition, “*with transformational leadership, the followers feel trust, admiration, loyalty and respect toward the leader and they are motivated to do more than they originally expected to do*”.¹ Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merujuk kepada nilai-nilai moral guru dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu etis dan untuk memobiliasasi energy dan sumber daya

¹ Gary Yulk, *Leadership in Organizations 8 edition* (England: Pearson,2013), h.313

untuk mereformis sekolah. Selanjutnya Gary Yukl mengatakan bahwa setiap pemimpin harus bisa;

The leader transforms and motivates followers by (1) making them more aware of the importance of task outcomes, (2) inducing them, to transcend their own self interest for the sake of the organization or team and (3) activating their higher orders needs.²

Kepala sekolah yang transformasional harus bisa memotivasi pengikutnya dengan (1) membuat guru lebih sadar akan pentingnya hasil tugas, (2) mendorong guru, melampaui kepentingan dirinya sendiri demi kepentingan sekolah dan (3) mendahulukan perintah kepala sekolah dari kepentingan pribadi. Selanjutnya menurut Bernard M. Bass didalam bukunya *leadership and performance beyond expectations* yang di kutip oleh Gary Yulk;

*According to Bernard M. Bass, transformational leadership increases follower motivation and performance more than transactional leadership, but effective leaders use a combination of both types of leadership.*³

Bernard M. Bass, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dan dapat meningkatkan kinerja dari guru yang di bawah kepemimpinan traksisional, namun kepala sekolah yang efektif harus bisa menggunakan secara kombinasi dari kedua jenis kepemimpinan tersebut.

² Ibid

³ Ibid

2. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap motivasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,351. Ini memberikan makna *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, mengatakan bahwa *self-efficacy*, “*he contends that self-efficacy is a belief that we can perform adequately in a particular situation. People's sense of capability influences their perception, motivation and performance*”.⁴ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske berpendapat bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa guru dapat melakukan secara memadai dalam situasi tertentu. Perasaan guru tentang kemampuannya mempengaruhi persepsi, motivasi dan kinerja guru.

Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow mengatakan, “*self-efficacy a person belief that he or she has the ability motivation, correct role perceptions and favorable situation to complete a task*

⁴ James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *organizations behavior, structure, process 14 edition* (New York: McGraw-Hill, 2012), h.113

successfully".⁵ Efikasi diri guru adalah keyakinan bahwa guru memiliki motivasi kemampuan, persepsi peran yang benar dan situasi yang menguntungkan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Selanjutnya Stajkovic yang di kutip oleh Fred Luthans menyatakan bahwa;

Self-efficacy refers to an individual's conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivation, cognitif resources of action needed to successfully execute as specific task within a given context.⁶

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa *self-efficacy* mengacu pada keyakinan guru mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar dapat berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu.

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap *Self-Efficacy*

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan transformasional terhadap *self-efficacy* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,320 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,320. Ini memberikan makna kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap *self-efficacy*.

⁵ Steven L. McShane, Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behavior 5 edition* (New York: McGraw-Hill Co. International Edition, 2010), h.45

⁶ *Ibid*

Hasil penelitian ini senada dengan hasil riset berikut ini, Research yang di lakukan Jyoti Aggarwal and Venkat R. Krishnan dengan judul *Impact of Transformational Leadership on Follower's Self-Efficacy: Moderating Role of Follower's Impression Management:*

Enhancing the belief in the abilities of employees to perform a particular task is the critical role played by a transformational leader subject to impression management strategies used by the employees. The purpose of this paper is to report a study on how self- efficacy of the subordinates is enhanced by their use of impression management strategies on supervisors and the impact of transformational leadership in enhancing subordinate's self- efficacy. The results show positive relationship between transformational leadership and the self-efficacy of the subordinates. Self-focused impression management strategies are positively related to the self-efficacy. Other-focused strategies have positive relationship with transformational leadership. Other-focused and job-focused strategies moderate the relation between transformational leadership and self-efficacy, such that there is a positive relationship between transformational leadership and follower self- efficacy only when followers' use of other-focused and job-focused impression management strategies is high.⁷

Meningkatkan kepercayaan pada kemampuan guru untuk melakukan tugas tertentu adalah peran penting yang dimainkan oleh kepala sekolah, transformasional strategi manajemen kesan yang digunakan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan *self-efficacy* dari guru. Strategi manajemen terfokus secara positif terkait dengan *self-efficacy*. Strategi lain yang berfokus memiliki hubungan

⁷ <file:///C:/Users/user/Downloads/jyoti-libre.pdf> (diakses pada tanggal 11 maret 2015)

positif dengan kepemimpinan transformasional. Sehingga ada pengaruh positif antara kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan hasil analisis data yang telah diuraikan di BAB IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap motivasi. Artinya ketepatan kepemimpinan transformasional menyebabkan peningkatan motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.
2. *Self-Efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Artinya peningkatan *self-efficacy* menyebabkan peningkatkan motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap *self-efficacy*. Artinya ketepatan kepemimpinan transformasional menyebabkan peningkatan *self-efficacy* guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy* terhadap motivasi. Maka implikasi hasil penelitian ini direkomendasikan upaya peningkatan motivasi melalui variabel kepemimpinan transformasional dan *self-efficacy*.

1. Upaya meningkatkan motivasi melalui kepemimpinan transformasional.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan pengaruh kepada guru untuk melakukan semua kewajiban yang sudah ditentukan, kepala sekolah harus bisa menginspirasi *kepada guru-guru untuk menjalankan tugasnya jauh lebih baik lagi*, kepala sekolah dapat memberikan stimulasi intelektual kepada guru dengan tujuan guru bisa melakukan pekerjaan jauh lebih baik lagi dari saat ini dan kepala sekolah harus dapat pertimbangan kemampuan setiap individu guru satu dengan lain dalam pembagian pekerjaan agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.

2. Upaya meningkatkan motivasi melalui *self-efficacy*

Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kepala sekolah mengingatkan kepada guru-guru untuk melaksanakan tugasnya, kepala sekolah bisa membantu memberikan arahan kepada guru ketika guru sedang mengatasi masalah yang dihadapinya dalam menyelesaikan kewajibannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian disarankan berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi guru SD Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur

1. Bagi kepala Dinas Pendidikan Kota Jakarta Timur , untuk membantu meningkatkan motivasi guru dengan memberikan motivasi yang lebih ditekankan
2. Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dengan menjadikan diri kepala sekolah sebagai inspiratif guru dalam menjalankan tugasnya, membantu guru dalam memotivasi dalam melakukan pekerjaannya secara baik dan optimal.
3. Bagi peneliti lain, rendahnya derajat mengkaji lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, Thomas S., Scoot A. Snell, *Management Leading & Collaborating in a competitive world 11 edition.* NewYork: McGraw-Hill, 2015.
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *Organizational Behavior Improving performance and commitment in the workplace 4 edition.* New York: Mc Graw Hill, 2015.
- Daft, Richard L. *the leadership experience 6 edition.* USA:Cengage Learning,2015.
- George, Jennifer M., Gareth Jones, *Understanding and managing organizational behavior.* New Jersey: Pearson Education, 6th ed., 2012.
- Gibson, James L. et al. *Organization Behavior, structure, process.* New York: Pearson International Edition, 2012.
- Gibson, James L., John M.Ivancevich, James H. Donnelly jr, Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, Processes.* New York : McGraw-Hill/Irwin Companies Inc, 2012.
- Hellegel, Don, John W. Slocumm JR, *Organizational behavior 13 edition.* USA: South Western Cengange Learning, 2011.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, *Human Resource Management.* New York: McGraw Hill, 2013.
- Jones, Gareth R, Jennifer M. George, *Contemporary Management Global Edition.* New York, Mc Graw Hill, 2014.
- Kreitner, Robert, Angelo Kinicki, *Organizational behavior.* New York: Mc Graw Hill, 2010
- Luthans, Fred, *Organizational Behaviour an Evidence based approach, 12 Edition* New York, Mc Graw Hill, 2011.
- Manning, George, Kent Curtis, *The art of leadership 5 edition.* New York: Mc Graw-Hill, 2015.

- McShane and Von Glinow, *Organizational Behaviour emerging knowledge and practice for the real world* (New York: McGraw Hill, 2010).
- McShane, Von Glinow, *Organizational Behavior fifth edition*. New York: McGraw-Hill Co. International Edition, 2010.
- Newstrom, John W., *Organization Behavior human behavior at work Fourteenth Edition* New York: McGraw-Hill/Irwin Companies Inc, 2015.
- Richard L. Daft, *Leadership Theory and Practice 6 edition*. USA:Cengage learning, 2015.
- Robbins, Stephen P., Mary Coulter, *Management Twelfth Edition*. United State: Pearson, 2014.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 16 Edition*. England: Pearson, 2015.
- Schemerhorn, John R. JR, Richard N. Osborn,Mary Uhl-Bien, James G. Hunt, *organizational behavior 12 edition*. Asia:John Wiley & Sons, 2012.
- Slocum, John W., JR, Don Hellriegel, *principles of organizational behavior 13 edition*. China, South Western: Cengange Learning, 2011.
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Mnajemen Sekolah ; Dari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Suparno, Sudarwan Danim, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan ; Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis Dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, , 2009.
- Whetten, David A., Kim S. Cameron, *Developing Management Skills*. New Jersey: Pearson Education, 8th ed., 2011.
- Yulk, Gary, *Leadership in Organizations 8 edition*. England: Pearson,2013.

SUMBER LAIN

<file:///C:/Users/user/Downloads/jyoti-libre.pdf> (diakses pada tanggal 11 maret 2015)

<http://www.businessballs.com/maslowhierarchyofneeds8.pdf> (diakses 10 Maret 2015)

<http://www.jpnn.com/read/2010/12/26/80440>

http://www.kompas.com/lipsus_112009/kpkread/2009/10/09/21094596

<http://www.menpan.go.id/sdm-aparatur/581-disiplin-pns> (diakses 12 Maret 2015)

<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=90964> (diakses 11 Maret 2015)

Wawancara yang dilakukan pada 09 Maret 2015, di kantor Walikota Jakarta Timur.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama guru :
2. Sekolah :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Saya berupaya mengetahui cara melakukan pekerjaan secara benar
 Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
2. Saya berupaya memahami suatu pekerjaan sebelum melakukannya
 Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
3. Saya menetapkan strategi yang tepat untuk melakukan suatu pekerjaan
 Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
4. Belajar dari pengalaman orang lain, merupakan salah satu upaya saya untuk mengetahui cara melakukan pekerjaan dengan benar
 Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah

5. Saya berupaya memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan pekerjaan
- Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
6. Saya berupaya mencari solusi dalam menghadapi hambatan pekerjaan
- Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
7. Pekerjaan yang sulit akan membuat saya semakin berupaya menyelesaikannya dengan baik
- Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
8. Saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit dengan tetap mengutamakan kepentingan lembaga pendidikan.
- Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah
9. Saya tertarik pada pekerjaan yang memiliki tantangan
- Sangat sering
 Sering
 Jarang
 Pernah
 Tidak pernah

10. Saya berusaha untuk melaksanakan tugas yang diberikan sebaik-baiknya

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

11. Saya melakukan pekerjaan bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

12. Saya tertarik pada kegiatan yang secara mendasar harus diperjuangkan

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

13. Saya dapat mengerjakan pekerjaan yang dibatasi waktu dengan tetap menjaga kualitas.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

14. Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

15. Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan berdasarkan prioritas.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

16. Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

17. Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan secara efisien

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

18. Saya berupaya menyelesaikan pekerjaan secara efektif

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

19. Saya berupaya menuntaskan pekerjaan di luar waktu kerja

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

20. Saya tidak pernah menunda pekerjaan

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

21. Saya berusaha mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah di luar jam dinas

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

22. Saya mengoptimalkan waktu dalam bekerja.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

23. Saya bekerja melampaui standar minimal.

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

24. Saya berupaya keras memperoleh hasil yang memuaskan

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

25. Saya berusaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

26. Saya berusaha untuk mengembangkan metode pengajaran dalam kelas

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

27. Saya bekerja agar dapat meraih prestasi

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

28. Saya bekerja untuk memperoleh jenjang karir

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

29. Saya bekerja untuk mewujudkan aktualisasi diri

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

30. Saya berupaya mencapai prestasi agar dapat memberi contoh bagi guru yang lain

- Sangat sering
- Sering
- Jarang
- Pernah
- Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Kepala sekolah (Yang di nilai) :
2. Nama guru (Yang menilai) :
3. Nama Sekolah :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Kepala sekolah memperlakukan para guru dengan baik

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
2. Kepala sekolah memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam mengambil keputusan.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
3. Kepala sekolah menumbuhkan percaya diri para guru di saat melakukan pekerjaan.

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
4. Kepala sekolah mendorong kinerja bawahan .

<input type="checkbox"/>	Selalu
<input type="checkbox"/>	Sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

5. Kepala sekolah memberikan semangat kepada para guru dalam pencapaian tujuan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

6. Kepala sekolah menumbuhkan percaya diri para guru melalui aturan / tingkah laku.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

7. Kepala sekolah dapat dijadikan panutan oleh bawahan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

8. Kepala sekolah dipercaya oleh bawahan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

9. Kepala sekolah menunjukkan perilaku saling melayani dengan suka rela.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

10. Kepala sekolah mengkomunikasikan harapan kerja secara jelas.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

11. Kepala sekolah memberikan arahan tambahan dalam penilaian kemajuan yang dicapai guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

12. Kepala sekolah menumbuhkan percaya diri para guru melalui aturan / tingkah laku.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

13. Kepala sekolah membangkitkan antusiasme bawahannya.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

14. Kepala sekolah membangun komitmen guru terhadap nilai-nilai baru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

15. Kepala sekolah mempraktekkan untuk setiap pengajaran.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

16. Kepala sekolah meningkatkan kemampuannya terus menerus.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

17. Kepala sekolah mengembangkan keterampilan para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

18. Kepala sekolah menciptakan iklim yang kondusif bagi berkembangnya inovasi dan kreativitas.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

19. Kepala sekolah menciptakan rangsangan berpikir inovatif bagi para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

20. Kepala sekolah sebagai pembaru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

21. Kepala sekolah mendorong bawahannya untuk memunculkan ide-ide baru atas masalah yang dihadapi.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

22. Kepala sekolah melibatkan para guru dalam menyelesaikan masalah secara inovatif dan kreatif.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

23. Kepala sekolah mampu menghadapi situasi yang rumit.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

24. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

25. Kepala sekolah memberikan otonomi bagi para guru dalam menjalankan tugas dengan pendekatan sekarang.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

26. Kepala sekolah mengijinkan para guru untuk berbagai pendidikan dan pelatihan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

27. Kepala sekolah membantu memotivasi para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

28. Kepala sekolah memantau penyelepasian tugas bawahan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

29. Kepala sekolah memberikan penghargaan atas peranan / partisipasi para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

30. Kepala sekolah memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

31. Kepala sekolah berkomunikasi secara individu dengan bawahan.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

32. Kepala sekolah memberikan dukungan moral kepada para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

33. Kepala sekolah memberikan masukan berupa saran kepada para guru.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

34. Kepala sekolah memberikan perhatian khusus pada kebutuhan setiap individu untuk berprestasi.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN SELF-EFFICACY**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama guru :
2. Sekolah :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban terhadap pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda (X) pada nomor jawaban yang tersedia.

1. Saya dapat melaksanakan tugas yang dibebankan dengan baik.

<input type="checkbox"/>	Yakin
<input type="checkbox"/>	Cukup yakin
<input type="checkbox"/>	Kurang yakin
<input type="checkbox"/>	Tidak yakin
<input type="checkbox"/>	Sangat tidak yakin

2. Saya dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan arahan pimpinan.

<input type="checkbox"/>	Yakin
<input type="checkbox"/>	Cukup yakin
<input type="checkbox"/>	Kurang yakin
<input type="checkbox"/>	Tidak yakin
<input type="checkbox"/>	Sangat tidak yakin

3. Saya melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan latar belakang yang saya miliki.

<input type="checkbox"/>	Yakin
<input type="checkbox"/>	Cukup yakin
<input type="checkbox"/>	Kurang yakin
<input type="checkbox"/>	Tidak yakin
<input type="checkbox"/>	Sangat tidak yakin

4. Dengan potensi yang saya miliki, saya dapat melaksanakan tugas dengan hasil yang memuaskan.

<input type="checkbox"/>	Yakin
<input type="checkbox"/>	Cukup yakin
<input type="checkbox"/>	Kurang yakin
<input type="checkbox"/>	Tidak yakin
<input type="checkbox"/>	Sangat tidak yakin

5. Dengan semangat kerja, saya yakin dapat melaksanakan tugas dengan baik.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

6. Saya dapat melaksanakan tugas yang saya emban secara optimal.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

7. Dengan komitmen kerja yang saya tunjukan, saya dapat melaksanakan tugas dengan baik.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

8. Saya dapat melaksanakan setiap tugas diembankan sesuai standar yang telah ditentukan.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

9. Saya setiap tugas yang dilakukan sebagai dorongan untuk berkembang.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

10. Saya dapat mengatasi setiap kesulitan tugas yang saya dihadapi.

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Yakin |
| <input type="checkbox"/> | Cukup yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin |
| <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

11. Saya mengajar sesuai dengan jadwal.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

12. Saya bekerja sesuai dengan arahan dari kepala sekolah.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

13. Dengan pengalaman kerja, saya dapat mengatasi tugas yang dihadapi.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

14. Setiap kesulitan tugas, saya dapat mengatasinya dengan tuntas.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

15. Saya dengan mengatasi kesulitan tugas dapat menghindarkan saya dari stres.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

16. Saya dalam menjalankan tugas selalu berusaha semaksimal mungkin.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

17. Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas tanpa bantuan orang lain.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

18. Saya merasa nyaman melakukan tugas-tugas yang sulit.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

19. Saya merasa mampu menghadapi tekanan-tekanan dari atasan.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

20. Saya senang melakukan tugas yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir saya.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

21. Saya mampu menghadapi masalah yang sulit mendapat dukungan dari berbagai pihak.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

22. Persaingan tidak membuat saya gagal dalam menjalankan tugas.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

23. Saya mencari solusi jalan tengah untuk menyelesaikan permasalahan.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

24. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

25. Saya bisa melaksanakan program tahunan dengan tepat waktu.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

26. Saya konsisten terhadap setiap tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai guru.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

27. Saya dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan tujuan organisasi.

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

28. Dengan kegigihan yang saya tunjukan, saya bisa mencapai keberhasilan setiap tugas yang diembankan

- Yakin
- Cukup yakin
- Kurang yakin
- Tidak yakin
- Sangat tidak yakin

29. Saya bisa mengatur suasana kerja di kelas.
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin
30. Saya dengan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas yang saya capai dapat membawa nama sekolah.
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin
31. Saya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin
32. Saya bisa melaksanakan evaluasi belajar dengan baik.
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin
33. Setiap pekerjaan dievaluasi di setiap akhir pekerjaan
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin
34. Ada planning disetiap pekerjaan, agar dapat terselesaikan sesuai tepat waktu.
- Yakin
 Cukup yakin
 Kurang yakin
 Tidak yakin
 Sangat tidak yakin

LAMPIRAN 2

DATA HASIL UJI COBA

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_3
MOTIVASI**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																	X_t	X_t^2			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	115	13225	
2	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	147	21609
3	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	152	23104	
4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	91	8281		
5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	148	21904		
6	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	1	5	4	5	144	20736
7	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	101	10201
8	5	2	4	5	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	4	5	135	18225	
9	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	120	14400			
10	5	5	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	154	23716		
11	5	2	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	143	20449					
12	4	4	4	4	2	2	1	5	2	2	2	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	131	17161	
13	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	5	2	3	2	4	3	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	3	1	1	2	2	4	4	1	90	8100	
14	5	4	4	1	3	3	2	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	137	18769		
15	4	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	102	10404			
16	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	3	4	117	13689			
17	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	121	14641		
18	2	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	150	22500			
19	1	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	5	4	5	4	4	3	3	5	119	14161		
20	3	5	2	4	1	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	142	20164			
ΣX_i	77	76	73	69	62	63	62	70	66	63	66	66	72	68	76	70	76	79	78	66	77	77	78	78	76	79	82	74	82	82	73	73	76	72	82	2559	335439	
ΣX_i^2	329	300	277	281	214	211	212	258	234	211	250	232	272	244	306	252	296	355	346	230	321	337	346	328	312	355	358	284	358	358	303	303	306	266	358	ΣX_t^2	8014,95	

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₃ (Motivasi)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	77	329	32,55	10113	260,85	0,511	0,444	Valid
2	76	300	11,20	9708	-16,20	-0,054	0,444	Drop
3	73	277	10,55	9315	-25,35	-0,087	0,444	Drop
4	69	281	42,95	9116	287,45	0,490	0,444	Valid
5	62	214	21,80	8127	194,10	0,464	0,444	Valid
6	63	211	12,55	8207	146,15	0,461	0,444	Valid
7	62	212	19,80	8114	181,10	0,455	0,444	Valid
8	70	258	13,00	9106	149,50	0,463	0,444	Valid
9	66	234	16,20	8606	161,30	0,448	0,444	Valid
10	63	211	12,55	8211	150,15	0,473	0,444	Valid
11	66	250	32,20	8688	243,30	0,479	0,444	Valid
12	66	232	14,20	8618	173,30	0,514	0,444	Valid
13	72	272	12,80	9369	156,60	0,489	0,444	Valid
14	68	244	12,80	8857	156,40	0,488	0,444	Valid
15	76	306	17,20	9928	203,80	0,549	0,444	Valid
16	70	252	7,00	8945	-11,50	-0,049	0,444	Drop
17	76	296	7,20	9710	-14,20	-0,059	0,444	Drop
18	79	355	42,95	10636	527,95	0,900	0,444	Valid
19	78	346	41,80	10494	513,90	0,888	0,444	Valid
20	66	230	12,20	8594	149,30	0,477	0,444	Valid
21	77	321	24,55	10064	211,85	0,478	0,444	Valid
22	77	337	40,55	10350	497,85	0,873	0,444	Valid
23	78	346	41,80	10494	513,90	0,888	0,444	Valid
24	78	328	23,80	10205	224,90	0,515	0,444	Valid
25	76	312	23,20	9922	197,80	0,459	0,444	Valid
26	79	355	42,95	10636	527,95	0,900	0,444	Valid
27	82	358	21,80	10827	335,10	0,802	0,444	Valid
28	74	284	10,20	9642	173,70	0,608	0,444	Valid
29	82	358	21,80	10827	335,10	0,802	0,444	Valid
30	82	358	21,80	10827	335,10	0,802	0,444	Valid
31	73	303	36,55	9650	309,65	0,572	0,444	Valid
32	73	303	36,55	9650	309,65	0,572	0,444	Valid
33	76	306	17,20	9896	171,80	0,463	0,444	Valid
34	72	266	6,80	9160	-52,40	-0,224	0,444	Drop
35	82	358	21,80	10827	335,10	0,802	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₃ (Motivasi)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2559

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 335439

$$3. \text{ Kolom } \Sigma x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 335439 - \frac{2559^2}{20} = 8014,95$$

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 77

$$5. \text{ Kolom } \Sigma X_i^2 = \text{Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ = 4^2 + 5^2 + 5^2 + 3^2 + \dots + 3^2 = 329$$

$$6. \text{ Kolom } \Sigma x_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 329 - \frac{77^2}{20} = 32,55$$

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 4 \times 115 + 5 \times 147 + 5 \times 152 + \dots + 3 \times 142 = 10113$$

$$8. \text{ Kolom } \Sigma x_i \cdot X_t = \sum x_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10113 - \frac{77 \times 2559}{20} = 260,85$$

$$9. \text{ Kolom } r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{260,85}{\sqrt{32,55 \times 8014,95}} = \frac{260,85}{510,77} = 0,511$$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_8
MOTIVASI**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X_t	X_t^2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	96	9216	
2	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	128	16384	
3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	133	17689	
4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	71	5041	
5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	131	17161		
6	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	1	5	5	124	15376
7	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	82	6724
8	5	5	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	4	5	119	14161	
9	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	103	10609	
10	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	135	18225		
11	5	4	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	128	16384		
12	4	4	2	2	1	5	2	2	2	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	112	12544	
13	3	1	2	3	3	3	2	5	2	3	2	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	3	1	1	2	2	4	1	71	5041		
14	5	1	3	3	2	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	119	14161	
15	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	1	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	83	6889		
16	4	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	4	99	9801		
17	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	101	10201		
18	2	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	16900		
19	1	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	5	4	5	5	4	4	3	5	102	10404	
20	3	4	1	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625		
ΣX_i	77	69	62	63	62	70	66	63	66	66	72	68	76	79	78	66	77	77	78	78	76	79	82	74	82	82	73	73	76	82	2192	248536	
ΣX_i^2	329	281	214	211	212	258	234	211	250	232	272	244	306	355	346	230	321	337	346	328	312	355	358	284	358	358	303	303	306	358	ΣX_t^2	8292,80	

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₈
MOTIVASI

NO	VARIANS
1	1,628
2	2,148
3	1,090
4	0,628
5	0,990
6	0,650
7	0,810
8	0,628
9	1,610
10	0,710
11	0,640
12	0,640
13	0,860
14	2,148
15	2,090
16	0,610
17	1,228
18	2,028
19	2,090
20	1,190
21	1,160
22	2,148
23	1,090
24	0,510
25	1,090
26	1,090
27	1,828
28	1,828
29	0,860
30	1,090
ΣS_i^2	37,110

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{329 - \frac{77^2}{20}}{20} \\ = \frac{32,550}{20} = 1,628$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n} \\ = \frac{248536 - \frac{2192^2}{20}}{20} \\ = \frac{8292,800}{20} = 414,640$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ = \left\{ \frac{30}{29} \right\} \left\{ 1 - \frac{37,110}{414,640} \right\} \\ = \frac{30}{29} (0,91050068) \\ = 0,942$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen motivasi berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S _t ²	r ₁₁
414,640	0,942

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_1
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																						X_t	X_t^2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	172	29584
2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	181	32761		
3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	168	28224	
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	183	33489	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	182	33124
6	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	152	23104	
7	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	179	32041
8	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	174	30276
9	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	3	181	32761	
10	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	172	29584		
11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	181	32761	
12	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	164	26896	
13	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	180	32400	
14	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	185	34225	
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186	34596	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	2	5	165	27225		
17	3	3	4	5	4	4	5	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	5	2	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	5	4	4	2	133	17689		
18	5	5	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	5	4	4	2	135	18225		
19	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	5	2	2	5	5	3	4	4	4	140	19600		
20	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	5	2	3	5	4	4	2	2	4	5	5	3	5	4	4	2	145	21025		
ΣX_i	76	94	94	93	85	88	89	84	73	94	78	81	79	76	62	82	82	84	86	80	92	98	67	70	86	81	95	90	73	90	96	89	89	69	85	93	97	83	72	83	3358	569590
ΣX_i^2	298	450	446	437	367	394	403	368	289	446	312	333	341	296	220	350	348	372	380	326	428	482	237	256	374	337	455	422	281	414	464	417	401	259	389	439	473	353	272	359	Σx_t^2	5781,80

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Kepemimpinan Transformasional)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	76	298	9,20	12800	39,60	0,172	0,444	Drop
2	94	450	8,20	15891	108,40	0,498	0,444	Valid
3	94	446	4,20	15873	90,40	0,580	0,444	Valid
4	93	437	4,55	15575	-39,70	-0,245	0,444	Drop
5	85	367	5,75	14363	91,50	0,502	0,444	Valid
6	88	394	6,80	14916	140,80	0,710	0,444	Valid
7	89	403	6,95	15040	96,90	0,483	0,444	Valid
8	84	368	15,20	14309	205,40	0,693	0,444	Valid
9	73	289	22,55	12525	268,30	0,743	0,444	Valid
10	94	446	4,20	15917	134,40	0,862	0,444	Valid
11	78	312	7,80	13243	146,80	0,691	0,444	Valid
12	81	333	4,95	13679	79,10	0,468	0,444	Valid
13	79	341	28,95	13604	339,90	0,831	0,444	Valid
14	76	296	7,20	12774	13,60	0,067	0,444	Drop
15	62	220	27,80	10738	328,20	0,819	0,444	Valid
16	82	350	13,80	13965	197,20	0,698	0,444	Valid
17	82	348	11,80	13960	192,20	0,736	0,444	Valid
18	84	372	19,20	14287	183,40	0,550	0,444	Valid
19	86	380	10,20	14622	182,60	0,752	0,444	Valid
20	80	326	6,00	13548	116,00	0,623	0,444	Valid
21	92	428	4,80	15571	124,20	0,746	0,444	Valid
22	98	482	1,80	16515	60,80	0,596	0,444	Valid
23	67	237	12,55	11451	201,70	0,749	0,444	Valid
24	70	256	11,00	11898	145,00	0,575	0,444	Valid
25	86	374	4,20	14473	33,60	0,216	0,444	Drop
26	81	337	8,95	13737	137,10	0,603	0,444	Valid
27	95	455	3,75	16085	134,50	0,913	0,444	Valid
28	90	422	17,00	15347	236,00	0,753	0,444	Valid
29	73	281	14,55	12440	183,30	0,632	0,444	Valid
30	90	414	9,00	15288	177,00	0,776	0,444	Valid
31	96	464	3,20	16225	106,60	0,784	0,444	Valid
32	89	417	20,95	15247	303,90	0,873	0,444	Valid
33	89	401	4,95	15024	80,90	0,478	0,444	Valid
34	69	259	20,95	11838	252,90	0,727	0,444	Valid
35	85	389	27,75	14588	316,50	0,790	0,444	Valid
36	93	439	6,55	15721	106,30	0,546	0,444	Valid
37	97	473	2,55	16273	-13,30	-0,110	0,444	Drop
38	83	353	8,55	14047	111,30	0,501	0,444	Valid
39	72	272	12,80	12048	-40,80	-0,150	0,444	Drop
40	83	359	14,55	14145	209,30	0,722	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₁ (Kepemimpinan Transformasional)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3358

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 569590

3. Kolom Σx_t^2 = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$ = 569590 - $\frac{3358^2}{20}$ = 5781,80

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 76

5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 298$

6. Kolom Σx_i^2 = $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$ = 298 - $\frac{76^2}{20}$ = 9,20

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 3 \times 172 + 4 \times 181 + 3 \times 168 + \dots + 4 \times 145 = 12800$$

8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$ = $\sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n}$ = 12800 - $\frac{76 \times 3358}{20}$ = 39,60

9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$ = $\frac{39,60}{\sqrt{9,20 \times 5781,80}}$ = $\frac{39,60}{230,64}$ = 0,172

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_{KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL}

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X _t	X _t ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	150	22500
2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	156	24336
3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	2	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	144	20736	
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	159	25281
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	157	24649	
6	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	2	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	129	16641
7	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	153	23409
8	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	151	22801
9	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	155	24025
10	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	149	22201
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	155	24025
12	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	141	19881
13	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154	23716	
14	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	24649
15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	158	24964
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	143	20449
17	3	4	4	4	5	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	5	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	108	11664
18	5	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	108	11664
19	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	5	2	4	2	2	5	3	4	114	12996
20	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	5	3	4	117	13689		
ΣX_i	94	94	85	88	89	84	73	94	78	81	79	62	82	82	84	86	80	92	98	67	70	81	95	90	73	90	96	89	89	69	85	93	83	83	2858	414276
ΣX_i^2	450	446	367	394	403	368	289	446	312	333	341	220	350	348	372	380	326	428	482	237	256	337	455	422	281	414	464	417	401	259	389	439	353	359	ΣX_t^2	5867,80

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X_t
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

NO	VARIANS
1	0,410
2	0,210
3	0,288
4	0,340
5	0,347
6	0,760
7	1,128
8	0,210
9	0,390
10	0,247
11	1,448
12	1,390
13	0,690
14	0,590
15	0,960
16	0,510
17	0,300
18	0,240
19	0,090
20	0,628
21	0,550
22	0,447
23	0,188
24	0,850
25	0,728
26	0,450
27	0,160
28	1,048
29	0,247
30	1,048
31	1,388
32	0,328
33	0,428
34	0,728
ΣS_i^2	19,764
S_t^2	r_{11}
293,390	0,961

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{450 - \frac{94^2}{20}}{20} \\ = \frac{8,200}{20} = 0,410$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n} \\ = \frac{414276 - \frac{2858^2}{20}}{20} \\ = \frac{5867,800}{20} = 293,390$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ = \left\{ \frac{34}{33} \right\} \left\{ 1 - \frac{19,764}{293,390} \right\} \\ = \frac{34}{33} (0,93263574) \\ = 0,961$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kepemimpinan transformasional berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X_2
SELF-EFFICACY

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																		X_t	X_t^2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	1	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	151	22801	
2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	5	1	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	130	16900	
3	1	4	2	4	4	1	4	4	3	5	2	3	4	4	2	3	1	1	2	1	1	3	5	3	3	3	2	1	4	5	2	4	4	4	5	5	109	11881
4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	1	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	150	22500
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	157	24649		
6	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	160	25600	
7	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	1	1	149	22201	
8	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	5	150	22500	
9	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	154	23716	
10	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	5	2	1	1	1	125	15625	
11	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	163	26569		
12	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	5	3	3	3	5	4	2	5	3	1	3	2	1	115	13225
13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	2	5	3	1	3	3	4	122	14884	
14	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	2	4	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	4	129	16641
15	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	5	3	5	1	1	1	4	119	14161
16	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	1	3	3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	152	23104	
17	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	1	3	134	17956	
18	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	151	22801	
19	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	2	3	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	5	147	21609	
20	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	152	23104	
ΣX_i	78	81	78	86	82	87	79	72	84	86	77	79	82	77	79	78	58	68	71	70	79	78	79	80	85	81	82	83	81	77	93	71	69	68	78	83	2819	402427
ΣX_i^2	320	349	314	384	342	395	319	268	358	386	305	331	344	313	323	314	188	256	271	274	335	326	331	336	387	341	356	371	339	321	443	267	279	250	358	385	ΣX_t^2	5088,95

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₂ (Self-Efficacy)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	78	320	15,80	11128	133,90	0,472	0,444	Valid
2	81	349	20,95	11584	167,05	0,512	0,444	Valid
3	78	314	9,80	11110	115,90	0,519	0,444	Valid
4	86	384	14,20	12249	127,30	0,474	0,444	Valid
5	82	342	5,80	11645	87,10	0,507	0,444	Valid
6	87	395	16,55	12400	137,35	0,473	0,444	Valid
7	79	319	6,95	11227	91,95	0,489	0,444	Valid
8	72	268	8,80	10255	106,60	0,504	0,444	Valid
9	84	358	5,20	11933	93,20	0,573	0,444	Valid
10	86	386	16,20	12279	157,30	0,548	0,444	Valid
11	77	305	8,55	10965	111,85	0,536	0,444	Valid
12	79	331	18,95	11292	156,95	0,505	0,444	Valid
13	82	344	7,80	11660	102,10	0,512	0,444	Valid
14	77	313	16,55	10989	135,85	0,468	0,444	Valid
15	79	323	10,95	11246	110,95	0,470	0,444	Valid
16	78	314	9,80	11098	103,90	0,465	0,444	Valid
17	58	188	19,80	8366	190,90	0,601	0,444	Valid
18	68	256	24,80	9800	215,40	0,606	0,444	Valid
19	71	271	18,95	10158	150,55	0,485	0,444	Valid
20	70	274	29,00	10047	180,50	0,470	0,444	Valid
21	79	335	22,95	11301	165,95	0,486	0,444	Valid
22	78	326	21,80	11185	190,90	0,573	0,444	Valid
23	79	331	18,95	11075	-60,05	-0,193	0,444	Drop
24	80	336	16,00	11422	146,00	0,512	0,444	Valid
25	85	387	25,75	12163	182,25	0,503	0,444	Valid
26	81	341	12,95	11540	123,05	0,479	0,444	Valid
27	82	356	19,80	11747	189,10	0,596	0,444	Valid
28	83	371	26,55	11872	173,15	0,471	0,444	Valid
29	81	339	10,95	11358	-58,95	-0,250	0,444	Drop
30	77	321	24,55	11034	180,85	0,512	0,444	Valid
31	93	443	10,55	13215	106,65	0,460	0,444	Valid
32	71	267	14,95	10143	135,55	0,491	0,444	Valid
33	69	279	40,95	10044	318,45	0,698	0,444	Valid
34	68	250	18,80	9750	165,40	0,535	0,444	Valid
35	78	358	53,80	11246	251,90	0,481	0,444	Valid
36	83	385	40,55	11901	202,15	0,445	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_2 (*Self-Efficacy*)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2819

2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 402427

$$3. \text{ Kolom } \Sigma x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 402427 - \frac{2819^2}{20} = 5088,95$$

4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 78

$$5. \text{ Kolom } \Sigma X_i^2 = \text{Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ = 5^2 + 3^2 + 1^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 320$$

$$6. \text{ Kolom } \Sigma x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 320 - \frac{78^2}{20} = 15,80$$

7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.

$$= 5 \times 151 + 3 \times 130 + 1 \times 109 + \dots + 4 \times 152 = 11128$$

$$8. \text{ Kolom } \Sigma x_i \cdot X_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 11128 - \frac{78 \times 2819}{20} = 133,90$$

$$9. \text{ Kolom } r_{\text{hitung}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{133,90}{\sqrt{15,80 \times 5088,95}} = \frac{133,90}{283,56} = 0,472$$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X₂
SELF-EFFICACY

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X _t	X _t ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	1	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	143	20449
2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	2	5	1	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	122	14884
3	1	4	2	4	4	1	4	4	3	5	2	3	4	4	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	5	2	4	4	4	5	5	100	10000
4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	146	21316
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	150	22500
6	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	152	23104
7	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	1	1	1	141	19881
8	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	143	20449
9	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	146	21316
10	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5	2	1	1	1	1	115	13225
11	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154	23716	
12	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	5	3	3	5	2	5	3	1	3	2	1	107	11449
13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	2	5	3	1	3	3	4	114	12996
14	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	2	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	120	14400
15	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	5	1	1	1	1	1	1	4	110	12100
16	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	1	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	143	20449
17	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	1	3	126	15876	
18	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	5	141	19881	
19	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	143	20449	
20	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	143	20449	
ΣX_i	78	81	78	86	82	87	79	72	84	86	77	79	82	77	79	78	58	68	71	70	79	78	80	85	81	82	83	77	93	71	69	68	78	83	2659	358889
ΣX_i^2	320	349	314	384	342	395	319	268	358	386	305	331	344	313	323	314	188	256	271	274	335	326	336	387	341	356	371	321	443	267	279	250	358	385	Σx_t^2	5374,95

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂
SELF-EFFICACY

NO	VARIANS
1	0,790
2	1,048
3	0,490
4	0,710
5	0,290
6	0,828
7	0,347
8	0,440
9	0,260
10	0,810
11	0,428
12	0,947
13	0,390
14	0,828
15	0,547
16	0,490
17	0,990
18	1,240
19	0,947
20	1,450
21	1,148
22	1,090
23	0,800
24	1,288
25	0,647
26	0,990
27	1,328
28	1,228
29	0,528
30	0,747
31	2,048
32	0,940
33	2,690
34	2,028
ΣS_i^2	31,770
S_t^2	r_{11}
268,748	0,909

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{320 - \frac{78^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{15,800}{20} = 0,790$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{358889 - \frac{2659^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{5374,950}{20} = 268,748$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel : } r_{11} &= \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ &= \left\{ \frac{34}{33} \right\} \left\{ 1 - \frac{31,770}{268,748} \right\} \\ &= \frac{34}{33} (0,88178517) \\ &= 0,909 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen self-efficacy berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

LAMPIRAN 3
Kisi-Kisi Akhir Instrumen

KISI-KISI AKHIR INSTRUMEN SETELAH UJI COBA

1. Instrumen Motivasi

Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
1. Berusaha unggul dalam bekerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2. Rasio dalam melakukan tugas	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
3. Dorongan berprestasi dan akuntabilitas diri	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	8
Total Butir			30

2. Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
1. Pengaruh individual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
2. Menginspirasi	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8
3. Stimulus Intelektual	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	9
4. Pertimbangan individu	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	8
Total Butir			34

3. Instrumen *Self-Efficacy*

Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Jumlah
1. Melaksanakan tugas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
2. Mengatasi masalah	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	11
3. Menyelesaikan tugas	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	11
Total Butir			34

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

DATA MENTAH VARIABEL X₃
MOTIVASI

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X ₃	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	2	5	2	2	2	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	2	4	3	4	2	101
2	4	4	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	123
3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	116
4	5	3	3	3	3	1	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	2	5	4	5	5	2	3	4	4	2	2	106
5	5	4	4	3	4	2	3	4	4	5	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	5	5	5	5	2	3	4	4	3	3	106
6	3	2	5	3	5	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	1	2	3	4	2	2	101
7	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	1	3	3	4	3	3	107
8	3	3	4	3	4	3	4	5	1	3	3	4	3	5	2	4	4	4	5	3	5	5	2	2	3	4	4	2	2	104	
9	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	2	5	4	5	3	4	2	3	2	1	3	4	5	2	2	101
10	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4	5	4	4	5	2	1	1	3	3	2	2	110
11	3	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	3	2	3	4	5	2	5	4	5	5	3	3	3	2	2	4	4	2	3	111
12	3	5	3	5	2	2	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	2	2	3	4	5	2	114
13	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	1	2	3	3	3	3	3	115
14	3	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	1	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	124
15	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	5	3	5	5	5	4	2	2	4	2	2	3	5	116
16	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	110
17	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	2	5	2	2	4	1	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	104
18	2	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	2	5	5	112
19	1	5	4	2	5	2	1	3	4	2	4	5	1	3	3	4	5	4	2	5	5	5	4	4	3	2	2	5	5	5	105
20	3	5	4	3	5	1	1	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	5	2	5	4	5	4	5	3	4	2	3	5	5	104
21	3	5	4	2	2	2	2	4	4	2	2	5	2	2	3	4	3	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	102
22	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	5	1	1	3	3	2	2	3	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	101	
23	5	1	5	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	103
24	3	5	5	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	109
25	3	1	4	2	2	4	5	2	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	104
26	5	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	113
27	4	2	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	4	5	2	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112
28	5	4	4	3	5	2	5	4	5	5	3	2	3	3	3	4	5	4	5	3	4	2	3	3	4	5	4	5	4	5	116
29	5	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	1	2	3	4	2	5	4	5	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	114
30	3	1	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	4	4	5	5	3	4	117
31	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	128
32	4	2	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	133
33	4	5	4	5	4	5	3	4	2	3	4	2	2	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	122
34	4	3	4	5	4	5	4	4	5	2	4	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	127
35	2	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	126
36	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	125
37	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	104
38	4	3	1	3	4	4	5	2	1	3	4	5	2	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	2	2	5	5	4	108
39	3	3	3	3	4	4	5	1	1	3	3	2	2	5	5	4	5	2	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	5	5	100
40	4	3	3	3	4	3	5	2	2	4	4	2	3	5	5	4	5	4	3	4	5	1	3	3	4	4	2	2	5	5	109
41	5	3	3	3	4	4	5	2	2	3	4	5	2	5	5	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	5	2	4	5	5	109
42	5	3	1	3	4	4	5	1	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	2	2	3	3	2	2	5	4	101
43	4	3	3	2	4	3	5	4	5	3	4	2	3	4	5	5	4	3	4	4	5	1	1	5	5	2	3	5	5	5	111
44	4	3	2	2	3	3	5	4	5	4	4	5	2	5	5	3	4	3	3	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	117
45	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	3	2	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	115

DATA VARIABEL X_3

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																													X_3		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
46	4	3	2	3	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	124	
47	3	3	2	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	127	
48	4	3	2	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	3	5	4	5	3	4	2	3	5	5	5	4	5	121	
49	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	127	
50	4	5	2	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	2	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	123	
51	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	1	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	123	
52	4	3	3	5	3	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	113	
53	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	2	2	3	4	4	5	2	1	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
54	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	4	4	2	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	125	
55	5	3	5	2	3	4	4	2	2	5	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	115	
56	5	3	3	2	3	4	4	3	3	5	4	4	4	1	2	3	4	2	2	5	4	5	3	4	2	3	4	5	5	5	106	
57	5	3	2	1	2	3	4	2	2	5	3	4	5	1	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	106	
58	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	106	
59	3	4	4	3	4	5	1	3	3	3	4	4	5	2	1	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	115	
60	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	5	1	1	3	3	2	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	104	
61	3	3	3	4	4	5	2	1	3	3	4	3	5	2	2	4	4	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	112	
62	3	4	3	4	4	5	1	1	3	3	4	4	5	2	2	3	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115	
63	4	4	3	4	3	5	2	2	4	3	4	4	5	1	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	116	
64	4	3	3	4	4	5	2	2	3	4	5	2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	123	
65	4	4	3	4	4	5	1	2	3	3	5	4	5	3	4	2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	116	
66	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	126	
67	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	119	
68	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	1	5	5	4	4	4	5	4	4	127	
69	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	134	
70	3	2	3	2	4	4	3	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	5	119
71	4	3	5	4	5	5	4	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	124	
72	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	124	
73	4	4	5	4	2	2	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	1	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	119	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	126	
75	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	120	
76	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	123	
77	2	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	2	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	118	
78	3	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	124	
79	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	114	
80	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	1	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	123	
81	4	5	4	4	3	5	5	3	4	2	4	4	2	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	125	
82	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	2	1	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	125	
83	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	1	1	5	4	5	3	4	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	116	
84	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	2	2	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	3	4	5	5	4	4	123	
85	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	2	2	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	129	
86	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	5	1	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	122	
87	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	134	
88	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	134	
89	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	
90	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	133	

10463

**DATA MENTAH VARIABEL X_1
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X_1			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	5	2	2	3	4	2	4	2	2	5	4	3	113	
2	4	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	1	4	5	1	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	5	4	3	119	
3	4	5	5	4	4	2	1	2	2	5	5	3	3	5	5	5	1	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	5	4	3	114	
4	4	5	4	4	4	2	3	2	2	5	5	3	3	5	5	5	2	4	5	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	5	4	3	121	
5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	2	5	5	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	5	5	3	127	
6	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	4	2	2	3	4	2	2	4	5	2	4	2	2	5	5	3	124	
7	4	5	5	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	5	5	4	5	4	2	2	4	4	2	2	4	5	2	4	2	2	5	5	4	121	
8	4	5	4	3	4	2	2	3	2	2	2	5	4	2	2	5	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	5	2	4	103	
9	4	2	4	2	4	2	3	5	2	5	5	4	4	4	5	5	1	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	105	
10	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	4	2	2	3	3	1	118	
11	3	5	4	2	4	2	3	5	4	3	2	2	4	4	1	4	3	5	4	2	2	3	4	2	3	3	5	4	4	2	2	5	5	1	111	
12	4	5	4	2	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	2	4	5	2	4	2	2	5	5	1	123		
13	4	5	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	5	4	1	105	
14	4	5	4	2	4	4	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	5	4	1	105	
15	4	5	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	5	3	4	4	5	2	3	4	4	2	2	3	5	2	4	2	2	5	4	1	111	
16	3	5	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	2	2	5	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	4	1	111	
17	4	5	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	4	1	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	5	4	1	99	
18	4	2	4	4	5	4	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	5	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	109	
19	4	2	4	4	5	2	3	4	4	1	2	1	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	5	4	2	2	2	4	2	107	
20	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	5	2	1	3	4	5	2	3	4	5	3	2	2	2	4	2	104
21	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	5	1	1	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	1	91
22	4	2	4	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	4	3	5	2	2	4	4	2	3	3	5	2	4	2	2	2	3	1	95	
23	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	5	2	2	3	4	5	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	100
24	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	5	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	101	
25	3	4	5	4	5	5	4	5	1	5	2	1	3	3	2	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	129			
26	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2	4	4	3	4	5	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	145		
27	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	2	1	3	3	3	3	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	124		
28	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	151			
29	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	148		
30	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	140		
31	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	134		
32	2	4	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	140	
33	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	135		
34	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	2	5	4	4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	134		
35	1	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	2	1	137			
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	145		
37	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	146		
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	2	5	5	3	3	5	5	4	4	4	138		
39	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	2	2	5	5	3	5	5	4	3	132		
40	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	127		
41	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	3	117		
42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	5	3	3	3	5	4	4	2	2	2	4	3	5	5	4	4	132		
43	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	1	119		
44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	144		
45	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	149		

DATA VARIABEL X_1

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X ₁		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
46	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	140
47	2	4	4	4	5	5	4	5	3	2	5	3	3	4	5	4	4	4	2	2	5	5	3	3	5	5	5	4	2	4	5	4	2	131	
48	1	4	4	4	5	5	4	5	3	2	5	3	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	3	5	5	5	4	2	2	5	4	4	3	132
49	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	131
50	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	133
51	2	2	2	3	2	2	3	2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	2	2	2	4	3	5	5	2	2	2	2	2	106
52	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	5	4	2	2	5	4	4	5	5	2	4	2	112
53	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	138
54	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	121	
55	4	4	2	5	5	5	2	2	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	134	
56	4	4	2	2	2	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	2	2	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	126		
57	4	2	4	2	2	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	2	2	2	2	3	4	1	5	5	5	4	5	2	2	3	118	
58	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	3	5	5	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	104	
59	4	4	1	4	4	5	3	2	2	2	5	4	2	2	5	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	5	4	4	4	4	107		
60	3	4	2	4	4	2	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	117
61	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	2	2	2	2	116	
62	4	5	2	5	2	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	2	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	2	2	2	3	5	5	5	127
63	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	5	5	5	120
64	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	5	3	4	2	2	4	4	5	3	3	4	2	3	3	5	2	4	2	2	2	3	3	5	5	112
65	3	5	1	4	3	4	4	3	4	5	1	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	3	4	3	4	2	2	2	3	5	3	4	116
66	2	5	1	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	5	4	4	122	
67	2	5	4	5	4	5	2	4	1	4	4	2	4	1	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	133	
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	145
69	2	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	5	5	2	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	134
70	2	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	130	
71	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	3	3	5	4	3	136	
72	2	4	4	5	4	5	2	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	128	
73	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	3	2	2	2	5	4	2	2	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	131	
74	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	5	3	3	5	5	4	137	
75	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	140	
76	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	143	
77	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	139	
78	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	5	5	5	131
79	5	5	4	5	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	5	4	4	4	4	3	5	2	2	2	3	2	2	2	5	4	2	2	5	113	
80	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	132
81	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	2	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	135
82	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5	3	2	2	2	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	134
83	5	2	2	5	5	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	121
84	5	2	2	5	5	4	2	3	3	5	2	4	2	2	2	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	124	
85	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	5	3	126
86	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	123
87	3	4	4	2	2	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	130
88	4	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	129
89	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	1	1	1	1	5	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	5	114
90	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	3	4	2	140			

DATA MENTAH VARIABEL X₂
SELF-EFFICACY

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X ₂			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	5	2	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	141	
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	3	3	3	5	5	3	2	1	5	4	2	5	4	4	5	4	5	131	
3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	3	2	3	5	4	3	4	2	5	3	3	5	4	3	4	5	3	127	
4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	4	3	123		
5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	2	3	4	5	4	2	5	3	3	4	5	3	3	131		
6	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	118		
7	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	4	121		
8	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	5	3	2	2	4	4	2	2	3	2	1	1	3	3	113		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	4	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	119		
10	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	5	124		
11	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	5	130		
12	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	5	5	129			
13	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	2	3	3	5	4	2	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	125		
14	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	4	2	3	4	3	5	5	112			
15	3	4	3	4	5	4	1	4	3	5	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	5	107	
16	4	5	4	4	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	5	105		
17	4	5	4	4	4	2	3	4	2	5	4	5	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	110			
18	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	2	5	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	5	4	3	4	121		
19	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	2	3	5	2	2	3	3	4	1	2	4	4	3	3	4	120		
20	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	3	4	3	2	3	5	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	123		
21	3	4	4	4	5	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	5	109		
22	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	3	2	2	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5	129		
23	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	4	4	5	5	5	115			
24	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	5	107		
25	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	115		
26	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	123			
27	4	4	3	4	4	4	1	4	4	5	2	4	4	5	3	2	4	3	3	3	5	4	3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	4	111	
28	4	4	3	4	5	4	1	3	4	4	5	3	3	5	4	2	3	3	5	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	112			
29	3	4	4	5	5	4	1	3	4	5	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	115		
30	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	5	114			
31	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	5	120				
32	3	4	4	3	4	4	1	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	134			
33	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	2	2	1	3	3	4	130		
34	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	2	3	4	2	2	2	1	5	4	4	5	5	5	4	1	2	2	1	2	1	121		
35	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	2	2	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	130		
36	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	142		
37	5	3	1	1	2	1	3	2	3	2	5	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	114		
38	5	3	2	3	2	1	4	3	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	125		
39	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	5	4	3	2	3	2	3	4	2	3	5	2	1	2	2	3	2	2	5	3	3	4	5	3	95	
40	5	3	2	2	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	2	128		
41	5	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	5	3	3	2	2	4	2	2	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	2	2	3	3	1	97
42	4	3	5	2	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	2	3	2	118			
43	5	4	4	1	2	1	2	2	2	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	3	1	5	3	3	5	3	5	3	116		
44	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	1	3	3	3	4	2	2	132		
45	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	134		

DATA VARIABEL X_2

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																X_2			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
46	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	139	
47	5	4	2	1	2	4	2	2	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	1	5	3	4	2	4	125	
48	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	2	5	3	3	4	5	1	1	4	4	4	2	3	109	
49	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	4	2	4	4	3	3	4	133	
50	4	4	5	4	4	2	3	4	2	2	5	3	2	3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	127		
51	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	4	2	2	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	127	
52	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	2	3	3	4	5	5	3	4	3	5	133			
53	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	1	4	3	2	4	131		
54	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	125		
55	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	137	
56	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	5	2	4	2	3	2	4	4	3	5	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	2	2	110	
57	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	5	2	4	2	3	2	4	3	3	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	3	5	4	115	
58	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	3	2	4	3	3	5	4	3	3	5	2	5	4	3	3	2	4	3	115	
59	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	5	4	3	4	3	2	3	1	4	118	
60	4	3	3	3	3	5	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	3	3	4	2	3	5	3	3	3	5	4	2	3	5	3	3	4	121		
61	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	128	
62	4	3	3	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	2	3	2	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	5	128		
63	4	3	4	3	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	3	5	4	2	3	5	3	3	4	5	4	128	
64	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	2	5	4	3	3	3	2	5	5	3	4	3	2	129		
65	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	2	5	4	3	2	5	3	4	5	4	4	3	5	134	
66	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3	2	4	4	3	2	5	3	5	5	4	3	5	5	134	
67	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	3	2	4	5	5	2	5	3	4	5	4	4	3	4	135	
68	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	1	5	2	3	4	2	4	3	4	131	
69	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	1	4	2	3	4	1	5	5	132	
70	3	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	2	2	5	2	127		
71	3	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	131			
72	3	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	1	3	120	
73	3	4	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	1	5	4	4	4	2	4	3	4	5	2	129
74	3	4	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	1	5	2	2	3	4	1	5	5	5	129		
75	5	4	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	1	5	2	1	2	4	4	5	4	4	134	
76	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	3	5	125	
77	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	1	2	3	1	3	4	3	4	5	127		
78	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	5	1	3	4	3	2	5	4	5	4	5	135	
79	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	2	4	2	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	1	3	4	3	4	5	3	5	5	5	134		
80	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	4	5	4	4	5	5	5	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	128	
81	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	3	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	4	143		
82	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	3	3	5	5	2	4	4	4	137		
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	5	2	5	5	3	4	3	2	109			
84	5	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3	5	120
85	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	130	
86	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	135		
87	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	2	2	3	4	2	4	3	4	116		
88	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	2	3	3	4	2	4	5	132
89	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	5	2	3	2	5	2	3	4	5	122
90	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	3	5	4	5	139

LAMPIRAN 5
PERSYARATAN ANALISIS

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI

No	X ₃	X ₁	X ₂	X ₃ ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₃	X ₂ X ₃	X ₁ X ₂
1	101	113	141	10201	12769	19881	11413	14241	15933
2	123	119	131	15129	14161	17161	14637	16113	15589
3	116	114	127	13456	12996	16129	13224	14732	14478
4	106	121	123	11236	14641	15129	12826	13038	14883
5	106	127	131	11236	16129	17161	13462	13886	16637
6	101	124	118	10201	15376	13924	12524	11918	14632
7	107	121	121	11449	14641	14641	12947	12947	14641
8	104	103	113	10816	10609	12769	10712	11752	11639
9	101	105	119	10201	11025	14161	10605	12019	12495
10	110	118	124	12100	13924	15376	12980	13640	14632
11	111	111	130	12321	12321	16900	12321	14430	14430
12	114	123	129	12996	15129	16641	14022	14706	15867
13	115	105	125	13225	11025	15625	12075	14375	13125
14	124	105	112	15376	11025	12544	13020	13888	11760
15	116	111	107	13456	12321	11449	12876	12412	11877
16	110	111	105	12100	12321	11025	12210	11550	11655
17	104	99	110	10816	9801	12100	10296	11440	10890
18	112	109	121	12544	11881	14641	12208	13552	13189
19	105	107	120	11025	11449	14400	11235	12600	12840
20	104	104	123	10816	10816	15129	10816	12792	12792
21	102	91	109	10404	8281	11881	9282	11118	9919
22	101	95	129	10201	9025	16641	9595	13029	12255
23	103	100	115	10609	10000	13225	10300	11845	11500
24	109	101	107	11881	10201	11449	11009	11663	10807
25	104	129	115	10816	16641	13225	13416	11960	14835
26	113	145	123	12769	21025	15129	16385	13899	17835
27	112	124	111	12544	15376	12321	13888	12432	13764
28	116	151	112	13456	22801	12544	17516	12992	16912
29	114	148	115	12996	21904	13225	16872	13110	17020
30	117	140	114	13689	19600	12996	16380	13338	15960
31	128	134	120	16384	17956	14400	17152	15360	16080
32	133	140	134	17689	19600	17956	18620	17822	18760
33	122	135	130	14884	18225	16900	16470	15860	17550
34	127	134	121	16129	17956	14641	17018	15367	16214
35	126	137	130	15876	18769	16900	17262	16380	17810
36	125	145	142	15625	21025	20164	18125	17750	20590
37	104	146	114	10816	21316	12996	15184	11856	16644
38	108	138	125	11664	19044	15625	14904	13500	17250
39	100	132	95	10000	17424	9025	13200	9500	12540
40	109	127	128	11881	16129	16384	13843	13952	16256
41	109	117	97	11881	13689	9409	12753	10573	11349
42	101	132	118	10201	17424	13924	13332	11918	15576
43	111	119	116	12321	14161	13456	13209	12876	13804
44	117	144	132	13689	20736	17424	16848	15444	19008
45	115	149	134	13225	22201	17956	17135	15410	19966

TABEL PERHITUNGAN REGRESI

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	X ₃ ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₃	X ₂ X ₃	X ₁ X ₂
46	124	140	139	15376	19600	19321	17360	17236	19460
47	127	131	125	16129	17161	15625	16637	15875	16375
48	121	132	109	14641	17424	11881	15972	13189	14388
49	127	131	133	16129	17161	17689	16637	16891	17423
50	123	133	127	15129	17689	16129	16359	15621	16891
51	123	106	127	15129	11236	16129	13038	15621	13462
52	113	112	133	12769	12544	17689	12656	15029	14896
53	117	138	131	13689	19044	17161	16146	15327	18078
54	125	121	125	15625	14641	15625	15125	15625	15125
55	115	134	137	13225	17956	18769	15410	15755	18358
56	106	126	110	11236	15876	12100	13356	11660	13860
57	106	118	115	11236	13924	13225	12508	12190	13570
58	106	104	115	11236	10816	13225	11024	12190	11960
59	115	107	118	13225	11449	13924	12305	13570	12626
60	104	117	121	10816	13689	14641	12168	12584	14157
61	112	116	128	12544	13456	16384	12992	14336	14848
62	115	127	128	13225	16129	16384	14605	14720	16256
63	116	120	128	13456	14400	16384	13920	14848	15360
64	123	112	129	15129	12544	16641	13776	15867	14448
65	116	116	134	13456	13456	17956	13456	15544	15544
66	126	122	134	15876	14884	17956	15372	16884	16348
67	119	133	135	14161	17689	18225	15827	16065	17955
68	127	145	131	16129	21025	17161	18415	16637	18995
69	134	134	132	17956	17956	17424	17956	17688	17688
70	119	130	127	14161	16900	16129	15470	15113	16510
71	124	136	131	15376	18496	17161	16864	16244	17816
72	124	128	120	15376	16384	14400	15872	14880	15360
73	119	131	129	14161	17161	16641	15589	15351	16899
74	126	137	129	15876	18769	16641	17262	16254	17673
75	120	140	134	14400	19600	17956	16800	16080	18760
76	123	143	125	15129	20449	15625	17589	15375	17875
77	118	139	127	13924	19321	16129	16402	14986	17653
78	124	131	135	15376	17161	18225	16244	16740	17685
79	114	113	134	12996	12769	17956	12882	15276	15142
80	123	132	128	15129	17424	16384	16236	15744	16896
81	125	135	143	15625	18225	20449	16875	17875	19305
82	125	134	137	15625	17956	18769	16750	17125	18358
83	116	121	109	13456	14641	11881	14036	12644	13189
84	123	124	120	15129	15376	14400	15252	14760	14880
85	129	126	130	16641	15876	16900	16254	16770	16380
86	122	123	135	14884	15129	18225	15006	16470	16605
87	134	130	116	17956	16900	13456	17420	15544	15080
88	134	129	132	17956	16641	17424	17286	17688	17028
89	132	114	122	17424	12996	14884	15048	16104	13908
90	133	140	139	17689	19600	19321	18620	18487	19460
Σ	10463	11214	11162	1224141	1414392	1393186	1308884	1301447	1394721

PERSAMAAN REGRESI

1. Regresi X_3 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} \\ &= 1414392 - \frac{11214^2}{90} & &= 1308884 - \frac{11214 \times 10463}{90} \\ &= 1414392 - 1397264,40 & &= 1308884 - 1303689,80 \\ &= 17127,60 & &= 5194,20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} & \bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{11214}{90} & &= \frac{10463}{90} \\ &= 124,60 & &= 116,26\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi pertama $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2} = \frac{5194,20}{17127,60} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\ &= 0,30 & &= 116,26 - 0,30 \times 124,60 \\ & & &= 116,26 - 37,79 \\ & & &= 78,47\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 1393186 - \frac{11162^2}{90} \\ &= 1393186 - 1384336,04 \\ &= 8849,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \\ &= 1301447 - \frac{11162 \times 10463}{90} \\ &= 1301447 - 1297644,51 \\ &= 3802,49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{11162}{90} \\ &= 124,02\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{10463}{90} \\ &= 116,26\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$
Jadi persamaan regresi kedua $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2} = \frac{3802,49}{8849,96} = 0,43 \\ a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\ &= 116,26 - 0,43 \times 124,02 \\ &= 116,26 - 53,29 \\ &= 62,97\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 1414392 - \frac{11214^2}{90} \\ &= 1414392 - 1397264,40 \\ &= 17127,60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{11214}{90} \\ &= 124,60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 1394721 - \frac{11214 \times 11162}{90} \\ &= 1394721 - 1390785,20 \\ &= 3935,80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{11162}{90} \\ &= 124,02\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi ketiga $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1x_2}{\sum x_1^2} = \frac{3935,80}{17127,60} = 0,23 \\ a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\ &= 124,02 - 0,23 \times 124,60 \\ &= 124,02 - 28,63 \\ &= 95,39\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$$

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}^2$
1	91	102	106,07	-4,07	-4,069	16,557
2	95	101	107,28	-6,28	-6,279	39,426
3	99	104	108,49	-4,49	-4,489	20,151
4	100	103	108,80	-5,80	-5,799	33,628
5	101	109	109,10	-0,10	-0,099	0,010
6	103	104	109,71	-5,71	-5,709	32,593
7	104	104	110,01	-6,01	-6,009	36,108
8	104	106	110,01	-4,01	-4,009	16,072
9	105	101	110,31	-9,31	-9,309	86,657
10	105	115	110,31	4,69	4,691	22,005
11	105	124	110,31	13,69	13,691	187,443
12	106	123	110,62	12,38	12,381	153,289
13	107	105	110,92	-5,92	-5,919	35,035
14	107	115	110,92	4,08	4,081	16,655
15	109	112	111,53	0,47	0,471	0,222
16	111	111	112,13	-1,13	-1,129	1,275
17	111	116	112,13	3,87	3,871	14,985
18	111	110	112,13	-2,13	-2,129	4,533
19	112	113	112,44	0,56	0,561	0,315
20	112	123	112,44	10,56	10,561	111,535
21	113	101	112,74	-11,74	-11,739	137,804
22	113	114	112,74	1,26	1,261	1,590
23	114	116	113,04	2,96	2,961	8,768
24	114	132	113,04	18,96	18,961	359,520
25	116	112	113,65	-1,65	-1,649	2,719
26	116	116	113,65	2,35	2,351	5,527
27	117	109	113,95	-4,95	-4,949	24,493
28	117	104	113,95	-9,95	-9,949	98,983
29	118	110	114,26	-4,26	-4,259	18,139
30	118	106	114,26	-8,26	-8,259	68,211
31	119	123	114,56	8,44	8,441	71,250

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
32	119	111	114,56	-3,56	-3,559	12,666
33	120	116	114,86	1,14	1,141	1,302
34	121	106	115,17	-9,17	-9,169	84,071
35	121	107	115,17	-8,17	-8,169	66,733
36	121	125	115,17	9,83	9,831	96,649
37	121	116	115,17	0,83	0,831	0,691
38	122	126	115,47	10,53	10,531	110,902
39	123	114	115,77	-1,77	-1,769	3,129
40	123	122	115,77	6,23	6,231	38,825
41	124	101	116,07	-15,07	-15,069	227,075
42	124	112	116,07	-4,07	-4,069	16,557
43	124	123	116,07	6,93	6,931	48,039
44	126	106	116,68	-10,68	-10,679	114,041
45	126	129	116,68	12,32	12,321	151,807
46	127	106	116,98	-10,98	-10,979	120,538
47	127	109	116,98	-7,98	-7,979	63,664
48	127	115	116,98	-1,98	-1,979	3,916
49	128	124	117,29	6,71	6,711	45,038
50	129	104	117,59	-13,59	-13,589	184,661
51	129	134	117,59	16,41	16,411	269,321
52	130	119	117,89	1,11	1,111	1,234
53	130	134	117,89	16,11	16,111	259,564
54	131	127	118,20	8,80	8,801	77,458
55	131	127	118,20	8,80	8,801	77,458
56	131	119	118,20	0,80	0,801	0,642
57	131	124	118,20	5,80	5,801	33,652
58	132	100	118,50	-18,50	-18,499	342,213
59	132	101	118,50	-17,50	-17,499	306,215
60	132	121	118,50	2,50	2,501	6,255
61	132	123	118,50	4,50	4,501	20,259
62	133	123	118,80	4,20	4,201	17,648
63	133	119	118,80	0,20	0,201	0,040

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
64	134	128	119,11	8,89	8,891	79,050
65	134	127	119,11	7,89	7,891	62,268
66	134	115	119,11	-4,11	-4,109	16,884
67	134	134	119,11	14,89	14,891	221,742
68	134	125	119,11	5,89	5,891	34,704
69	135	122	119,41	2,59	2,591	6,713
70	135	125	119,41	5,59	5,591	31,259
71	136	124	119,71	4,29	4,291	18,413
72	137	126	120,02	5,98	5,981	35,772
73	137	126	120,02	5,98	5,981	35,772
74	138	108	120,32	-12,32	-12,319	151,758
75	138	117	120,32	-3,32	-3,319	11,016
76	139	118	120,62	-2,62	-2,619	6,859
77	140	117	120,93	-3,93	-3,929	15,437
78	140	133	120,93	12,07	12,071	145,709
79	140	124	120,93	3,07	3,071	9,431
80	140	120	120,93	-0,93	-0,929	0,863
81	140	133	120,93	12,07	12,071	145,709
82	143	123	121,84	1,16	1,161	1,348
83	144	117	122,14	-5,14	-5,139	26,409
84	145	113	122,44	-9,44	-9,439	89,095
85	145	125	122,44	2,56	2,561	6,559
86	145	127	122,44	4,56	4,561	20,803
87	146	104	122,75	-18,75	-18,749	351,525
88	148	114	123,35	-9,35	-9,349	87,404
89	149	115	123,66	-8,66	-8,659	74,978
90	151	116	124,26	-8,26	-8,259	68,211
			-0,12		6183,449	

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$$

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}^2$
1	95	100	103,79	-3,79	-3,788	14,349
2	97	109	104,65	4,35	4,352	18,940
3	105	110	108,08	1,92	1,922	3,694
4	107	116	108,94	7,06	7,062	49,872
5	107	109	108,94	0,06	0,062	0,004
6	109	102	109,80	-7,80	-7,798	60,809
7	109	121	109,80	11,20	11,202	125,485
8	109	116	109,80	6,20	6,202	38,465
9	110	104	110,23	-6,23	-6,228	38,788
10	110	106	110,23	-4,23	-4,228	17,876
11	111	112	110,66	1,34	1,342	1,801
12	112	124	111,09	12,91	12,912	166,720
13	112	116	111,09	4,91	4,912	24,128
14	113	104	111,52	-7,52	-7,518	56,520
15	114	117	111,95	5,05	5,052	25,523
16	114	104	111,95	-7,95	-7,948	63,171
17	115	103	112,38	-9,38	-9,378	87,947
18	115	104	112,38	-8,38	-8,378	70,191
19	115	114	112,38	1,62	1,622	2,631
20	115	106	112,38	-6,38	-6,378	40,679
21	115	106	112,38	-6,38	-6,378	40,679
22	116	111	112,81	-1,81	-1,808	3,269
23	116	134	112,81	21,19	21,192	449,101
24	118	101	113,67	-12,67	-12,668	160,478
25	118	101	113,67	-12,67	-12,668	160,478
26	118	115	113,67	1,33	1,332	1,774
27	119	101	114,10	-13,10	-13,098	171,558
28	120	105	114,53	-9,53	-9,528	90,783
29	120	128	114,53	13,47	13,472	181,495
30	120	124	114,53	9,47	9,472	89,719
31	120	123	114,53	8,47	8,472	71,775

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
32	121	107	114,96	-7,96	-7,958	63,330
33	121	112	114,96	-2,96	-2,958	8,750
34	121	127	114,96	12,04	12,042	145,010
35	121	104	114,96	-10,96	-10,958	120,078
36	122	132	115,39	16,61	16,612	275,959
37	123	106	115,82	-9,82	-9,818	96,393
38	123	104	115,82	-11,82	-11,818	139,665
39	123	113	115,82	-2,82	-2,818	7,941
40	124	110	116,25	-6,25	-6,248	39,038
41	125	115	116,68	-1,68	-1,678	2,816
42	125	108	116,68	-8,68	-8,678	75,308
43	125	127	116,68	10,32	10,322	106,544
44	125	125	116,68	8,32	8,322	69,256
45	125	123	116,68	6,32	6,322	39,968
46	127	116	117,54	-1,54	-1,538	2,365
47	127	123	117,54	5,46	5,462	29,833
48	127	123	117,54	5,46	5,462	29,833
49	127	119	117,54	1,46	1,462	2,137
50	127	118	117,54	0,46	0,462	0,213
51	128	109	117,97	-8,97	-8,968	80,425
52	128	112	117,97	-5,97	-5,968	35,617
53	128	115	117,97	-2,97	-2,968	8,809
54	128	116	117,97	-1,97	-1,968	3,873
55	128	123	117,97	5,03	5,032	25,321
56	129	114	118,40	-4,40	-4,398	19,342
57	129	101	118,40	-17,40	-17,398	302,690
58	129	123	118,40	4,60	4,602	21,178
59	129	119	118,40	0,60	0,602	0,362
60	129	126	118,40	7,60	7,602	57,790
61	130	111	118,83	-7,83	-7,828	61,278
62	130	122	118,83	3,17	3,172	10,062
63	130	126	118,83	7,17	7,172	51,438

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
64	130	129	118,83	10,17	10,172	103,470
65	131	123	119,26	3,74	3,742	14,003
66	131	106	119,26	-13,26	-13,258	175,775
67	131	117	119,26	-2,26	-2,258	5,099
68	131	127	119,26	7,74	7,742	59,939
69	131	124	119,26	4,74	4,742	22,487
70	132	117	119,69	-2,69	-2,688	7,225
71	132	134	119,69	14,31	14,312	204,833
72	132	134	119,69	14,31	14,312	204,833
73	133	127	120,12	6,88	6,882	47,362
74	133	113	120,12	-7,12	-7,118	50,666
75	134	133	120,54	12,46	12,462	155,301
76	134	115	120,54	-5,54	-5,538	30,669
77	134	116	120,54	-4,54	-4,538	20,593
78	134	126	120,54	5,46	5,462	29,833
79	134	120	120,54	-0,54	-0,538	0,289
80	134	114	120,54	-6,54	-6,538	42,745
81	135	119	120,97	-1,97	-1,968	3,873
82	135	124	120,97	3,03	3,032	9,193
83	135	122	120,97	1,03	1,032	1,065
84	137	115	121,83	-6,83	-6,828	46,622
85	137	125	121,83	3,17	3,172	10,062
86	139	124	122,69	1,31	1,312	1,721
87	139	133	122,69	10,31	10,312	106,337
88	141	101	123,55	-22,55	-22,548	508,412
89	142	125	123,98	1,02	1,022	1,044
90	143	125	124,41	0,59	0,592	0,350
			-0,22			6125,124

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$$

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}^2$
1	91	109	116,30	-7,30	-7,301	53,305
2	95	129	117,22	11,78	11,779	138,745
3	99	110	118,14	-8,14	-8,141	66,276
4	100	115	118,37	-3,37	-3,371	11,364
5	101	107	118,60	-11,60	-11,601	134,583
6	103	113	119,06	-6,06	-6,061	36,736
7	104	123	119,29	3,71	3,709	13,757
8	104	115	119,29	-4,29	-4,291	18,413
9	105	119	119,52	-0,52	-0,521	0,271
10	105	125	119,52	5,48	5,479	30,019
11	105	112	119,52	-7,52	-7,521	56,565
12	106	127	119,75	7,25	7,249	52,548
13	107	120	119,98	0,02	0,019	0,000
14	107	118	119,98	-1,98	-1,981	3,924
15	109	121	120,44	0,56	0,559	0,312
16	111	130	120,90	9,10	9,099	82,792
17	111	107	120,90	-13,90	-13,901	193,238
18	111	105	120,90	-15,90	-15,901	252,842
19	112	133	121,13	11,87	11,869	140,873
20	112	129	121,13	7,87	7,869	61,921
21	113	141	121,36	19,64	19,639	385,690
22	113	134	121,36	12,64	12,639	159,744
23	114	127	121,59	5,41	5,409	29,257
24	114	122	121,59	0,41	0,409	0,167
25	116	128	122,05	5,95	5,949	35,391
26	116	134	122,05	11,95	11,949	142,779
27	117	97	122,28	-25,28	-25,281	639,129
28	117	121	122,28	-1,28	-1,281	1,641
29	118	124	122,51	1,49	1,489	2,217
30	118	115	122,51	-7,51	-7,511	56,415
31	119	131	122,74	8,26	8,259	68,211

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
32	119	116	122,74	-6,74	-6,741	45,441
33	120	128	122,97	5,03	5,029	25,291
34	121	123	123,19	-0,19	-0,191	0,036
35	121	121	123,19	-2,19	-2,191	4,800
36	121	125	123,19	1,81	1,809	3,272
37	121	109	123,19	-14,19	-14,191	201,384
38	122	134	123,42	10,58	10,579	111,915
39	123	129	123,65	5,35	5,349	28,612
40	123	135	123,65	11,35	11,349	128,800
41	124	118	123,88	-5,88	-5,881	34,586
42	124	111	123,88	-12,88	-12,881	165,920
43	124	120	123,88	-3,88	-3,881	15,062
44	126	110	124,34	-14,34	-14,341	205,664
45	126	130	124,34	5,66	5,659	32,024
46	127	131	124,57	6,43	6,429	41,332
47	127	128	124,57	3,43	3,429	11,758
48	127	128	124,57	3,43	3,429	11,758
49	128	120	124,80	-4,80	-4,801	23,050
50	129	115	125,03	-10,03	-10,031	100,621
51	129	132	125,03	6,97	6,969	48,567
52	130	127	125,26	1,74	1,739	3,024
53	130	116	125,26	-9,26	-9,261	85,766
54	131	125	125,49	-0,49	-0,491	0,241
55	131	133	125,49	7,51	7,509	56,385
56	131	129	125,49	3,51	3,509	12,313
57	131	135	125,49	9,51	9,509	90,421
58	132	95	125,72	-30,72	-30,721	943,780
59	132	118	125,72	-7,72	-7,721	59,614
60	132	109	125,72	-16,72	-16,721	279,592
61	132	128	125,72	2,28	2,279	5,194
62	133	127	125,95	1,05	1,049	1,100
63	133	135	125,95	9,05	9,049	81,884

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
64	134	120	126,18	-6,18	-6,181	38,205
65	134	121	126,18	-5,18	-5,181	26,843
66	134	137	126,18	10,82	10,819	117,051
67	134	132	126,18	5,82	5,819	33,861
68	134	137	126,18	10,82	10,819	117,051
69	135	130	126,41	3,59	3,589	12,881
70	135	143	126,41	16,59	16,589	275,195
71	136	131	126,64	4,36	4,359	19,001
72	137	130	126,87	3,13	3,129	9,791
73	137	129	126,87	2,13	2,129	4,533
74	138	125	127,10	-2,10	-2,101	4,414
75	138	131	127,10	3,90	3,899	15,202
76	139	127	127,33	-0,33	-0,331	0,110
77	140	114	127,56	-13,56	-13,561	183,901
78	140	134	127,56	6,44	6,439	41,461
79	140	139	127,56	11,44	11,439	130,851
80	140	134	127,56	6,44	6,439	41,461
81	140	139	127,56	11,44	11,439	130,851
82	143	125	128,25	-3,25	-3,251	10,569
83	144	132	128,48	3,52	3,519	12,383
84	145	123	128,71	-5,71	-5,711	32,616
85	145	142	128,71	13,29	13,289	176,598
86	145	131	128,71	2,29	2,289	5,240
87	146	114	128,94	-14,94	-14,941	223,233
88	148	115	129,40	-14,40	-14,401	207,389
89	149	134	129,63	4,37	4,369	19,088
90	151	112	130,09	-18,09	-18,091	327,284
			0,05		7945,395	

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,12}{90} \\
 &= -0,0013 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{6183,449}{89} \\
 &= 69,477 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{69,477} \\
 &= 8,34
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,22}{90} \\
 &= -0,0024 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{6125,124}{89} \\
 &= 68,8216 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{68,8216} \\
 &= 8,30
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\
 &= \frac{0,05}{90} \\
 &= 0,0006 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{7945,395}{89} \\
 &= 89,2741 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{89,2741} \\
 &= 9,45
 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regrisi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-18,75	-18,749	-2,25	0,4878	0,0122	0,011	0,0012
2	-18,50	-18,499	-2,22	0,4868	0,0132	0,022	0,0088
3	-17,50	-17,499	-2,10	0,4821	0,0179	0,033	0,0151
4	-15,07	-15,069	-1,81	0,4649	0,0351	0,044	0,0089
5	-13,59	-13,589	-1,63	0,4484	0,0516	0,056	0,0044
6	-12,32	-12,319	-1,48	0,4306	0,0694	0,067	0,0024
7	-11,74	-11,739	-1,41	0,4207	0,0793	0,078	0,0013
8	-10,98	-10,979	-1,32	0,4066	0,0934	0,089	0,0044
9	-10,68	-10,679	-1,28	0,3997	0,1003	0,100	0,0003
10	-9,95	-9,949	-1,19	0,3830	0,1170	0,111	0,0060
11	-9,44	-9,439	-1,13	0,3708	0,1292	0,122	0,0072
12	-9,31	-9,309	-1,12	0,3686	0,1314	0,133	0,0016
13	-9,35	-9,349	-1,12	0,3686	0,1314	0,144	0,0126
14	-9,17	-9,169	-1,10	0,3643	0,1357	0,156	0,0203
15	-8,66	-8,659	-1,04	0,3508	0,1492	0,167	0,0178
16	-8,26	-8,259	-0,99	0,3389	0,1611	0,178	0,0169
17	-8,26	-8,259	-0,99	0,3389	0,1611	0,189	0,0279
18	-8,17	-8,169	-0,98	0,3365	0,1635	0,200	0,0365
19	-7,98	-7,979	-0,96	0,3315	0,1685	0,211	0,0425
20	-6,28	-6,279	-0,75	0,2734	0,2266	0,222	0,0046
21	-6,01	-6,009	-0,72	0,2642	0,2358	0,233	0,0028
22	-5,92	-5,919	-0,71	0,2612	0,2388	0,244	0,0052
23	-5,80	-5,799	-0,70	0,2580	0,2420	0,256	0,0140
24	-5,71	-5,709	-0,68	0,2518	0,2482	0,267	0,0188
25	-5,14	-5,139	-0,62	0,2324	0,2676	0,278	0,0104
26	-4,95	-4,949	-0,59	0,2224	0,2776	0,289	0,0114
27	-4,49	-4,489	-0,54	0,2054	0,2946	0,300	0,0054
28	-4,26	-4,259	-0,51	0,1950	0,3050	0,311	0,0060
29	-4,07	-4,069	-0,49	0,1879	0,3121	0,322	0,0099
30	-4,11	-4,109	-0,49	0,1879	0,3121	0,333	0,0209
31	-4,07	-4,069	-0,49	0,1879	0,3121	0,344	0,0319

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
32	-4,01	-4,009	-0,48	0,1844	0,3156	0,356	0,0404
33	-3,93	-3,929	-0,47	0,1808	0,3192	0,367	0,0478
34	-3,56	-3,559	-0,43	0,1664	0,3336	0,378	0,0444
35	-3,32	-3,319	-0,40	0,1554	0,3446	0,389	0,0444
36	-2,62	-2,619	-0,31	0,1217	0,3783	0,400	0,0217
37	-2,13	-2,129	-0,26	0,1026	0,3974	0,411	0,0136
38	-1,98	-1,979	-0,24	0,0948	0,4052	0,422	0,0168
39	-1,77	-1,769	-0,21	0,0832	0,4168	0,433	0,0162
40	-1,65	-1,649	-0,20	0,0793	0,4207	0,444	0,0233
41	-1,13	-1,129	-0,14	0,0557	0,4443	0,456	0,0117
42	-0,93	-0,929	-0,11	0,0438	0,4562	0,467	0,0108
43	-0,10	-0,099	-0,01	0,0040	0,4960	0,478	0,0180
44	0,20	0,201	0,02	0,0080	0,5080	0,489	0,0190
45	0,47	0,471	0,06	0,0239	0,5239	0,500	0,0239
46	0,56	0,561	0,07	0,0279	0,5279	0,511	0,0169
47	0,80	0,801	0,10	0,0398	0,5398	0,522	0,0178
48	0,83	0,831	0,10	0,0398	0,5398	0,533	0,0068
49	1,11	1,111	0,13	0,0517	0,5517	0,544	0,0077
50	1,14	1,141	0,14	0,0557	0,5557	0,556	0,0003
51	1,16	1,161	0,14	0,0557	0,5557	0,567	0,0113
52	1,26	1,261	0,15	0,0596	0,5596	0,578	0,0184
53	2,35	2,351	0,28	0,1103	0,6103	0,589	0,0213
54	2,50	2,501	0,30	0,1179	0,6179	0,600	0,0179
55	2,56	2,561	0,31	0,1217	0,6217	0,611	0,0107
56	2,59	2,591	0,31	0,1217	0,6217	0,622	0,0003
57	2,96	2,961	0,36	0,1406	0,6406	0,633	0,0076
58	3,07	3,071	0,37	0,1443	0,6443	0,644	0,0003
59	3,87	3,871	0,46	0,1772	0,6772	0,656	0,0212
60	4,08	4,081	0,49	0,1879	0,6879	0,667	0,0209
61	4,20	4,201	0,50	0,1915	0,6915	0,678	0,0135
62	4,29	4,291	0,51	0,1950	0,6950	0,689	0,0060
63	4,50	4,501	0,54	0,2054	0,7054	0,700	0,0054

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
64	4,56	4,561	0,55	0,2088	0,7088	0,711	0,0022
65	4,69	4,691	0,56	0,2123	0,7123	0,722	0,0097
66	5,59	5,591	0,67	0,2486	0,7486	0,733	0,0156
67	5,80	5,801	0,70	0,2580	0,7580	0,744	0,0140
68	5,89	5,891	0,71	0,2612	0,7612	0,756	0,0052
69	5,98	5,981	0,72	0,2642	0,7642	0,767	0,0028
70	5,98	5,981	0,72	0,2642	0,7642	0,778	0,0138
71	6,23	6,231	0,75	0,2734	0,7734	0,789	0,0156
72	6,71	6,711	0,80	0,2881	0,7881	0,800	0,0119
73	6,93	6,931	0,83	0,2967	0,7967	0,811	0,0143
74	7,89	7,891	0,95	0,3289	0,8289	0,822	0,0069
75	8,44	8,441	1,01	0,3438	0,8438	0,833	0,0108
76	8,80	8,801	1,06	0,3554	0,8554	0,844	0,0114
77	8,80	8,801	1,06	0,3554	0,8554	0,856	0,0006
78	8,89	8,891	1,07	0,3577	0,8577	0,867	0,0093
79	9,83	9,831	1,18	0,3810	0,8810	0,878	0,0030
80	10,53	10,531	1,26	0,3962	0,8962	0,889	0,0072
81	10,56	10,561	1,27	0,3980	0,8980	0,900	0,0020
82	12,07	12,071	1,45	0,4265	0,9265	0,911	0,0155
83	12,07	12,071	1,45	0,4265	0,9265	0,922	0,0045
84	12,32	12,321	1,48	0,4306	0,9306	0,933	0,0024
85	12,38	12,381	1,48	0,4306	0,9306	0,944	0,0134
86	13,69	13,691	1,64	0,4495	0,9495	0,956	0,0065
87	14,89	14,891	1,79	0,4633	0,9633	0,967	0,0037
88	16,11	16,111	1,93	0,4732	0,9732	0,978	0,0048
89	16,41	16,411	1,97	0,4756	0,9756	0,989	0,0134
90	18,96	18,961	2,27	0,4884	0,9884	1,000	0,0116

$L_{hitung} = 0,0478$ dan $L_{tabel} = 0,093$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 90.

$L_{hitung} = (0,0478) < L_{tabel} = (0,093)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regrisi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-22,55	-22,548	-2,72	0,4967	0,0033	0,011	0,0077
2	-17,40	-17,398	-2,10	0,4821	0,0179	0,022	0,0041
3	-13,26	-13,258	-1,60	0,4452	0,0548	0,033	0,0218
4	-13,10	-13,098	-1,58	0,4429	0,0571	0,044	0,0131
5	-12,67	-12,668	-1,53	0,4370	0,0630	0,056	0,0070
6	-12,67	-12,668	-1,53	0,4370	0,0630	0,067	0,0040
7	-11,82	-11,818	-1,42	0,4222	0,0778	0,078	0,0002
8	-10,96	-10,958	-1,32	0,4066	0,0934	0,089	0,0044
9	-9,82	-9,818	-1,18	0,3810	0,1190	0,100	0,0190
10	-9,53	-9,528	-1,15	0,3749	0,1251	0,111	0,0141
11	-9,38	-9,378	-1,13	0,3708	0,1292	0,122	0,0072
12	-8,97	-8,968	-1,08	0,3599	0,1401	0,133	0,0071
13	-8,68	-8,678	-1,05	0,3531	0,1469	0,144	0,0029
14	-8,38	-8,378	-1,01	0,3438	0,1562	0,156	0,0002
15	-7,95	-7,948	-0,96	0,3315	0,1685	0,167	0,0015
16	-7,96	-7,958	-0,96	0,3315	0,1685	0,178	0,0095
17	-7,80	-7,798	-0,94	0,3264	0,1736	0,189	0,0154
18	-7,83	-7,828	-0,94	0,3264	0,1736	0,200	0,0264
19	-7,52	-7,518	-0,91	0,3186	0,1814	0,211	0,0296
20	-7,12	-7,118	-0,86	0,3051	0,1949	0,222	0,0271
21	-6,83	-6,828	-0,82	0,2939	0,2061	0,233	0,0269
22	-6,54	-6,538	-0,79	0,2852	0,2148	0,244	0,0292
23	-6,38	-6,378	-0,77	0,2794	0,2206	0,256	0,0354
24	-6,38	-6,378	-0,77	0,2794	0,2206	0,267	0,0464
25	-6,23	-6,228	-0,75	0,2734	0,2266	0,278	0,0514
26	-6,25	-6,248	-0,75	0,2734	0,2266	0,289	0,0624
27	-5,97	-5,968	-0,72	0,2642	0,2358	0,300	0,0642
28	-5,54	-5,538	-0,67	0,2486	0,2514	0,311	0,0596
29	-4,54	-4,538	-0,55	0,2088	0,2912	0,322	0,0308
30	-4,40	-4,398	-0,53	0,2019	0,2981	0,333	0,0349
31	-4,23	-4,228	-0,51	0,1950	0,3050	0,344	0,0390

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
32	-3,79	-3,788	-0,46	0,1772	0,3228	0,356	0,0332
33	-2,96	-2,958	-0,36	0,1406	0,3594	0,367	0,0076
34	-2,97	-2,968	-0,36	0,1406	0,3594	0,378	0,0186
35	-2,82	-2,818	-0,34	0,1331	0,3669	0,389	0,0221
36	-2,69	-2,688	-0,32	0,1255	0,3745	0,400	0,0255
37	-2,26	-2,258	-0,27	0,1064	0,3936	0,411	0,0174
38	-1,97	-1,968	-0,24	0,0948	0,4052	0,422	0,0168
39	-1,97	-1,968	-0,24	0,0948	0,4052	0,433	0,0278
40	-1,81	-1,808	-0,22	0,0871	0,4129	0,444	0,0311
41	-1,68	-1,678	-0,20	0,0793	0,4207	0,456	0,0353
42	-1,54	-1,538	-0,19	0,0754	0,4246	0,467	0,0424
43	-0,54	-0,538	-0,06	0,0239	0,4761	0,478	0,0019
44	0,06	0,062	0,01	0,0040	0,5040	0,489	0,0150
45	0,46	0,462	0,06	0,0239	0,5239	0,500	0,0239
46	0,60	0,602	0,07	0,0279	0,5279	0,511	0,0169
47	0,59	0,592	0,07	0,0279	0,5279	0,522	0,0059
48	1,02	1,022	0,12	0,0478	0,5478	0,533	0,0148
49	1,03	1,032	0,12	0,0478	0,5478	0,544	0,0038
50	1,34	1,342	0,16	0,0636	0,5636	0,556	0,0076
51	1,33	1,332	0,16	0,0636	0,5636	0,567	0,0034
52	1,31	1,312	0,16	0,0636	0,5636	0,578	0,0144
53	1,46	1,462	0,18	0,0714	0,5714	0,589	0,0176
54	1,62	1,622	0,20	0,0793	0,5793	0,600	0,0207
55	1,92	1,922	0,23	0,0910	0,5910	0,611	0,0200
56	3,03	3,032	0,37	0,1443	0,6443	0,622	0,0223
57	3,17	3,172	0,38	0,1480	0,6480	0,633	0,0150
58	3,17	3,172	0,38	0,1480	0,6480	0,644	0,0040
59	3,74	3,742	0,45	0,1736	0,6736	0,656	0,0176
60	4,35	4,352	0,52	0,1985	0,6985	0,667	0,0315
61	4,60	4,602	0,55	0,2088	0,7088	0,678	0,0308
62	4,74	4,742	0,57	0,2157	0,7157	0,689	0,0267
63	4,91	4,912	0,59	0,2224	0,7224	0,700	0,0224

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
64	5,05	5,052	0,61	0,2291	0,7291	0,711	0,0181
65	5,03	5,032	0,61	0,2291	0,7291	0,722	0,0071
66	5,46	5,462	0,66	0,2454	0,7454	0,733	0,0124
67	5,46	5,462	0,66	0,2454	0,7454	0,744	0,0014
68	5,46	5,462	0,66	0,2454	0,7454	0,756	0,0106
69	6,20	6,202	0,75	0,2734	0,7734	0,767	0,0064
70	6,32	6,322	0,76	0,2764	0,7764	0,778	0,0016
71	6,88	6,882	0,83	0,2967	0,7967	0,789	0,0077
72	7,06	7,062	0,85	0,3023	0,8023	0,800	0,0023
73	7,17	7,172	0,86	0,3051	0,8051	0,811	0,0059
74	7,60	7,602	0,92	0,3212	0,8212	0,822	0,0008
75	7,74	7,742	0,93	0,3238	0,8238	0,833	0,0092
76	8,32	8,322	1,00	0,3413	0,8413	0,844	0,0027
77	8,47	8,472	1,02	0,3461	0,8461	0,856	0,0099
78	9,47	9,472	1,14	0,3729	0,8729	0,867	0,0059
79	10,17	10,172	1,23	0,3907	0,8907	0,878	0,0127
80	10,32	10,322	1,24	0,3925	0,8925	0,889	0,0035
81	10,31	10,312	1,24	0,3925	0,8925	0,900	0,0075
82	11,20	11,202	1,35	0,4115	0,9115	0,911	0,0005
83	12,04	12,042	1,45	0,4265	0,9265	0,922	0,0045
84	12,46	12,462	1,50	0,4332	0,9332	0,933	0,0002
85	12,91	12,912	1,56	0,4406	0,9406	0,944	0,0034
86	13,47	13,472	1,62	0,4474	0,9474	0,956	0,0086
87	14,31	14,312	1,72	0,4573	0,9573	0,967	0,0097
88	14,31	14,312	1,72	0,4573	0,9573	0,978	0,0207
89	16,61	16,612	2,00	0,4772	0,9772	0,989	0,0118
90	21,19	21,192	2,55	0,4946	0,9946	1,000	0,0054

$L_{hitung} = 0,0642$ dan $L_{tabel} = 0,093$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 90.

$L_{hitung} = (0,0642) < L_{tabel} = (0,093)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regrasi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-30,72	-30,721	-3,25	0,4994	0,0006	0,011	0,0104
2	-25,28	-25,281	-2,68	0,4963	0,0037	0,022	0,0183
3	-18,09	-18,091	-1,91	0,4719	0,0281	0,033	0,0049
4	-16,72	-16,721	-1,77	0,4616	0,0384	0,044	0,0056
5	-15,90	-15,901	-1,68	0,4535	0,0465	0,056	0,0095
6	-14,94	-14,941	-1,58	0,4429	0,0571	0,067	0,0099
7	-14,40	-14,401	-1,52	0,4357	0,0643	0,078	0,0137
8	-14,34	-14,341	-1,52	0,4357	0,0643	0,089	0,0247
9	-14,19	-14,191	-1,50	0,4332	0,0668	0,100	0,0332
10	-13,90	-13,901	-1,47	0,4292	0,0708	0,111	0,0402
11	-13,56	-13,561	-1,44	0,4251	0,0749	0,122	0,0471
12	-12,88	-12,881	-1,36	0,4131	0,0869	0,133	0,0461
13	-11,60	-11,601	-1,23	0,3907	0,1093	0,144	0,0347
14	-10,03	-10,031	-1,06	0,3554	0,1446	0,156	0,0114
15	-9,26	-9,261	-0,98	0,3365	0,1635	0,167	0,0035
16	-8,14	-8,141	-0,86	0,3051	0,1949	0,178	0,0169
17	-7,72	-7,721	-0,82	0,2939	0,2061	0,189	0,0171
18	-7,52	-7,521	-0,80	0,2881	0,2119	0,200	0,0119
19	-7,51	-7,511	-0,79	0,2852	0,2148	0,211	0,0038
20	-7,30	-7,301	-0,77	0,2794	0,2206	0,222	0,0014
21	-6,74	-6,741	-0,71	0,2612	0,2388	0,233	0,0058
22	-6,18	-6,181	-0,65	0,2422	0,2578	0,244	0,0138
23	-6,06	-6,061	-0,64	0,2389	0,2611	0,256	0,0051
24	-5,88	-5,881	-0,62	0,2324	0,2676	0,267	0,0006
25	-5,71	-5,711	-0,60	0,2258	0,2742	0,278	0,0038
26	-5,18	-5,181	-0,55	0,2088	0,2912	0,289	0,0022
27	-4,80	-4,801	-0,51	0,1950	0,3050	0,300	0,0050
28	-4,29	-4,291	-0,45	0,1736	0,3264	0,311	0,0154
29	-3,88	-3,881	-0,41	0,1591	0,3409	0,322	0,0189
30	-3,37	-3,371	-0,36	0,1406	0,3594	0,333	0,0264
31	-3,25	-3,251	-0,34	0,1331	0,3669	0,344	0,0229

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (Z_i - \hat{Z}_i) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
32	-2,19	-2,191	-0,23	0,0910	0,4090	0,356	0,0530
33	-2,10	-2,101	-0,22	0,0871	0,4129	0,367	0,0459
34	-1,98	-1,981	-0,21	0,0832	0,4168	0,378	0,0388
35	-1,28	-1,281	-0,14	0,0557	0,4443	0,389	0,0553
36	-0,52	-0,521	-0,06	0,0239	0,4761	0,400	0,0761
37	-0,49	-0,491	-0,05	0,0199	0,4801	0,411	0,0691
38	-0,33	-0,331	-0,04	0,0160	0,4840	0,422	0,0620
39	-0,19	-0,191	-0,02	0,0080	0,4920	0,433	0,0590
40	0,02	0,019	0,00	0,0000	0,5000	0,444	0,0560
41	0,41	0,409	0,04	0,0160	0,5160	0,456	0,0600
42	0,56	0,559	0,06	0,0239	0,5239	0,467	0,0569
43	1,05	1,049	0,11	0,0438	0,5438	0,478	0,0658
44	1,49	1,489	0,16	0,0636	0,5636	0,489	0,0746
45	1,74	1,739	0,18	0,0714	0,5714	0,500	0,0714
46	1,81	1,809	0,19	0,0754	0,5754	0,511	0,0644
47	2,13	2,129	0,23	0,0910	0,5910	0,522	0,0690
48	2,28	2,279	0,24	0,0948	0,5948	0,533	0,0618
49	2,29	2,289	0,24	0,0948	0,5948	0,544	0,0508
50	3,13	3,129	0,33	0,1293	0,6293	0,556	0,0733
51	3,43	3,429	0,36	0,1406	0,6406	0,567	0,0736
52	3,43	3,429	0,36	0,1406	0,6406	0,578	0,0626
53	3,51	3,509	0,37	0,1443	0,6443	0,589	0,0553
54	3,52	3,519	0,37	0,1443	0,6443	0,600	0,0443
55	3,59	3,589	0,38	0,1480	0,6480	0,611	0,0370
56	3,71	3,709	0,39	0,1517	0,6517	0,622	0,0297
57	3,90	3,899	0,41	0,1591	0,6591	0,633	0,0261
58	4,36	4,359	0,46	0,1772	0,6772	0,644	0,0332
59	4,37	4,369	0,46	0,1772	0,6772	0,656	0,0212
60	5,03	5,029	0,53	0,2019	0,7019	0,667	0,0349
61	5,35	5,349	0,57	0,2157	0,7157	0,678	0,0377
62	5,41	5,409	0,57	0,2157	0,7157	0,689	0,0267
63	5,48	5,479	0,58	0,2190	0,7190	0,700	0,0190

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (Z_i - \hat{Z}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
64	5,66	5,659	0,60	0,2258	0,7258	0,711	0,0148
65	5,82	5,819	0,62	0,2324	0,7324	0,722	0,0104
66	5,95	5,949	0,63	0,2357	0,7357	0,733	0,0027
67	6,43	6,429	0,68	0,2518	0,7518	0,744	0,0078
68	6,44	6,439	0,68	0,2518	0,7518	0,756	0,0042
69	6,44	6,439	0,68	0,2518	0,7518	0,767	0,0152
70	6,97	6,969	0,74	0,2704	0,7704	0,778	0,0076
71	7,25	7,249	0,77	0,2794	0,7794	0,789	0,0096
72	7,51	7,509	0,79	0,2852	0,7852	0,800	0,0148
73	7,87	7,869	0,83	0,2967	0,7967	0,811	0,0143
74	8,26	8,259	0,87	0,3078	0,8078	0,822	0,0142
75	9,05	9,049	0,96	0,3315	0,8315	0,833	0,0015
76	9,10	9,099	0,96	0,3315	0,8315	0,844	0,0125
77	9,51	9,509	1,01	0,3438	0,8438	0,856	0,0122
78	10,58	10,579	1,12	0,3686	0,8686	0,867	0,0016
79	10,82	10,819	1,14	0,3729	0,8729	0,878	0,0051
80	10,82	10,819	1,14	0,3729	0,8729	0,889	0,0161
81	11,35	11,349	1,20	0,3849	0,8849	0,900	0,0151
82	11,44	11,439	1,21	0,3869	0,8869	0,911	0,0241
83	11,44	11,439	1,21	0,3869	0,8869	0,922	0,0351
84	11,78	11,779	1,25	0,3944	0,8944	0,933	0,0386
85	11,87	11,869	1,26	0,3962	0,8962	0,944	0,0478
86	11,95	11,949	1,26	0,3962	0,8962	0,956	0,0598
87	12,64	12,639	1,34	0,4099	0,9099	0,967	0,0571
88	13,29	13,289	1,41	0,4207	0,9207	0,978	0,0573
89	16,59	16,589	1,76	0,4608	0,9608	0,989	0,0282
90	19,64	19,639	2,08	0,4812	0,9812	1,000	0,0188

$L_{hitung} = 0,0761$ dan $L_{tabel} = 0,093$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 90.

$L_{hitung} = (0,0761) < L_{tabel} = (0,093)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3)\}}{S} = \frac{-18,75}{8,34} = -2,25$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari $-2,25$ diperoleh $Z_t = 0,4878$

4. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom S (Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{90} = 0,011$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas, maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
1	X_3 atas X_1	90	0,0478	0,093	0,107	Normal
2	X_3 atas X_2	90	0,0642	0,093	0,107	Normal
3	X_2 atas X_1	90	0,0761	0,093	0,107	Normal

Keterangan:

X_1 : Instrumen Kepemimpinan Transformasional

X_2 : Instrumen *Self-Efficacy*

X_3 : Instrumen Motivasi

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 1224141$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{10463}{90}^2 \\ &= 1216381,88 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_3 = 0,30 \times 5194,20 \\ &= 1575,22 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1224141 - 1216381,88 - 1575,22 \\ &= 6183,90 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 90 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 90 - 2 = 88 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{1575,22}{1} = 1575,22$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{6183,90}{88} = 70,27$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{1575,22}{70,27} = 22,42$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 90 - 2 = 88$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,95

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (22,42) > F_{\text{tabel}} (3,95)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	91	102	10404			
II	1	95	101	10201			
III	1	99	104	10816			
IV	1	100	103	10609			
V	1	101	109	11881			
VI	1	103	104	10816			
VII	2	104	104	10816	22052	22050,00	2,00
		104	106	11236			
VIII	3	105	101	10201	38802	38533,33	268,67
		105	115	13225			
		105	124	15376			
IX	1	106	123	15129			
X	2	107	105	11025	24250	24200,00	50,00
		107	115	13225			
XI	1	109	112	12544			
XII	3	111	111	12321	37877	37856,33	20,67
		111	116	13456			
		111	110	12100			
XIII	2	112	113	12769	27898	27848,00	50,00
		112	123	15129			
XIV	2	113	101	10201	23197	23112,50	84,50
		113	114	12996			
XV	2	114	116	13456	30880	30752,00	128,00
		114	132	17424			
XVI	2	116	112	12544	26000	25992,00	8,00
		116	116	13456			
XVII	2	117	109	11881	22697	22684,50	12,50
		117	104	10816			
XVIII	2	118	110	12100	23336	23328,00	8,00
		118	106	11236			
XIX	2	119	123	15129	27450	27378,00	72,00
		119	111	12321			
XX	1	120	116	13456			
XXI	4	121	106	11236	51766	51529,00	237,00
		121	107	11449			
		121	125	15625			
		121	116	13456			
XXII	1	122	126	15876			
XXIII	2	123	114	12996	27880	27848,00	32,00
		123	122	14884			
XXIV	3	124	101	10201	37874	37632,00	242,00
		124	112	12544			
		124	123	15129			
XXV	2	126	106	11236	27877	27612,50	264,50
		126	129	16641			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXVI	3	127	106	11236	36342	36300,00	42,00
		127	109	11881			
		127	115	13225			
XXVII	1	128	124	15376			
XXVIII	2	129	104	10816	28772	28322,00	450,00
		129	134	17956			
XXIX	2	130	119	14161	32117	32004,50	112,50
		130	134	17956			
XXX	4	131	127	16129	61795	61752,25	42,75
		131	127	16129			
		131	119	14161			
		131	124	15376			
XXXI	4	132	100	10000	49971	49506,25	464,75
		132	101	10201			
		132	121	14641			
		132	123	15129			
XXXII	2	133	123	15129	29290	29282,00	8,00
		133	119	14161			
XXXIII	5	134	128	16384	79319	79128,20	190,80
		134	127	16129			
		134	115	13225			
		134	134	17956			
		134	125	15625			
XXXIV	2	135	122	14884	30509	30504,50	4,50
		135	125	15625			
XXXV	1	136	124	15376			
XXXVI	2	137	126	15876	31752	31752,00	0,00
		137	126	15876			
XXXVII	2	138	108	11664	25353	25312,50	40,50
		138	117	13689			
XXXVIII	1	139	118	13924			
XXXIX	5	140	117	13689	78843	78625,80	217,20
		140	133	17689			
		140	124	15376			
		140	120	14400			
		140	133	17689			
XL	1	143	123	15129			
XLI	1	144	117	13689			
XLII	3	145	113	12769	44523	44408,33	114,67
		145	125	15625			
		145	127	16129			
XLIII	1	146	104	10816			
XLIV	1	148	114	12996			
XLV	1	149	115	13225			
XLVI	1	151	116	13456			
K = 46	90			1224141			3167,50

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 3167,50$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 6183,90 - 3167,50 \\ &= 3016,40 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 46 - 2 = 44 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 90 - 46 = 44 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{3016,40}{44} = 68,55$$

$$RJK(G) = \frac{3167,50}{44} = 71,99$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{68,55}{71,99} = 0,95$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,95$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 46 - 2 = 44$ dan
dk penyebut $n - k = 90 - 46 = 44$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,65

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (0,95) < F_{\text{tabel}} (1,65)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	90	1224141				
Regresi a	1	1216381,88				
Regresi b/a	1	1575,22	1575,22	22,42 **	3,95	6,93
Residu	88	6183,90	70,27			
Tuna Cocok	44	3016,40	68,55	0,95 ns	1,65	2,04
Galat	44	3167,50	71,99			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

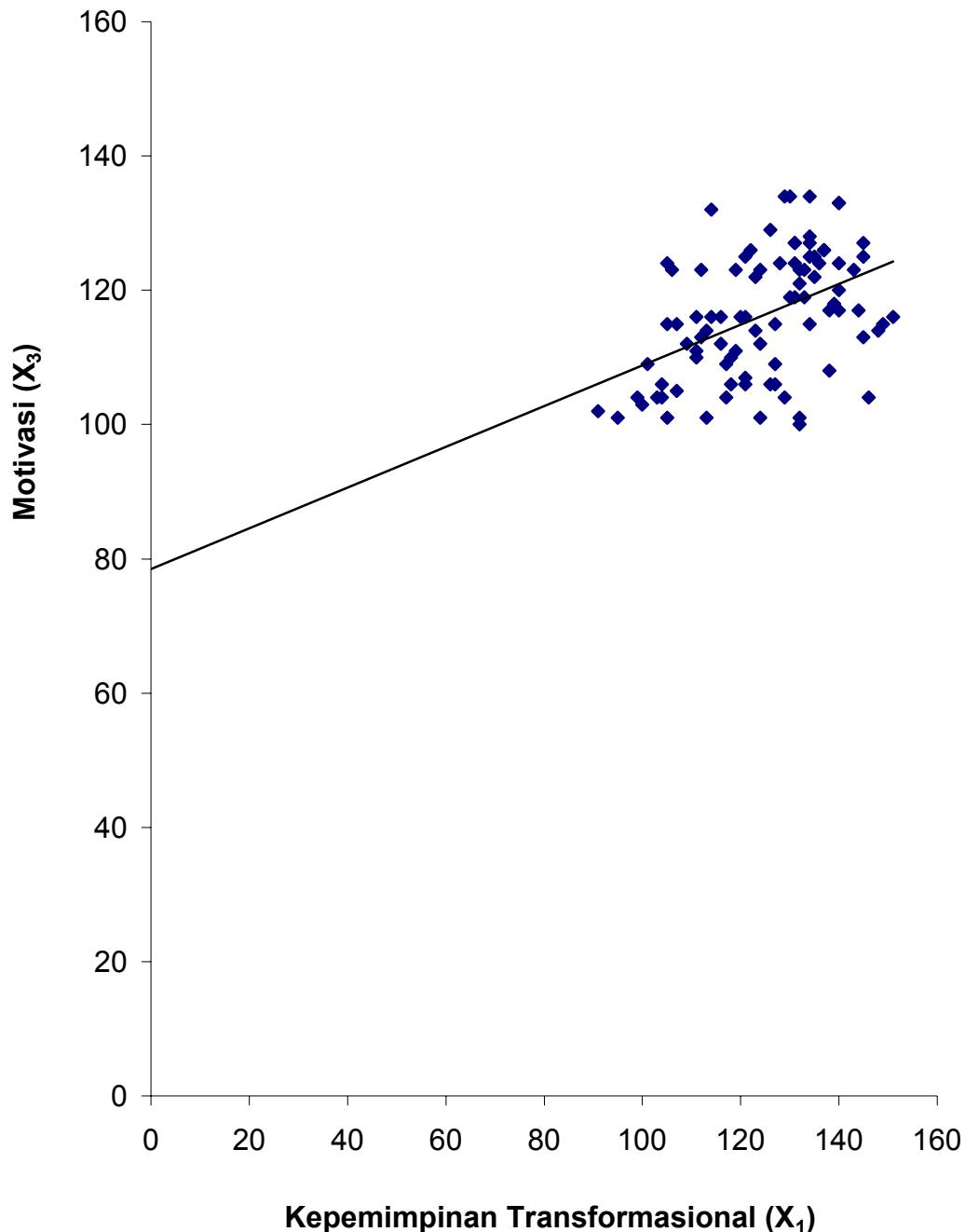
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 22,42 > F_{tabel} = 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 0,95 < F_{tabel} = 1,65$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 78,47 + 0,30X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

$$1) \ JK(T) = \sum X_3^2 = 1224141$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{10463}{90}^2 \\ &= 1216381,88 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0,43 \times 3802,49 \\ &= 1633,78 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1224141 - 1216381,88 - 1633,78 \\ &= 6125,34 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 90 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 90 - 2 = 88 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{1633,78}{1} = 1633,78$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{6125,34}{88} = 69,61$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{1633,78}{69,61} = 23,47$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 90 - 2 = 88$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,95

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (23,47) > F_{\text{tabel}} (3,95)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	95	100	10000			
II	1	97	109	11881			
III	1	105	110	12100			
IV	2	107	116	13456	25337	25312,50	24,50
		107	109	11881			
V	3	109	102	10404	38501	38307,00	194,00
		109	121	14641			
		109	116	13456			
VI	2	110	104	10816	22052	22050,00	2,00
		110	106	11236			
VII	1	111	112	12544			
VIII	2	112	124	15376	28832	28800,00	32,00
		112	116	13456			
IX	1	113	104	10816			
X	2	114	117	13689	24505	24420,50	84,50
		114	104	10816			
XI	5	115	103	10609	56893	56817,80	75,20
		115	104	10816			
		115	114	12996			
		115	106	11236			
		115	106	11236			
XII	2	116	111	12321	30277	30012,50	264,50
		116	134	17956			
XIII	3	118	101	10201	33627	33496,33	130,67
		118	101	10201			
		118	115	13225			
XIV	1	119	101	10201			
XV	4	120	105	11025	57914	57600,00	314,00
		120	128	16384			
		120	124	15376			
		120	123	15129			
XVI	4	121	107	11449	50938	50625,00	313,00
		121	112	12544			
		121	127	16129			
		121	104	10816			
XVII	1	122	132	17424			
XVIII	3	123	106	11236	34821	34776,33	44,67
		123	104	10816			
		123	113	12769			
XIX	1	124	110	12100			
XX	5	125	115	13225	71772	71520,80	251,20
		125	108	11664			
		125	127	16129			
		125	125	15625			
		125	123	15129			

Uji Linearitas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXI	5	127	116	13456	71799	71760,20	38,80
		127	123	15129			
		127	123	15129			
		127	119	14161			
		127	118	13924			
XXII	5	128	109	11881	66235	66125,00	110,00
		128	112	12544			
		128	115	13225			
		128	116	13456			
		128	123	15129			
XXIII	5	129	114	12996	68363	67977,80	385,20
		129	101	10201			
		129	123	15129			
		129	119	14161			
		129	126	15876			
XXIV	4	130	111	12321	59722	59536,00	186,00
		130	122	14884			
		130	126	15876			
		130	129	16641			
XXV	5	131	123	15129	71559	71281,80	277,20
		131	106	11236			
		131	117	13689			
		131	127	16129			
		131	124	15376			
XXVI	3	132	117	13689	49601	49408,33	192,67
		132	134	17956			
		132	134	17956			
XXVII	2	133	127	16129	28898	28800,00	98,00
		133	113	12769			
XXVIII	6	134	133	17689	87642	87362,67	279,33
		134	115	13225			
		134	116	13456			
		134	126	15876			
		134	120	14400			
		134	114	12996			
XXIX	3	135	119	14161	44421	44408,33	12,67
		135	124	15376			
		135	122	14884			
XXX	2	137	115	13225	28850	28800,00	50,00
		137	125	15625			
XXXI	2	139	124	15376	33065	33024,50	40,50
		139	133	17689			
XXXII	1	141	101	10201			
XXXIII	1	142	125	15625			
XXXIV	1	143	125	15625			
K = 34	90			1224141			3400,60

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 3400,60$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 6125,34 - 3400,60 \\ &= 2724,74 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 34 - 2 = 32 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 90 - 34 = 56 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{2724,74}{32} = 85,15 \\ RJK(G) &= \frac{3400,60}{56} = 60,73 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{85,15}{60,73} = 1,40$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,40$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 34 - 2 = 32$ dan
dk penyebut $n - k = 90 - 34 = 56$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,65

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,40) < F_{\text{tabel}} (1,65)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	90	1224141				
Regresi a	1	1216381,88				
Regresi b/a	1	1633,78	1633,78	23,47 **	3,95	6,93
Residu	88	6125,34	69,61			
Tuna Cocok	32	2724,74	85,15	1,40 ns	1,65	2,03
Galat	56	3400,60	60,73			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

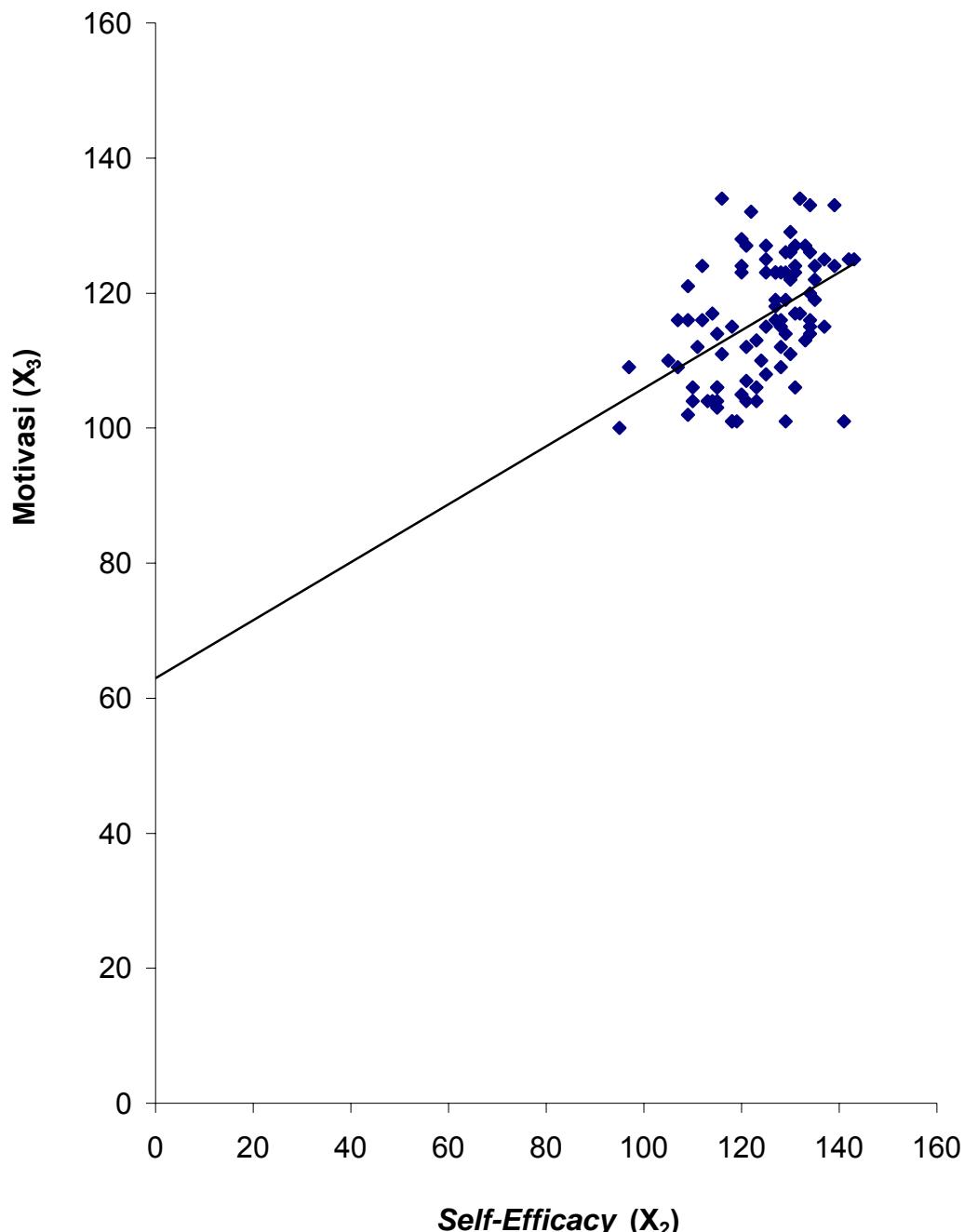
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 23,47 > F_{tabel} = 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 1,40 < F_{tabel} = 1,65$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 62,97 + 0,43X_2$$



Regresi X_2 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_2^2 = 1393186$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{11162}{90}^2 \\ &= 1384336,04 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum X_1 X_2 = 0,23 \times 3935,80 \\ &= 904,42 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1393186 - 1384336,04 - 904,42 \\ &= 7945,54 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_2 &= 90 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 90 - 2 = 88 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{904,42}{1} = 904,42$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{7945,54}{88} = 90,29$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(S)} = \frac{904,42}{90,29} = 10,02$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 90 - 2 = 88$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,95

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (10,02) > F_{\text{tabel}} (3,95)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	1	91	109	11881			
II	1	95	129	16641			
III	1	99	110	12100			
IV	1	100	115	13225			
V	1	101	107	11449			
VI	1	103	113	12769			
VII	2	104	123	15129	28354	28322,00	32,00
		104	115	13225			
VIII	3	105	119	14161	42330	42245,33	84,67
		105	125	15625			
		105	112	12544			
IX	1	106	127	16129			
X	2	107	120	14400	28324	28322,00	2,00
		107	118	13924			
XI	1	109	121	14641			
XII	3	111	130	16900	39374	38988,00	386,00
		111	107	11449			
		111	105	11025			
XIII	2	112	133	17689	34330	34322,00	8,00
		112	129	16641			
XIV	2	113	141	19881	37837	37812,50	24,50
		113	134	17956			
XV	2	114	127	16129	31013	31000,50	12,50
		114	122	14884			
XVI	2	116	128	16384	34340	34322,00	18,00
		116	134	17956			
XVII	2	117	97	9409	24050	23762,00	288,00
		117	121	14641			
XVIII	2	118	124	15376	28601	28560,50	40,50
		118	115	13225			
XIX	2	119	131	17161	30617	30504,50	112,50
		119	116	13456			
XX	1	120	128	16384			
XXI	4	121	123	15129	57276	57121,00	155,00
		121	121	14641			
		121	125	15625			
		121	109	11881			
XXII	1	122	134	17956			
XXIII	2	123	129	16641	34866	34848,00	18,00
		123	135	18225			
XXIV	3	124	118	13924	40645	40600,33	44,67
		124	111	12321			
		124	120	14400			
XXV	2	126	110	12100	29000	28800,00	200,00
		126	130	16900			

Uji Linearitas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XXVI	3	127	131	17161	49929	49923,00	6,00
		127	128	16384			
		127	128	16384			
XXVII	1	128	120	14400			
XXVIII	2	129	115	13225	30649	30504,50	144,50
		129	132	17424			
XXIX	2	130	127	16129	29585	29524,50	60,50
		130	116	13456			
XXX	4	131	125	15625	68180	68121,00	59,00
		131	133	17689			
		131	129	16641			
		131	135	18225			
XXXI	4	132	95	9025	51214	50625,00	589,00
		132	118	13924			
		132	109	11881			
		132	128	16384			
XXXII	2	133	127	16129	34354	34322,00	32,00
		133	135	18225			
XXXIII	5	134	120	14400	84003	83721,80	281,20
		134	121	14641			
		134	137	18769			
		134	132	17424			
		134	137	18769			
XXXIV	2	135	130	16900	37349	37264,50	84,50
		135	143	20449			
XXXV	1	136	131	17161			
XXXVI	2	137	130	16900	33541	33540,50	0,50
		137	129	16641			
XXXVII	2	138	125	15625	32786	32768,00	18,00
		138	131	17161			
XXXVIII	1	139	127	16129			
XXXIX	5	140	114	12996	87550	87120,00	430,00
		140	134	17956			
		140	139	19321			
		140	134	17956			
		140	139	19321			
XL	1	143	125	15625			
XLI	1	144	132	17424			
XLII	3	145	123	15129	52454	52272,00	182,00
		145	142	20164			
		145	131	17161			
XLIII	1	146	114	12996			
XLIV	1	148	115	13225			
XLV	1	149	134	17956			
XLVI	1	151	112	12544			
K = 46	90			1393186			3313,53

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 3313,53$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 7945,54 - 3313,53 \\ &= 4632,01 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 46 - 2 = 44 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 90 - 46 = 44 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{4632,01}{44} = 105,27$$

$$RJK(G) = \frac{3313,53}{44} = 75,31$$

- 5) Menentukan Kelinearan model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{105,27}{75,31} = 1,40$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,40$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang
 $K - 2 = 46 - 2 = 44$ dan
dk penyebut $n - k = 90 - 46 = 44$
pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,65

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,40) < F_{\text{tabel}} (1,65)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	90	1393186				
Regresi a	1	1384336,04				
Regresi b/a	1	904,42	904,42	10,02 **	3,95	6,93
Residu	88	7945,54	90,29			
Tuna Cocok	44	4632,01	105,27	1,40 ns	1,65	2,04
Galat	44	3313,53	75,31			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

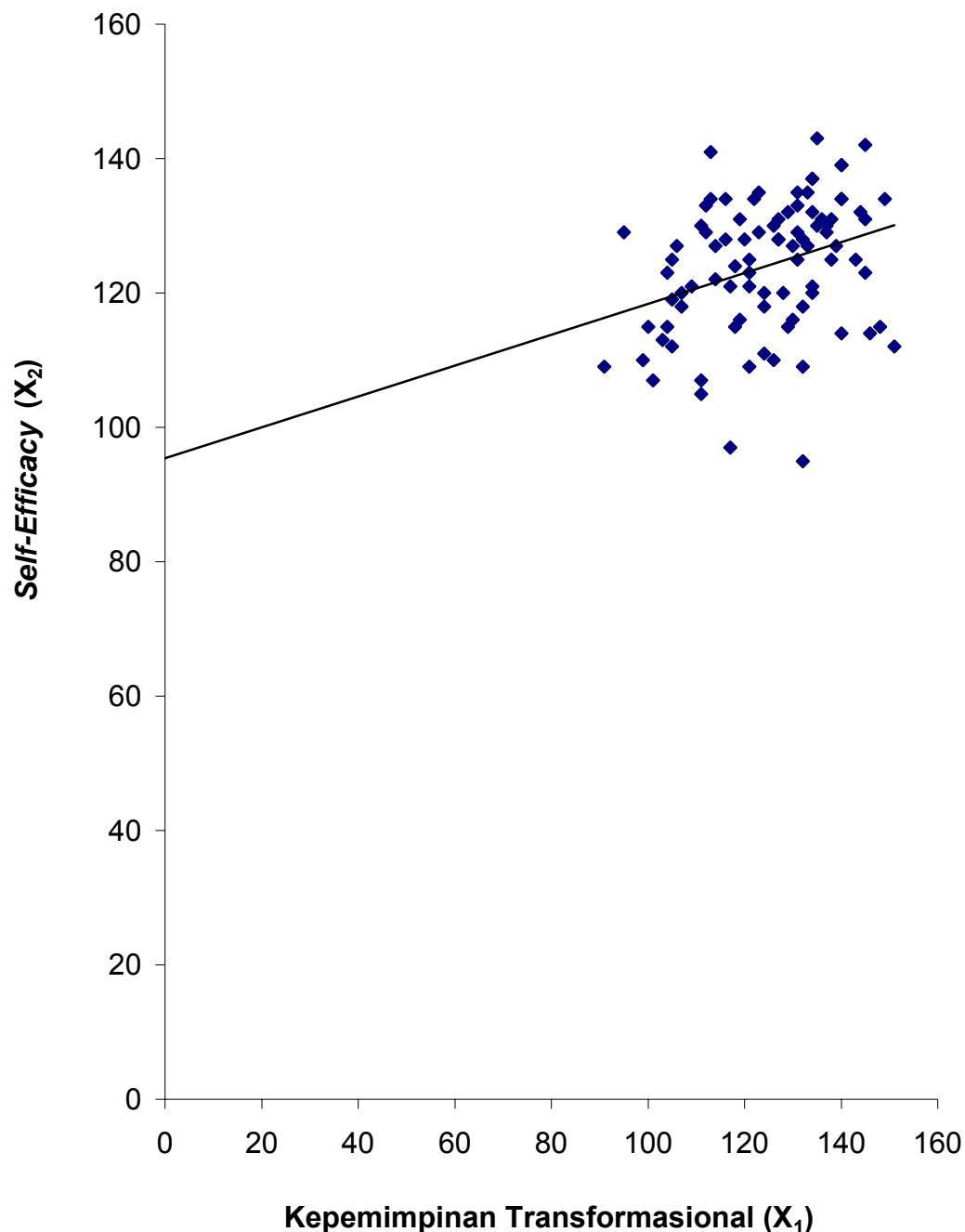
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 10,02 > F_{tabel} = 6,93$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 1,40 < F_{tabel} = 1,65$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 95,39 + 0,23X_1$$



LAMPIRAN 6
HASIL PERHITUNGAN

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Mentah Variabel X_3 , X_1 , dan X_2

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	(x_3^2)	(x_1^2)	(x_2^2)
1	101	113	141	-15,26	-11,60	16,98	232,87	134,56	288,32
2	123	119	131	6,74	-5,60	6,98	45,43	31,36	48,72
3	116	114	127	-0,26	-10,60	2,98	0,07	112,36	8,88
4	106	121	123	-10,26	-3,60	-1,02	105,27	12,96	1,04
5	106	127	131	-10,26	2,40	6,98	105,27	5,76	48,72
6	101	124	118	-15,26	-0,60	-6,02	232,87	0,36	36,24
7	107	121	121	-9,26	-3,60	-3,02	85,75	12,96	9,12
8	104	103	113	-12,26	-21,60	-11,02	150,31	466,56	121,44
9	101	105	119	-15,26	-19,60	-5,02	232,87	384,16	25,20
10	110	118	124	-6,26	-6,60	-0,02	39,19	43,56	0,00
11	111	111	130	-5,26	-13,60	5,98	27,67	184,96	35,76
12	114	123	129	-2,26	-1,60	4,98	5,11	2,56	24,80
13	115	105	125	-1,26	-19,60	0,98	1,59	384,16	0,96
14	124	105	112	7,74	-19,60	-12,02	59,91	384,16	144,48
15	116	111	107	-0,26	-13,60	-17,02	0,07	184,96	289,68
16	110	111	105	-6,26	-13,60	-19,02	39,19	184,96	361,76
17	104	99	110	-12,26	-25,60	-14,02	150,31	655,36	196,56
18	112	109	121	-4,26	-15,60	-3,02	18,15	243,36	9,12
19	105	107	120	-11,26	-17,60	-4,02	126,79	309,76	16,16
20	104	104	123	-12,26	-20,60	-1,02	150,31	424,36	1,04
21	102	91	109	-14,26	-33,60	-15,02	203,35	1128,96	225,60
22	101	95	129	-15,26	-29,60	4,98	232,87	876,16	24,80
23	103	100	115	-13,26	-24,60	-9,02	175,83	605,16	81,36
24	109	101	107	-7,26	-23,60	-17,02	52,71	556,96	289,68
25	104	129	115	-12,26	4,40	-9,02	150,31	19,36	81,36
26	113	145	123	-3,26	20,40	-1,02	10,63	416,16	1,04
27	112	124	111	-4,26	-0,60	-13,02	18,15	0,36	169,52
28	116	151	112	-0,26	26,40	-12,02	0,07	696,96	144,48
29	114	148	115	-2,26	23,40	-9,02	5,11	547,56	81,36
30	117	140	114	0,74	15,40	-10,02	0,55	237,16	100,40
31	128	134	120	11,74	9,40	-4,02	137,83	88,36	16,16
32	133	140	134	16,74	15,40	9,98	280,23	237,16	99,60
33	122	135	130	5,74	10,40	5,98	32,95	108,16	35,76
34	127	134	121	10,74	9,40	-3,02	115,35	88,36	9,12
35	126	137	130	9,74	12,40	5,98	94,87	153,76	35,76
36	125	145	142	8,74	20,40	17,98	76,39	416,16	323,28
37	104	146	114	-12,26	21,40	-10,02	150,31	457,96	100,40
38	108	138	125	-8,26	13,40	0,98	68,23	179,56	0,96
39	100	132	95	-16,26	7,40	-29,02	264,39	54,76	842,16
40	109	127	128	-7,26	2,40	3,98	52,71	5,76	15,84
41	109	117	97	-7,26	-7,60	-27,02	52,71	57,76	730,08
42	101	132	118	-15,26	7,40	-6,02	232,87	54,76	36,24
43	111	119	116	-5,26	-5,60	-8,02	27,67	31,36	64,32
44	117	144	132	0,74	19,40	7,98	0,55	376,36	63,68
45	115	149	134	-1,26	24,40	9,98	1,59	595,36	99,60

Rekapitulasi Data Mentah

Lanjutan ...

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	(x_3^2)	(x_1^2)	(x_2^2)
46	124	140	139	7,74	15,40	14,98	59,91	237,16	224,40
47	127	131	125	10,74	6,40	0,98	115,35	40,96	0,96
48	121	132	109	4,74	7,40	-15,02	22,47	54,76	225,60
49	127	131	133	10,74	6,40	8,98	115,35	40,96	80,64
50	123	133	127	6,74	8,40	2,98	45,43	70,56	8,88
51	123	106	127	6,74	-18,60	2,98	45,43	345,96	8,88
52	113	112	133	-3,26	-12,60	8,98	10,63	158,76	80,64
53	117	138	131	0,74	13,40	6,98	0,55	179,56	48,72
54	125	121	125	8,74	-3,60	0,98	76,39	12,96	0,96
55	115	134	137	-1,26	9,40	12,98	1,59	88,36	168,48
56	106	126	110	-10,26	1,40	-14,02	105,27	1,96	196,56
57	106	118	115	-10,26	-6,60	-9,02	105,27	43,56	81,36
58	106	104	115	-10,26	-20,60	-9,02	105,27	424,36	81,36
59	115	107	118	-1,26	-17,60	-6,02	1,59	309,76	36,24
60	104	117	121	-12,26	-7,60	-3,02	150,31	57,76	9,12
61	112	116	128	-4,26	-8,60	3,98	18,15	73,96	15,84
62	115	127	128	-1,26	2,40	3,98	1,59	5,76	15,84
63	116	120	128	-0,26	-4,60	3,98	0,07	21,16	15,84
64	123	112	129	6,74	-12,60	4,98	45,43	158,76	24,80
65	116	116	134	-0,26	-8,60	9,98	0,07	73,96	99,60
66	126	122	134	9,74	-2,60	9,98	94,87	6,76	99,60
67	119	133	135	2,74	8,40	10,98	7,51	70,56	120,56
68	127	145	131	10,74	20,40	6,98	115,35	416,16	48,72
69	134	134	132	17,74	9,40	7,98	314,71	88,36	63,68
70	119	130	127	2,74	5,40	2,98	7,51	29,16	8,88
71	124	136	131	7,74	11,40	6,98	59,91	129,96	48,72
72	124	128	120	7,74	3,40	-4,02	59,91	11,56	16,16
73	119	131	129	2,74	6,40	4,98	7,51	40,96	24,80
74	126	137	129	9,74	12,40	4,98	94,87	153,76	24,80
75	120	140	134	3,74	15,40	9,98	13,99	237,16	99,60
76	123	143	125	6,74	18,40	0,98	45,43	338,56	0,96
77	118	139	127	1,74	14,40	2,98	3,03	207,36	8,88
78	124	131	135	7,74	6,40	10,98	59,91	40,96	120,56
79	114	113	134	-2,26	-11,60	9,98	5,11	134,56	99,60
80	123	132	128	6,74	7,40	3,98	45,43	54,76	15,84
81	125	135	143	8,74	10,40	18,98	76,39	108,16	360,24
82	125	134	137	8,74	9,40	12,98	76,39	88,36	168,48
83	116	121	109	-0,26	-3,60	-15,02	0,07	12,96	225,60
84	123	124	120	6,74	-0,60	-4,02	45,43	0,36	16,16
85	129	126	130	12,74	1,40	5,98	162,31	1,96	35,76
86	122	123	135	5,74	-1,60	10,98	32,95	2,56	120,56
87	134	130	116	17,74	5,40	-8,02	314,71	29,16	64,32
88	134	129	132	17,74	4,40	7,98	314,71	19,36	63,68
89	132	114	122	15,74	-10,60	-2,02	247,75	112,36	4,08
90	133	140	139	16,74	15,40	14,98	280,23	237,16	224,40
Σ	10463	11214	11162				7759,12	17127,60	8849,96

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_3 (Motivasi)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 100 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 1 + 6,45 \\ &= 7,45 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{34}{7} = 4,86 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	100 - 104	99,5	104,5	14	14	15,56%
2	105 - 109	104,5	109,5	11	25	12,22%
3	110 - 114	109,5	114,5	12	37	13,33%
4	115 - 119	114,5	119,5	18	55	20,00%
5	120 - 124	119,5	124,5	16	71	17,78%
6	125 - 129	124,5	129,5	13	84	14,44%
7	130 - 134	129,5	134,5	6	90	6,67%
				90	100%	

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X_1
(Kepemimpinan Transformasional)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 151 - 91 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 1 + 6,45 \\ &= 7,45 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{60}{7} = 8,57 \longrightarrow 9$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	91 - 99	90,5	99,5	3	3	3,33%
2	100 - 108	99,5	108,5	11	14	12,22%
3	109 - 117	108,5	117,5	14	28	15,56%
4	118 - 126	117,5	126,5	17	45	18,89%
5	127 - 135	126,5	135,5	25	70	27,78%
6	136 - 144	135,5	144,5	13	83	14,44%
7	145 - 153	144,5	153,5	7	90	7,78%
				90		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂
(Self-Efficacy)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 143 - 95 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 1 + 6,45 \\ &= 7,45 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{48}{7} = 6,86 \longrightarrow 7$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	95 - 101	94,5	101,5	2	2	2,22%
2	102 - 108	101,5	108,5	3	5	3,33%
3	109 - 115	108,5	115,5	16	21	17,78%
4	116 - 122	115,5	122,5	15	36	16,67%
5	123 - 129	122,5	129,5	24	60	26,67%
6	130 - 136	129,5	136,5	23	83	25,56%
7	137 - 143	136,5	143,5	7	90	7,78%
				90		100%

3. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n}$$

$$= \frac{10463}{90}$$

$$= 116,26$$

Rata-rata X_1

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{11214}{90}$$

$$= 124,60$$

Rata-rata X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{11162}{90}$$

$$= 124,02$$

Varians X_3

$$S^2 = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1}$$

$$= \frac{7759,12}{89}$$

$$= 87,1812$$

Varians X_1

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{17127,60}{89}$$

$$= 192,4449$$

Varians X_2

$$S^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{8849,96}{89}$$

$$= 99,4377$$

Simpangan Baku X_3

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{87,1812}$$

$$= 9,34$$

Simpangan Baku X_1

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{192,4449}$$

$$= 13,87$$

Simpangan Baku X_2

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{99,4377}$$

$$= 9,97$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

- Md = Nilai median
- L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada
- CF = Frekuensi komulatif sebelum kelas median berada
- f = Frekuensi dimana kelas median berada
- i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median = $n/2 = 90/2 = 45$; hal ini berarti median variabel X_3 terletak pada kelas ke-4, variabel X_1 terletak pada kelas ke-4, dan variabel X_2 terletak pada kelas ke-5.

- Median X_3

$$\begin{aligned} Md &= 114,5 + \frac{45 - 37}{18} \cdot 5 \\ &= 116,72 \end{aligned}$$

- Median X_1

$$\begin{aligned} Md &= 117,5 + \frac{45 - 28}{17} \cdot 9 \\ &= 126,50 \end{aligned}$$

- Median X_2

$$\begin{aligned} Md &= 122,5 + \frac{45 - 36}{24} \cdot 7 \\ &= 125,13 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X_3

Data distribusi frekuensi variabel X_3 paling banyak adalah 18 maka nilai modus berada pada kelas 115-119.

$$\begin{aligned} Mo &= 114,5 + \frac{6}{6 + 2} \cdot 5 \\ &= 118,25 \end{aligned}$$

- Modus X_1

Data distribusi frekuensi variabel X_1 paling banyak adalah 25 maka nilai modus berada pada kelas 127-135.

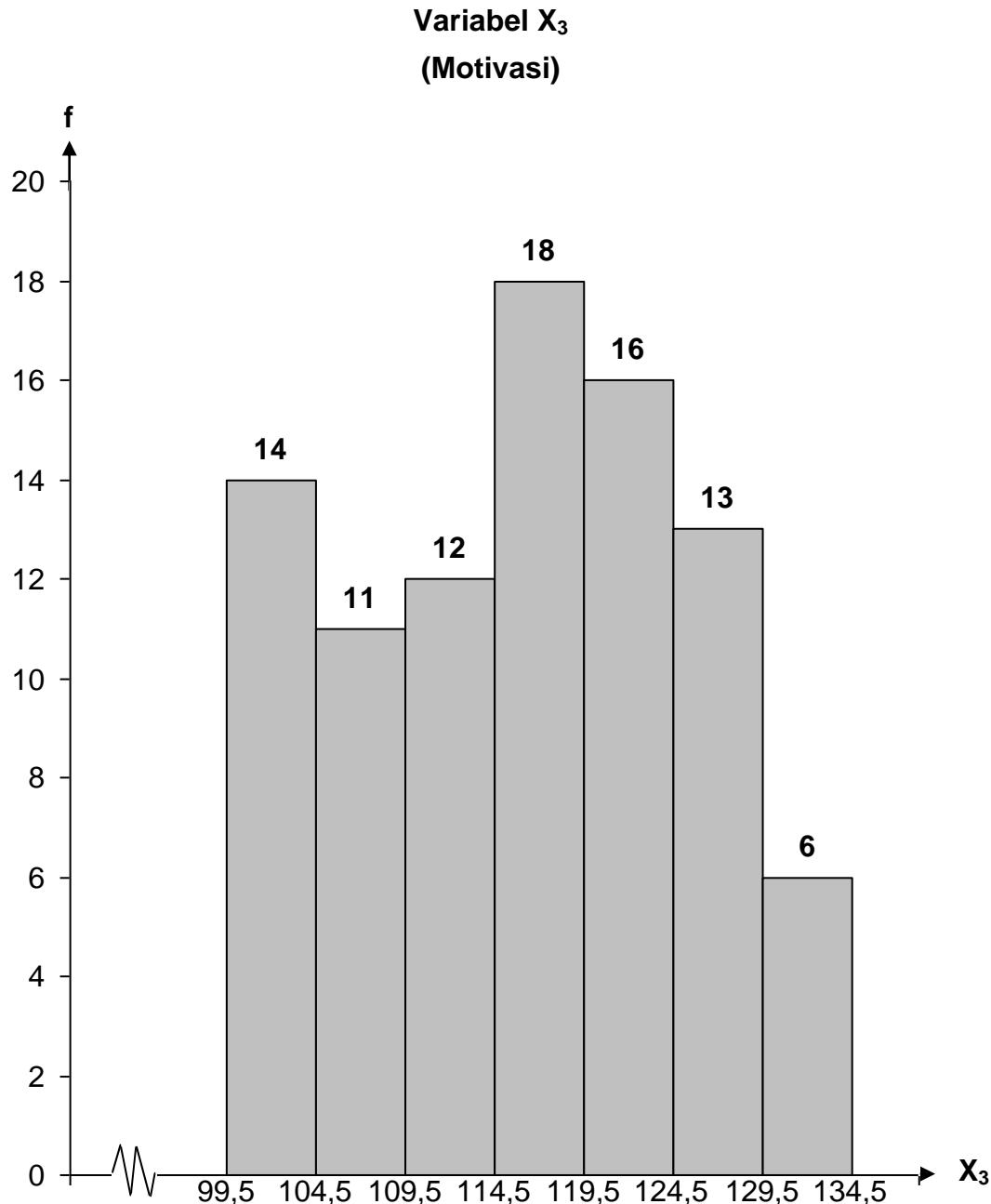
$$\begin{aligned} Mo &= 126,5 + \frac{8}{8 + 12} \cdot 9 \\ &= 130,10 \end{aligned}$$

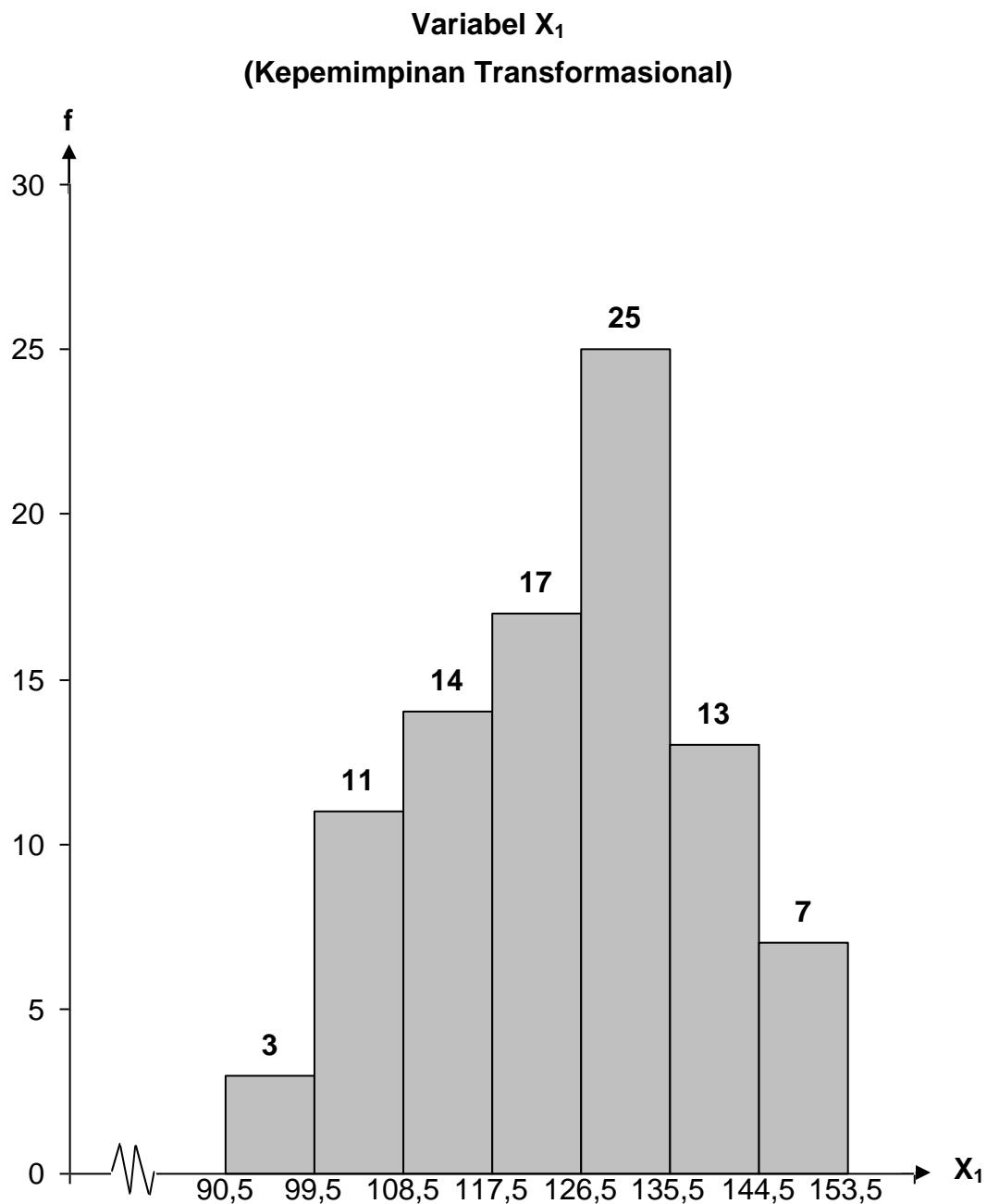
- Modus X_2

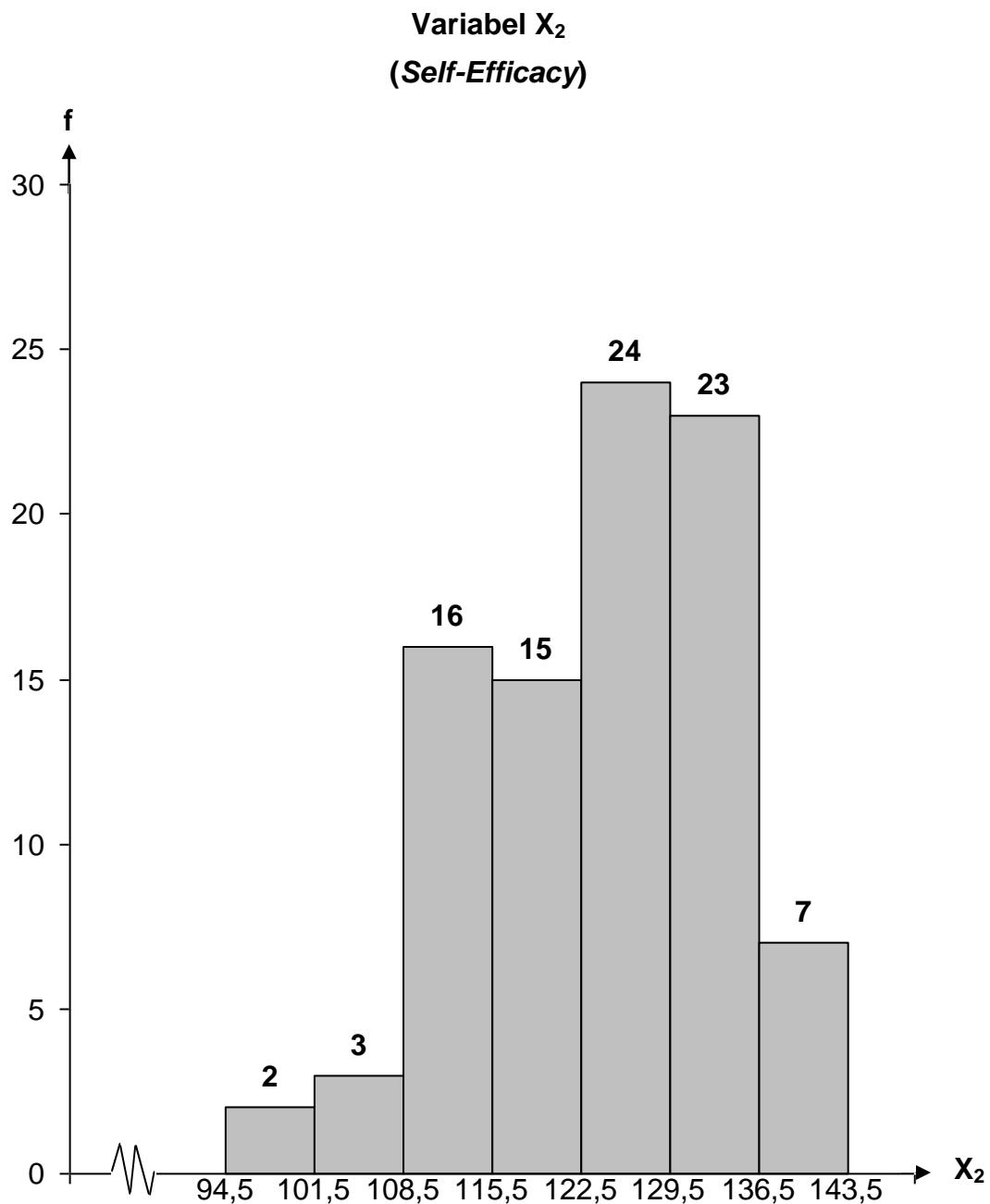
Data distribusi frekuensi variabel X_2 paling banyak adalah 24 maka nilai modus berada pada kelas 123-129.

$$\begin{aligned} Mo &= 122,5 + \frac{9}{9 + 1} \cdot 7 \\ &= 128,80 \end{aligned}$$

4. Grafik Histogram







Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X ₃	X ₁	X ₂
1.	Mean	116,26	124,60	124,02
2.	Standard Error	0,98	1,46	1,05
3.	Median	116,72	126,50	125,13
4.	Mode	118,25	130,10	128,80
5.	Standard Deviation	9,34	13,87	9,97
6.	Sample Variance	87,1812	192,4449	99,4377
7.	Range	34	60	48
8.	Minimum	100	91	95
9.	Maximum	134	151	143
10.	Sum	10463	11214	11162
11.	Count	90	90	90

Keterangan:

X₁ : Instrumen Kepemimpinan Transformasional

X₂ : Instrumen *Self-Efficacy*

X₃ : Instrumen Motivasi

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{13} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{5194,20}{\sqrt{(17127,60)(7759,12)}} \\
 &= \frac{5194,20}{11528,02} \\
 &= 0,451
 \end{aligned}$$

$$r_{13}^2 = 0,2034$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,451 \sqrt{90 - 2}}{\sqrt{1 - 0,451^2}} \\
 &= \frac{(0,451)(9,380)}{\sqrt{0,796599}} \\
 &= \frac{4,23038}{0,8930} \\
 &= 4,74
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 90 - 2 = 88 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} = 4,74 > t_{\text{tabel}} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Kepemimpinan Transformasional) terhadap variabel X_3 (Motivasi).

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{23} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{3802,49}{\sqrt{(8849,96)(7759,12)}} \\
 &= \frac{3802,49}{8286,61} \\
 &= 0,459 \\
 r_{23}^2 &= 0,2107
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,459 \sqrt{90 - 2}}{\sqrt{1 - 0,459^2}} \\
 &= \frac{(0,459) (9,380)}{\sqrt{0,789319}} \\
 &= \frac{4,30542}{0,8880} \\
 &= 4,85
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 90 - 2 = 88 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,85 > t_{tabel} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (Self-Efficacy) terhadap variabel X_3 (Motivasi).

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{3935,80}{\sqrt{(17127,60)(8849,96)}} \\
 &= \frac{3935,80}{12311,72} \\
 &= 0,320 \\
 r_{12}^2 &= 0,1024
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,320 \sqrt{90 - 2}}{\sqrt{1 - 0,320^2}} \\
 &= \frac{(0,320)(9,380)}{\sqrt{0,897600}} \\
 &= \frac{3,00160}{0,9470} \\
 &= 3,17
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 90 - 2 = 88 adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 3,17 > t_{tabel} = 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Kepemimpinan Transformasional) terhadap variabel X_2 (Self-Efficacy).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
88	$r_{13} = 0,451$	0,2034	4,74 **	1,99	2,63
88	$r_{23} = 0,459$	0,2107	4,85 **	1,99	2,63
88	$r_{12} = 0,320$	0,1024	3,17 **	1,99	2,63

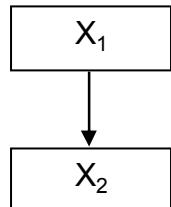
* Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

LAMPIRAN 7
PENGUJIAN HIPOTESIS

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

a. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 1

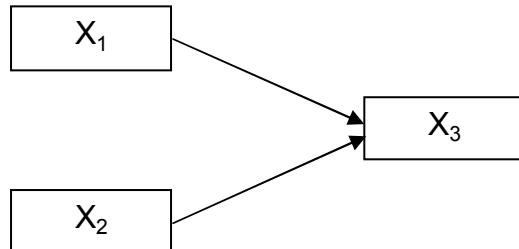


Menentukan koefisien jalur struktur 1

$$\rho_{21} = r_{12} = 0,320$$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 3,17 \\ t_{\text{tabel (0,05; 88)}} &= 1,99 \\ t_{\text{tabel (0,01; 88)}} &= 2,63 \end{aligned}$$

b. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X₁	X₂	X₃
X₁	1	0,320	0,451
X₂	0,320	1	0,459
X₃	0,451	0,459	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0,320
Row 2	0,320	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X₁	X₂
X₁	d/((a*d)-(b*c))	b/((b*c)-(a*d))
X₂	c/((b*c)-(a*d))	a/((a*d)-(b*c))

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1,114	-0,357
X_2	-0,357	1,114

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,114 & -0,357 \\ -0,357 & 1,114 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,451 \\ 0,459 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,339 \\ 0,351 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0,339 & 0,351 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,451 \\ 0,459 \end{pmatrix} \\ &= 0,3137 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{(n - k - 1)(R^2_{3(12)})}{k(1 - R^2_{3(12)})} \\ &= \frac{(90 - 2 - 1) \quad 0,3137}{(2) \quad (1 - 0,3137)} \\ &= \frac{27,294}{1,373} \\ &= 19,89 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(90 - 2 - 1) = 87$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,10.

Kesimpulan: Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 87$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0,339$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,339}{\sqrt{\frac{(1 - 0,3137)}{90 - 2} \cdot 1,114}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,61$$

$$t_{\text{tabel}}(0,05; 87) = 1,99$$

$$t_{\text{tabel}}(0,01; 87) = 2,63$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,61) > t_{\text{tabel}}(0,05; 87) (1,99)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0,339$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0,351$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{22}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,351}{\sqrt{\frac{(1 - 0,3137)}{90 - 2} \cdot 1,114}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,74$$

$$t_{\text{tabel}}(0,05; 87) = 1,99$$

$$t_{\text{tabel}}(0,01; 87) = 2,63$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,74) > t_{\text{tabel}}(0,05; 87) (1,99)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0,351$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

$$\begin{aligned} \text{a. Pengaruh langsung } X_1 \text{ terhadap } X_3 &= \rho_{31} \\ &= 0,339 = 33,9\% \end{aligned}$$

$$\text{b. Pengaruh langsung } X_2 \text{ terhadap } X_3 = \rho_{32} \\ = 0.351 = 35.1\%$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pengaruh langsung } X_1 \text{ terhadap } X_2 &= \rho_{21} \\ &= 0,320 = 32,0\% \end{aligned}$$

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t _{hitung}	t _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
1.	X ₁ terhadap X ₃	0,339	87	3,61 **	1,99	2,63
2.	X ₂ terhadap X ₃	0,351	87	3,74 **	1,99	2,63
3.	X ₁ terhadap X ₂	0,320	88	3,17 **	1,99	2,63

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muko, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: tu@ppsunj.org

205

Nomor : 4797 / UN39.6.PPs/LT/2015
Lamp. :
H a l. : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

3 Juni 2015

Kepada Yth,
Kepala Kasi Dinas Pendidikan Dasar
Kecamatan Kramat Jati
di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini
memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a	:	Dwi Endah Wahyuningsih
Strata	:	S2
No.Registrasi	:	7616090461
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	:	2009/2010
No. HP	:	0812 8382 7346

Untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka Penulisan
Tesis yang berjudul:

**"Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy
terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan
Kramat Jati, Jakarta Timur."**

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan
pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan
terima kasih.



- * Tembusan:
1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
 2. Ketua Program Ybs.
 3. Kasubag TU/Akademik
 4. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAMAT JATI
JL. Raya Condet No. 36, Cililitan
Jakarta Timur Tlp. 021-8009181

206

Nomor : 710/077.78
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Izin Uji Coba Intrumen

23 Juni 2015

Kepada

Yth. Direktur PPs UNJ Asisten Direktur I
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
di
Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 4797/UN39.6.PPs/LT/2015 tanggal 03 Juni 2015 hal sebagai mana pada pokok surat di atas bahwa mahasiswa Sudara :

Nama : DWI ENDAH WAHYUNINGSIH
Strata : S2
Nomor Registrasi : 7616090461
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Tahun pendaftaran : 2009 / 2010

Pada prinsipnya kami tidak keberatan / mengizinkan Mahasiswa tersebut di atas mengadakan Uji Coba Instrumen di SD Negeri Wilayah Kecamatan Kramat Jati dalam rangka penulisan tesis yang berjudul " Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur."

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur



SURAT KETERANGAN

No : 171/T 11 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Tengah 11 Pagi Kecamatan. Kramatjati , Kota administrasi Jakarta Timur :

Nama : SUMARYA , S.Pd
NIP : 195907061984031006
Pangkat / Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala SDN Tengah 11 Pagi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DWI ENDAH WAHYUNINGSIH
No Registrasi : 7656090461
Program/ Starta : Pasca Sarjana / S2
Program Studi : Manajemen Pendidikan (Non Reguler)
Judul tesis : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy
Terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan
Kramatjati Jakarta Timur

Menerangkan bahwa nama tersebut benar mahasiswa dari **Universitas Negeri Jakarta** yang telah mengadakan uji coba penelitian pada SDN Tengah 11 Pagi .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jakarta, 10 Juni 2015
Kepala SDN Tengah 11 Pagi

Sumarya, S.Pd
NIP. 195907061984031006



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: tu@ppsunj.org

208

Nomor : 5001 /UN39.6.PPs/LT/2015

18 Juni 2015

Lamp. :

H a l. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Kasi Dinas Pendidikan Dasar
Kecamatan Kramat Jati
di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini
memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a	:	Dwi Endah Wahyuningsih
Strata	:	S2
No.Registrasi	:	7616090461
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	:	2009/2010
No. HP	:	0812 8382 7346

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang
berjudul:

**"Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy
terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan
Kramat Jati, Jakarta Timur."**

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan
pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan
terima kasih.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I



Tembusan:

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/Akademik
4. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR 209
SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAMAT JATI
JL. Raya Condet No. 36, Cililitan
Jakarta Timur Tlp. 021-8009181

Nomor : 717 /077.78

23 Juni 2015

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 berkas

Kepada

Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. Direktur PP UNJ Asisten Direktur I

Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka

di

Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 5081/UN39.6.PPs/LT/2015 tanggal 18 Juni 2015 hal sebagai mana pada pokok surat di atas bahwa mahasiswa Sudara :

Nama : DWI ENDAH WAHYUNINGSIH
Strata : S2
Nomor Registrasi : 7616090461
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Tahun pendaftaran : 2009 / 2010

Pada prinsipnya kami tidak keberatan / mengizinkan Mahasiswa tersebut di atas mengadakan penelitian di SD Negeri Wilayah Kecamatan Kramat Jati dalam rangka penulisan tesis yang berjudul " Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur."

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur





SURAT KETERANGAN

No : 326 / 073.551 /VII/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Tengah 07 Pagi Kecamatan. Kramatjati , Kota administrasi Jakarta Timur :

Nama	: SAHADI , S.Ag
NIP	: 196005151984041001
Pangkat / Gol	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala SDN Tengah 07 Pagi
Tempat Tugas	: SDN Tengah 07 Pagi, Kramatjati, Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: DWI ENDAH WAHYUNINGSIH
No Registrasi	: 7656090461
Program/ Starta	: Pasca Sarjana / S2
Program Studi	: Manajemen Pendidikan (Non Reguler)
Judul tesis	: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy Terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur

Menerangkan bahwa nama tersebut benar mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta yang telah mengadakan penelitian pada SDN Tengah 07 Pagi .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jakarta, 12 Juli 2015
Kepala SDN Tengah 07 Pagi



**SURAT KETERANGAN**

No. 050/073.551

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Tengah 10 Pagi Kecamatan Kramatjati Kota Administrasi Jakarta Timur :

Nama	:	Sahadi, S.Ag
NIP	:	196005151984041001
Pangkat/Gol	:	Pembina / IV.a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Memberikan tugas kepada :

Nama	:	Dwi Endah Wahyuningsih
No Registrasi	:	7656090461
Program/Strata	:	Pasca Sarjana/S2
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan (Non Reguler)
Judul Tesis	:	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy Terhadap Motivasi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur

Menerangkan bahwa nama tersebut benar mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta yang telah mengadakan penelitian pada SDN Tengah 10 Pagi.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP



DWI ENDAH WAHYUNINGSIH merupakan anak Ke 2 dari 5 bersaudara dari pasangan bapak H. Baryono dan Alm ibu Hj. Sri Rahayu (Almh) yang lahir di Magetan pada tanggal 16 Maret 1972 menghabiskan masa kecil hingga dewasa di desa Plumbon Cirebon dan saat ini Penulis ber domisili di Jakarta Timur.

Adapun riwayat pendidikan formal penulis yaitu pada tahun 1984 lulus dari SDN Plumbon I kabupaten Cirebon. Kemudian melanjutkan ke SMPN I Plumbon lulus tahun 1987 setelah itu tahun 1990 lulus dari SMA Palimanan kemudian melanjutkan kependidikan D2 PGSD IKIP Jakarta dan lulus tahun 1994

Pada saat setelah diangkat menjadi PNS baru kemudian penulis melanjutkan SI di UNJ Jurusan Manajemen Pendidikan dan lulus tahun 2006 Penempatan tugas pertama menjadi PNS tahun 1996 di SDN penjaringan 07 pagi Jakarta Utara, Karena jarak yang jauh dari domisili tinggal penulis kemudian mengajukan mutasi ke SDN Tengah 07 Pagi Jakarta Timur tahun 2007berdinas hingga sekarang .